

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Dimana Kita?

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 11

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 11 : Dimana Kita?

- **Penulis:** Sulaiman Hasan, S.Pd.,M.Pd.; Dra. Siti Fatonah; Aminullah,S.Pd., M.A.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 64 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal

Hamid Muhammad

Daftar Isi

DIMANA KITA?



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk mempelajari modul.

1. Bacalah pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh!
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal Latihan yang disediakan di akhir modul
6. Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya bila hasil penilaian latihan soal Anda memiliki rerata skor minimal 75.

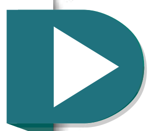
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul.



Tujuan Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. Menemutunjukkan persebaran benua di dunia melalui peta dan menjelaskan karakteristik dari masing-masing benua serta pengaruh perbedaan karakteristik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengidentifikasi karakteristik negara-negara maju di Asia dan dapat membandingkan dengan kondisi di Indonesia, serta dari membandingkan tersebut, Anda diharapkan dapat memprediksikan potensi Indonesia untuk menjadi negara maju seperti negara-negara di Asia tersebut.



Pengantar Modul

Pernahkah kalian pergi keluar negeri? Atau melihat informasi mengenai luar negeri? Atau membayangkan kondisi luar negeri seperti apa. Pasti yang ada di benak kalian adalah banyak perbedaan dengan tempat tinggal kita, mulai iklim, perairan, tanah, flora dan fauna, bahkan penduduknya juga memiliki perbedaan dengan kita sebagai penduduk Indonesia. Pada modul ini kita akan belajar mengenai perbedaan-perbedaan tersebut dilihat dari letak dari suatu benua dan negara di dalamnya. Ternyata setiap benua di dunia memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Baik perbedaan fisik berupa iklim, geologi, dan sumber daya alam yang ada, serta perbedaan non fisik seperti manusia yang menempati benua tersebut, kegaitan ekonomi dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya, akan di bahas pada modul ini.

Modul yang berjudul “Dimana Kita” diharapkan dapat memberikan cara pandang baru bagi Anda. Tempat dimana kita berdiri dan hidup memiliki sejuta potensi yang wajib membuat kita bangga dan segera berbenah diri agar mampu mengelolanya dengan baik.

Modul ini menjelaskan di bagian bumi mana kita hidup dan apa saja yang dimiliki tanah kita yang membuatnya istimewa dibandingkan dengan negara lain serta membuat kita memiliki potensi yang besar untuk menjadi sebuah negara maju kedepannya. Modul ini akan terbagi dalam dua unit, yaitu:

Unit 1 Warna-Warni Dunia Kita, yang berisi materi tentang persebaran benua yang ada di dunia beserta ciri khasnya.

Unit 2 Asia Jaya, yang berisi materi tentang negara-negara di Asia meliputi Jepang, Tiongkok, India dan Saudi Arabia.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan penugasan dan latihan soal untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah Anda dipelajari.

UNIT 1 WARNA-WARNI DUNIA KITA

Bumi tempat kita berpijak merupakan planet yang aktif, dinamis dan hidup. Bumi mempunyai kehidupan, permukaan yang terus-menerus berubah dan juga terdiri atas daratan dan perairan. Dapat dikatakan bumi adalah planet air, sekitar 70% permukaan bumi tertutup oleh perairan, sedangkan sisanya adalah daratan. Permukaan bumi yang berupa perairan terdiri atas samudra, laut, selat, danau, rawa-rawa maupun sungai. Sementara itu 30% sisanya, permukaan bumi yang berupa daratan terdiri atas benua dan pulau. Kita hidup di atas lembaran atau lempengan benua yang telah mendingin dan terhampar. Bentuk lempengan ini bagaikan hamparan karpet yang bergerak-gerak di atas cairan bubur padat yang panas. Hamparan daratan yang luas di permukaan bumi inilah yang kita sebut sebagai benua. Wilayah bagian tengah benua bersifat kering karena tidak terpengaruh angin laut.

Tahukah Anda nama benua tempat tinggal kita sekarang? Tahukah Anda beberapa jumlah benua di bumi? Setiap benua memiliki karakteristik yang berbeda dengan benua lain. Persebaran benua di bumi dapat kita amati pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Persebaran Benua dan Samudra di Muka Bumi
Sumber : http://classic.scriptures.lds.org/

Bumi terdiri atas enam daratan luas atau benua. Benua yang satu dengan yang lain umumnya dipisahkan oleh samudra. Keenam benua itu adalah Benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika, Australia, dan Antartika. Benua terbagi menjadi banyak kawasan dan negara. Hanya Benua Antartika yang tidak ditinggali oleh manusia secara permanen. Benua-benua di bumi dikelilingi oleh samudra. Samudra itu adalah Samudra Pasifik, Atlantik, Hindia, dan Samudera Arktik.

Sebagian besar benua masih saling berhubungan. Hanya Benua Australia dan Antartika yang benar-benar terpisah dari benua lain. Seluruh wilayah Benua Australia dan Antartika dikelilingi samudra. Benua Asia dan Afrika dihubungkan oleh Tanah Genting Suez. Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan dihubungkan oleh Tanah Genting Panama. Asia dan Eropa sebenarnya satu benua yang disebut Eurasia. Kedua benua terpisah karena alasan budaya dan sejarah.

Apabila kita mengamati peta dunia, dua pertiga wilayah benua terbentang di belahan bumi utara. Seluruh benua dihuni manusia, kecuali Benua Antartika. Bentuk benua yang khas adalah salah satu ciri dari benua. Ciri benua yang lain masih banyak, antara lain seperti bentang alam, iklim, dan penduduknya. Bentang alam wilayah benua dapat berupa gunung, pegunungan, danau, sungai, dan dataran. Bagaimana karakteristik benua di bumi? Serta negara apa saja yang ada dalam wilayah benua tersebut? Kalian dapat mengetahuinya dari penjelasan berikut.

A. Benua Asia



Gambar 1. 2 Benua Asia
Sumber : https://www.flickr.com/

1. Kondisi Fisik

Posisi geografis Benua Asia berada pada 77°45’LU dan 26°04’BT - 169°40’BB. Batas wilayah Benua Asia yaitu :

Batas Utara	Samudra Arktik
Batas Timur	Samudra Pasifik
Batas Selatan	Samudra Hindia
Batas Barat	Benua Eropa

Asia merupakan benua terluas di dunia sekitar 43.810.582 km². Benua Asia dan Afrika dibatasi oleh tanah genting Suez. Benua Asia dan Eropa dibatasi oleh Selat Dardanillis, Laut Marmara, Selat Bosporus, Laut Hitam, Pegunungan Kaukas, Laut Kaspia, Sungai Ural, Pegunungan Ural, serta Kepulauan Novaya Zemlia. Wilayah utara Asia mencakup sebagian besar Siberia dan Asia Tengah, sedangkan sebelah baratnya adalah dataran rendah berupa stepa, tundra, dan gurun pasir.

Dataran asia memiliki dataran tinggi (plato) yang sangat luas pada ketinggian 4.570 m yang terletak di Tibet, Tiongkok. Plato ini di kelilingi Pegunungan Himalaya, Pegunungan Karakorum, dan Pegunungan Hindukush. Gunung Everest (8.856 m) di Nepal adalah puncak tertinggi di dunia. Sedangkan Laut mati di Benua Asia pada posisi -480 m merupakan titik terdalamnya.

Kondisi iklim di Benua Asia di bagi menjadi empat bagian yaitu: (1) iklim tropis atau iklim panas, terdapat di kawasan Asia selatan dan Asia Tenggara; (2) iklim subtropis, terdapat di sebagian besar wilayah Asia Timur; (3) ketiga iklim dingin di wilayah Siberia; (4) iklim gurun di Asia Barat (Timur Tengah) dan kawasan Asia bagian tengah (Gurun Gobi).



Gambar 1.3 : Penampakan Alam Asia Sumber : https://www.industry.co.id/

2. Kondisi Penduduk



Gambar 1.4 Ras Penduduk Asia
Sumber : https://planetikers.wordpress.com/

Asia adalah benua terbesar di dunia dan terdiri atas banyak suku, bangsa, ras dan agama. Beberapa ras yang dominan di Benua Asia antara lain ras Kaukasia, Mongolia, Negro, dan Campuran kaukasia-negro. Asia bagian utara seperti Rusia, Serbia, dan negara-negara pecahan Uni Soviet didominasi oleh ras Kaukasia. Wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara didominasi oleh ras Mongolia. Sedangkan ras Melanesia terdapat di wilayah Papua, Indonesia. Dan ras campuran Kaukasia-Negro terdapat di Asia Barat dan Asia Selatan.

3. Negara-Negara di Asia

Persebaran negara-negara di kawasan Asia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Persebaran Negara-negara di Kawasan Asia

No	Nama Negara	Ibu Kota	No	Nama Negara	Ibu Kota
Asia Timur			23	Siprus	Nikosia
1	Tiongkok	Beijing	24	Georgia	Tbilisi (tiflis)
2	Hongkong	Hongkong	25	Irak	Baghdad
3	Makao	Makao	26	Israel	Jerusalem
4	Jepang	Tokyo	27	Yordania	Amman
5	Korea utara	Pyongyang	28	Kuwait	Kuwait
6	Korea selatan	Seoul	29	Lebanon	Beirut
7	Mongolia	Ulan Bator	30	Oman	Muskat
8	Taiwan	Taipei	31	Palestina	Jerusalem Timur
Asia Tenggara			32	Qatar	Doha
9	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan	33	Arab Saudi	Riyadh

10	Kamboja	Phnom Penh	**Asia Selatan-Tengah**		
11	Indonesia	Jakarta	34	Afghanistan	Kabul
12	Laos	Vientiane	35	Bangladesh	Dhaka
13	Malaysia	Kuala Lumpur	36	Bhutan	Thimphu
14	Myanmar	Yangoon	37	India	New delhi
15	Filipina	Manila	38	Iran	Teheran
16	Singapura	Singapura	39	Kazakstan	Alma-Ata
17	Thailand	Bangkok	40	Maladewa	Male
18	Vietnam	Hanoi	41	Nepal	Kathmandu
19	Timor Leste	Dili	42	Pakistan	Islamabad
Asia Barat			43	Srilanka	Kolombo
20	Armenia	Yerevan	44	Tajikistan	Dushanbe
21	Azerbaijan	Baku	45	Turkimenistan	Askhabad
22	Bahrain	Manama	46	Uzbekistan	Tashkent

Jepang dan Tiongkok merupakan salah satu negara besar yang ada di Asia. Jepang adalah negara kepulauan yang juga kita kenal sebagai negeri Matahari Terbit atau negeri Sakura. Luasnya hanya sekitar 377.643 km. Sebelah utara berbatasan dengan Pulau Sakhali. Batas sebelah timur adalah Samudra Pasifik yang membentang hingga menjadi batas sebelah selatan jepang bersama Laut Tiongkok Selatan. Sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Selat Korea dan Laut Jepang. Wilayah kepulauan Jepang bergunung-gunung. Gunung-gunung api di Jepang termasuk bagian dari jalur pegunungan di wilayah Pasifik. Lalu pernahkah kalian bertanya-tanya kenapa di Jepang sering sekali terjadi gempa dan seringkali disertai tsunami? Hal ini dikarenakan posisi Jepang yang terletak di sepanjang zona Cincin



Gambar: 1.5 Empat musim di Jepang
Sumber: http://thedaily-japan.com/

Api Pasifik. Cincin Api Pasifik ini merupakan zona imajiner yang memiliki bentuk seperti sepatu kuda yang mengikuti tepi Samudera Pasifik. Di zona ini merupakan yang paling banyak terjadi gempa bumi dan gunung berapi meletus.

Di Jepang terdapat empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi. Penduduk Jepang termasuk dalam ras Mongoloid. Penduduk asli Jepang adalah suku bangsa Ainu. Perekonomian Jepang tumbuh dari kegiatan industri, pertanian, dan perikanan. Jepang adalah negara industri yang maju.



Gambar 1.6 : Taman Nasional Zhangjiajie, Hunan, Tiongkok
Sumber: travel.detik.com

Sementara itu, Tiongkok memiliki wilayah terluas ketiga di dunia setelah Rusia dan Kanada. Perkembangan industri Tiongkok sangatlah pesat. Seperti yang kita tahu bahwa banyak sekali barang-barang yang dihasilkan oleh industry Tiongkok terkenal murah harganya, bahkan di negara kita. Luas wilayah Tiongkok adalah 9.596.961 km² dengan batas sebelah utara adalah negara Siberia (Republik Rusia) dan Mongolia. Sebelah timur berbatasan dengan Laut Tiongkok Timur, Laut Kuning, dan Korea Utara. Sebelah selatan dengan Laut Tiongkok Selatan, Vietnam, Laos, Myanmar, India, Nepal, dan Bhutan, serta sebelah barat dengan Laut Tiongkok, Bhutan, Kashmir, Tajikistan, Kirgistan, dan Kazakhstan.



Gambar 1.7 Suku Uighur di Tiongkok
Sumber : intipseleb.com

Sebagian besar wilayah Tiongkok adalah pegunungan, dataran tinggi, dan gurun pasir. Dataran rendahnya relatif sempit. Daerah di bagian timur dan timur laut wilayah Tiongkok sangat subur. Daerah ini dialiri banyak sungai, seperti Sungai Huang Ho, Chang Jiang (Yang Tse), dan Xinjiang. Wilayah Tiongkok beriklim sedang memiliki musim panas, gugur, dingin, dan semi. Penduduk Tiongkok adalah bangsa Mongoloid dan suku bangsa Han, Mongol, Tibet, Kazakh, dan Uighur. Tiongkok termasuk negara agraris. Penduduk Tiongkok banyak bekerja di bidang pertanian, peternakan, pertambangan, industri, dan perdagangan.

B. Benua Eropa



Gambar 1.8 Benua Eropa
Sumber : https://jadiberita.com/96753/

1. Kondisi Fisik

Benua Eropa berada pada 36°LU-71°BT dan 10°BT-66°BT. Benua Eropa memiliki luas 10.600.000 km². Benua Eropa merupakan benua terkecil kedua di Dunia setelah Benua Australia. Benua Eropa dan Benua Asia pada dasarnya merupakan satu daratan yang biasanya disebut dengan Eurasia. Perbatasan antara Benua Eropa dan Benua Asia terletak pada Pengunungan Ural yang berada di daratan Negara Rusia. Oleh sebab itu, Rusia sering disebut dengan negara yang berada di dua Benua yaitu Benua Eropa dan Benua Asia. Namun wilayah terbesar Rusia masih berada di Benua Asia. Selain Pengunungan Ural, Laut Kaspia dan Penggunungan Kaukasus juga dijadikan tolak ukur perbatasan Benua Eropa dan Benua Asia.

Batas Utara	Laut Barents dan Laut Norwegia
Batas Timur	Benua Asia
Batas Selatan	Benua Afrika dan Laut Mediterania
Batas Barat	Samudra Atlantik

Keadaan alam Benua Eropa dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu dataran rendah, jalur pegunungan lipatan, dan dataran tinggi. Dataran rendah Eropa mencakup sekira

dua pertiga wilayah Eropa yang membentang dari barat ke timur dan dikelilingi oleh Pegununga Ural, Laut Kaspia, Pegunungan Kaukasus, Laut Hitam, Pegunungan Alpen, dan kawasan Skandinavia Timur.

Iklim di Benua Eropa sendiri dikelompokan menjadi 4 yaitu, iklim sedang yang dipengaruhi lautan tersebar di kawasan pantai barat dan kepulauan Inggris; iklim sedang yang dipengaruhi daratan tersebar dikawasan pedalaman Eropa bagian barat dan timur; iklim subarktik terdapat di sekitar garis kutub utara; serta iklim mediteran yang mencakup wilayah Eropa Selatan yang berbatasan dengan Laut Mediterania.

2. Kondisi Penduduk



Gambar 1.9Ras Penduduk Eropa
sumber : https://planetikers.wordpress.com/

Penduduk Benua Eropa dapat dibedakan menjadi 5 yaitu: suku bangsa Nordik yang memiliki ciri-ciri bermata biru dan berambut sangat pirang yang tinggal di wilayah utara seperti Jeraman, Belanda dan Semenanjung Skandinavia; suku bangsa Alpina, memiliki ciri-ciri bermata cokelat dan berambut pirang yang tinggal di wilayah tengah seperti Perancis, Swiss dan Belgia; suku bangsa Mediteran memiliki ciri bermata agak kecoklatan dan berambut hitam bergelombang yang tinggal di Italia, Yunani dan Spanyol; suku bangsa Slavia memiliki ciri bermata abu-abu dan biru serta berambut pirang agak keputihan yang biasa tinggal di wilayah Bulgaria, Slovakia dan Yugoslavia; terakhir suku bangsa Dinara yang memiliki ciri berambut gelap dan biasa tinggal di wilayah Rumania.

3. Negara-Negara di Eropa

Benua Eropa dapat dibagi menjadi beberapa sub-region, yaitu Eropa Timur, Eropa Utara, Eropa Selatan dan Eropa Barat. Berikut ini adalah Negara-negara yang terletak di Benua Eropa beserta Ibukotanya.

Tabel 1.2 Negara-negara yang Terletak di Benua Eropa Beserta Ibukotanya

No	Nama Negara	Ibu Kota	No	Nama Negara	Ibu Kota
Eropa Timur			24	Serbia	Belgrade
1	Belarus	Minsk	25	Slovenia	Ljubljana
2	Bulgaria	Sofia	26	Spanyol	Madrid
3	Republik Ceko	Praha	**Eropa Utara**		
4	Hungaria	Budapest	27	Denmark	Kopenhagen
5	Moldova	Chisinau	28	Estonia	Tallinn
6	Polandia	Warsaw	29	Finlandia	Helsinki
7	Rumania	Bucharest	30	Islandia	reykjavik
8	Slowakia	Bratislava	31	Irlandia	Dublin
9	Ukraina	Kiev	32	Latvia	Riga
10	Georgia	Tbilisi	33	Lithuania	Vilnius
Eropa Selatan			34	Norwegia	Oslo
11	Albania	Tirana	35	Swedia	Stockholm
12	Andorra	Andorra la vella	36	Britania raya	London
13	Bosnia	Sarajevo	**Eropa Barat**		
14	Kroasia	Zagreb	37	Austria	Wina
15	Siprus	Nicosia	38	Belgia	Brussel
16	Yunani	Athena	39	Perancis	Paris
17	Vatikan	Vatican city	40	Jerman	Berlin
18	Italia	Roma	41	Liechtenstein	Vaduz
19	Makedonia	Skopje	42	Luksemburg	Luksemburg
20	Malta	Valletta	43	Monako	Monako
21	Montenegro	Podgorica	44	Belanda	Amsterdam
22	Portugal	Lisbon	45	Swiss	Bern
23	San Marino	San Marino			

Pada umumnya negara-negara di Eropa telah maju. Sebagian besar Negara di Eropa adalah negara besar. Contohnya, Inggris dan Jerman. Negara Inggris beribukota di London dengan batas sebelah utara adalah Laut Norwegia; sebelah timur adalah Laut Utara; sebelah selatan adalah Selat Dover dan Selat Inggris; serta sebelah barat adalah Samudra Atlantik, Laut Irish, dan Selat Saint George.

Inggris Raya terdiri atas England, Wales, Skotlandia, dan Irlandia Utara. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan dan dataran tinggi sehingga berelief kasar. Pegunungan terdapat di England dan Wales. Wilayah Inggris beriklim sedang dan mengalami empat musim, yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi. Inggris memiliki beberapa kota-kota yang dianggap penting, diantaranya adalah Birmingham yang menjadi kota pusat industri berat seperti

mesin mobil dan pesawat terbang; Leeds yang menjadi pusat industri pemintalan wol dan tekstil; sera Cambridge dan Oxford yang menjadi kota pendidikan karena memiliki universitas terkenal. Penduduk Inggris berasal dari bangsa Kelt dan Jerman. Inggris adalah negara industri yang maju. Kegiatan ekonomi penduduk umumnya di bidang pertanian, pertambangan, industri, dan perdagangan.

Sementara itu Negara Jerman, awalnya dulu terpecah menjadi 2 bagian yaitu Jermat Barat dan Jermat Timur. Namun pada tanggal 3 Oktober 1990 Jerman Barat dan Timur menyatu kembali menjadi Republik Jerman dengan Kota Berlin sebagai Ibukotanya. Sebelah utara Jerman berbatasan dengan Laut Utara, Denmark, dan Laut Baltik. Di sebelah timur berbatasan dengan Polandia, Ceko, dan Slovakia, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Austria dan Swiss. Serta di sebelah barat berbatasan dengan Belanda, Belgia, Prancis.



Gambar 1.10 Pegunungan Alpen di Eropa
Sumber : economy.okezone.com

Wilayah Jerman dapat dibagi menjadi tiga bentang alam yaitu dataran rendah di bagian utara; bagian tengah merupakan dataran tinggi yang terdiri atas plato, pegunungan, bukit, dan lembah; dan bagian selatan berupa Pegunungan Alpen Bavaria yang merupakan bagian dari Sirkum Mediteran. Wilayah Jerman beriklim sedang, peralihan laut dan darat, serta mengalami musim panas, gugur, dingin, dan semi.

Beberapa kota penting di Jerman ialah Hamburg yang menjadi kota terbesar di Jerman dan merupakan kota pelabuhan serta Frankfurt yang menjadi kota pusat industri, keuangan, dan perbankan. Penduduk Jerman berasal dari bangsa Jerman, Turki, Italia, Greek, dan Poles serta penduduk asli (suku Tetonia, Kelt, dan Sl kota penting avia). Jerman menjadi negara industri terkenal sejak abad XVIII. Jerman menghasilkan mesin-mesin pabrik dan mobil. Kegiatan ekonomi penduduk umumnya di bidang industri, pertanian, pertambangan, dan perdagangan.

C. Benua Afrika



Gambar 1.11 Benua Afrika
Sumber : http://ruanasagita.blogspot.com

1. Kondisi Fisik

Posisi geografis benua Afrika berada pada 37°LU-34°LS dan 17°BB-51°BT. Benua Afrika memiliki luas wilayah 30.224.050 km². Sebagian besar wilayah di Benua Afrika beriklim Tropis. Namun wilayah Afrika bagian utara dan selatan memiliki iklim subtropis. Meskipun demikian bentang alam Benua Afrika dengan banyak gurun mempengaruhi kondisi iklimnya. Oleh karena itu Benua Afrika terkenal beriklim panas dengan suhu tinggi dan curah hujan yang sedikit.

Berikut merupakan batas-batas benua Afrika:

Batas Utara	Benua Asia, Benua Eropa dan Laut Mediterania
Batas Timur	Samudra Hindia
Batas Selatan	Samudra Hindia dan Samudra Atlantik
Batas Barat	Samudra Atlantik

2. Kondisi Penduduk

Penduduk di Benua Afrika dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu ras Negro, ras Hamit, ras Khusus dan ras Eropa. Ras Negro meliputi Negro Sudan dan Negro Bantu yang mendominasi 70% penduduk Afrika. Sebagian besar ras Hamit mendiami wilayah Afrika bagian utara dan timur laut. Ras Khusus yang masih primitif seperti ras Pygmy di hutan Kongo, ras Bushmen di Gurun Kalahari dan ras Hottentot. Sebagian besar ras Eropa (orang kulit putih) menghuni negara Afrika Selatan.



Foto : Konferensi Asia Di New Delhi
Sumber :https://www.berpendidikan.com

3. Negara-negara di Afrika

Negara-negara di Benua Afrika terdiri atas banyak suku, bangsa, ras dan agama. Afrika terbagi menjadi lima kawasan, yaitu Afrika Utara, Afrika Barat, Afrika Timur, Afrika Tengah dan Afrika Selatan. Berikut adalah tabel persebaran negara-negaranya.

Tabel 1.3 Persebaran Negara-negara Afrika

No	Nama Negara	Ibu Kota	No	Nama Negara	Ibu Kota
Afrika Utara			28	Kenya	Nairobi
1	Aljazair	Aljir	29	Madagaskar	Antananarivo
2	Mesir	Kairo	30	Malawi	Lilongwe
3	Libya	Tripoli	31	Mauritius	Port Louis
4	Maroko	Rabat	32	Mayotte	Dzaoudzi
5	Sudan	Khartum	33	Mozambik	Maputo
6	Tunisia	Tunis	34	Reunion	Saint-Denis
7	Sahara Barat	El Aainu	35	Rwanda	Kigali
Afrika Barat			36	Seychelies	Victoria
8	Benin	Porto Novo	37	Somalia	Mogadishu
9	Burkina Faso	Ouagodougou	38	Tanzania	Do doma
10	Pantai Gading	Abidjan	39	Uganda	Kampala
11	Gambia	Banjul	40	Zambia	Lusaka

12	Ghana	Akra	41	Zimbabwe	Harare
13	Guinea	Konakri	**Afrika Tengah**		
14	Togo	Lome	42	Angola	Luanda
15	Liberia	Monrovia	43	Kamerun	Younde
16	Mali	Bamoko	44	Afrika Tengah	Bangui
17	Mauritania	Nauakchoot	45	Cad	N'Djamena
18	Niger	Niamey	46	Kongo	Brazzaville
19	Nigeria	Abuja	47	Zaire	Kinshasa
20	Senegal	Dakar	48	Guinea Ekuitorial	Malabo
21	Sierra Leone	Freetown	49	Gabon	Libreville
22	Guinea-Bissau	Bissau	50	Sao Tome dan Principe	Sao Tome
Afrika Timur			**Afrika Selatan**		
23	Burundi	Bujumbura	51	Botswana	Gaborone
24	Komoro	Moroni	52	Lesotho	Maseru
25	Jibuti	Jibouti	53	Namibia	Windhoek
26	Eritrea	Asmera	54	Afrika Selatan	Pretoria
27	Ethiopia	Addis Ababa	55	swaziland	Mbabane

Contoh negara besar di Benua Afrika adalah Mesir dan Republik Afrika Selatan. Mesir (*Egypt*) terkenal karena peninggalan sejarahnya. Piramida dan patung Sphinx adalah contoh peninggalan sejarah yang penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Beribukota di Kairo, Mesir berbatasan dengan Laut Tengah di sebelah utara; Arab Saudi, Israel dan Laut Merah di sebelah timur; Sudan di sebelah Selatan dan Libia sebelah barat.

Sembilan puluh persen wilayah Mesir berupa gurun namun begitu Mesir memiliki sungai terpanjang di dunia yaitu Sungai Nil yang menjadikan daerah-daerah di sekitaran Sungai Nil menjadi sangat subur. Wilayah Mesir beriklim subtropis dan gurun di bagian selatan dan tengah mesir memiliki 2 kota penting yang menjadi kota



Gambar 1.13 : Padang Pasir Mesir
Sumber : umma.id

pelabuhan, yaitu Iskandariah yang merupakan kota terbesar kedua di Mesir dan kota pelabuhan utama serta Port Said yang menjadi kota pelabuhan di ujung utara Terusan Suez. Penduduk Mesir adalah suku Arab, Hamis, dan Nubia. Kegiatan ekonomi penduduk umumnya di bidang pertanian, peternakan, dan industri.

Sementara itu, Republik Afrika Selatan termasuk negara kaya karena tambang emas dan berliannya. Negara ini terletak di ujung selatan Benua Afrika. Beribukota di Cape Town, Republik Afrika Selatan berbatasan dengan Botswana, Namibia, Zimbabwe di sebelah utara; Mozambik, Leshoto, Swaziland, dan Samudra Hindia di sebelah timur; Samudra Hindia di sebelah Selatan dan Samudra Atlantik dan Namibia sebelah barat.



Gambar 1.14 Bentang Alam Afrika Selatan
sumber : pergipergiyuk.com

Wilayah Republik Afrika Selatan merupakan dataran tinggi atau plato. Wilayah Republik Afrika Selatan beriklim subtropis. Dua kota penting di Republik Afrika Selatan adalah Johannesburg yang merupakan kota terbesar di Republik Afrika Selatan dan menjadi pusat pertambangan, industri, dan perdagangan; serta Durban yang menjadi kota pelabuhan terbesar di wilayah Afrika Selatan. Penduduk Republik Afrika Selatan terdiri empat ras yaitu Negro Bantu atau bangsa Nguni yang merupakan penduduk pribumi; Kulit putih yang merupakan keturunan Belanda, Inggris, dan Jerman, dan Prancis; Kulit berwarna merupakan campuran kulit putih dan suku Hottentot; serta Orang Asia yang kebanyakan berasal dari India. Kegiatan ekonomi penduduk di bidang pertanian, pertambangan, dan industri.

D. Benua Amerika



Gambar 1.15 Benua Amerika
Sumber : https://www.belajarsosial.com/

1. Kondisi Fisik

Benua Amerika merupakan benua terbesar ke-2 setelah Benua Asia. Luas wilayah Benua Amerika adalah 41.825.581 km². Wilayah Amerika Utara dan Amerika Selatan dihubungkan oleh Tanah Genting Panama. Selain itu terdapat pula terusan Panama yang menghubungkan Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik.

Posisi geografis Amerika Utara berada pada 80°LU-20°LU dan 150°BB-30°BB serta Amerika Selatan berada pada 5°LU-40°LS dan 90°BB-30°BB. Berikut adalah batas benua Amerika:

Batas Benua	Amerika Utara	Amerika Selatan
Batas Utara	Samudra Arktik	Laut Karibia dan Samudra Atlantik
Batas Timur	Samudra Atlantik	Samudra Atlantik
Batas Selatan	Samudra Pasifik dan Teluk Meksiko	Samudra Pasifik dan laut Nova Scotia
Batas Barat	Samudra Pasifik	Samudra Pasifik

Iklim tropis meliputi Amerika Tengah dan sebagian besar wilayah Amerika Selatan. Sedangkan Amerika Serikat, Kanada, dan Amerika Selatan bagian selatan beriklim subtropis dan Amerika bagian barat beriklim gurun.

2. Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk Benua Amerika pada tahun 2016 adalah 1 milyar jiwa.. Penduduk Amerika terdiri atas 2 golongan berdasarkan pada sifat aslinya.

a. Penduduk Asli, yaitu bangsa Eskimo dan Indian yang termasuk rumpun bangsa Mongol.

b. Penduduk pendatang (imigran), terdiri dari 4 golongan besar, yaitu orang-orang Mongol (kulit kuning). Orang-orang Negro (kulit hitam), orang-orang kulit putih (Eropa), dan orang-orang Mesir. Mereka datang bermigrasi ke benua ini dengan berbagai alasan dan tujuan. Suku bangsa yang ada di Amerika antara lain suku Cheyyene,Comache, Sioux, Apache, Navajo, Pueblo, Cherokee,Iroquois, Mulato,Kreol dan Huron.



Gambar 1.16 : Suku Indian Amerika
Sumber :https://aspal-putih.blogspot.com/

3. Negara-Negara di Amerika

Umumnya wilayah Amerika dibagi mejadi 3 bagian, yaitu wilayah Amerika Utara, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Berikut adalah daftar persebaran negara-negara di benua Amerika.

Tabel 1.4 Daftar Persebaran Negara-negara di Benua Amerika

No	Nama Negara	Ibu Kota	No	Nama Negara	Ibu Kota
Amerika Utara			18	Martinique	Fort de France
1	Amerika Serikat	Washington	19	Trinidad&Tobago	Port of Span
2	Kanada	Ottawa	20	Jamaika	Kingston
3	Meksiko	Mexico City	21	Puerto Rico	San Juan
Amerika Tengah			**Amerika Selatan**		
4	Kostarika	San Jose	22	Brasil	Brasilia
5	Elsalvador	Domingo	23	Argentina	Buenos Aires
6	Antiqua	St.Johns	24	Kolombia	Bogota
7	Belize	Belmopan	25	Paraguay	Asuncion
8	Barbados	Bridgetown	26	Uruguay	Montevideo
9	Dominika	Santo	27	Venezuela	Caracas
10	Grenada	San salvador	28	Peru	Lima
11	Guadeloupe	St.Geourge's	29	Bolivia	La Paz
12	Guatemala	Guatemala	30	Ekuador	Quito
13	Haiti	Poutau Prince	31	Chili	Santiago
14	Kuba	Havana	32	Guyana	Georgetown
15	Honduras	Teguocipalgapa	33	Guyana	Cayenne
16	Nikaragua	Managua	34	Suriname	Panaribo
17	Panama	Panama	35	Kepulauan Falkland	Teritori Inggris Raya

Dari negara-negara tersebut, Amerika Serikat adalah negara paling maju dan Brasil adalah negara terluas di Amerika Selatan. Amerika Serikat beribukota di Washington DC. Berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, Samudra Atlantik di sebelah timur,

Meksiko dan Teluk Meksiko di sebelah selatan serta Samudra Pasifik di sebelah barat. Wilayah Amerika Serikat beriklim tropis, subtropis, laut, kutub, darat, dan gurun.

Amerika memiliki beberapa kota penting yang menjadi pusat kegiatan perekonomiannya, diantaranya adalah New York yang menjadi kota terbesar di dunia serta sebagai pusat perdagangan, dan markas besar PBB; kemudian Los Angeles yang menjadi pusat industri perfilman; Philadelphia yang menjadi pusat kesenian dan kota pelabuhan; serta Chicago yang menjadi pusat perdagangan dan industri. Perekonomian Amerika Serikat banyak didukung dari bidang pertanian, pertambangan, industri, dan perdagangan.

Sedangkan Negara Brasil merupakan negara yang mendapat pengaruh kuat dari Portugis, meskipun umumnya negara di Amerika Latin dipengaruhi oleh Spanyol. Namun Brasil juga terkenal karena prestasi sepak bolanya. Batas wilayah brasil di sebelah utara adalah Venezuella, Guyana, Suriname, Guiana Prancis, dan Samudra Atlantik; disebelah timur adalah Samudra Atlantik; di sebelah selatan adalah Paraguay, Uruguay, dan Samudra Atlantik; disebelah barat adalah Bolivia, Peru, dan Kolombia.



Gambar 1.17 : lembah Sungai Amazon
Sumber :https://s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/magazine.job-like.com/magazine/wp-content/uploads/2018/07/06124421/foto03a.jpg

Sebagian besar wilayah Brasil berupa pegunungan dan dataran tinggi. Dataran rendah yang luas terdapat di bagian utara yaitu di lembah Sungai Amazon. Wilayah Brasil beriklim tropis dan subtropis. Daerah di Lembah Amazon mendapat curah hujan yang paling tinggi. Beberapa kota penting di Negara Brazil adalah Rio de Janeiro yang merupakan bekas ibu kota Brasil dan memiliki pemandangan indah sangat terkenal sebagai tujuan wisata para turis asing; Sao Paulo yang menjadi pusat industri dan perdagangan; Porto Alegre menjadi kota pelabuhan sungai terbesar di Brasil; serta Salvado sebagai penghasil cokelat, tembakau, kapas, dan minyak. Penduduk Brasil berasal dari bangsa Mestizo, Mulato, dan Zambo, imigran, dan Indian (penduduk Asli). Kegiatan ekonomi penduduk dilakukan di bidang pertanian, peternakan, industri, perdagangan, dan kehutanan.

E. Benua Australia



Gambar 1.18 Benua Australia
Sumber : https://sejarahnasionaldandunia.blogspot.com/

4. Kondisi Fisik

Benua Australia jika dilihat dari peta berada di bagian selatan negara kita, Indonesia. Letaknya menyendiri di belahan bumi bagian selatan dengan topografi paling rata dibandingkan benua yang lain dan sebagian wilayahnya adalah plato rendah. Secara geografis Benua Australia berada pada 10°LS-44°LS dan 113°BT-154°BT. Benua Australia merupakan benua terkecil yang memiliki luas 7.713.000 km² dan uniknya Australia sering disebut sebagai negara benua karena hanya satu Negara di dunia yang wilayahnya meliputi seluruh benua. Batas wilayah benua Australia adalah sebagai berikut:

Batas Utara	Laut Timor dan Laut Arafuru
Batas Timur	Samudra Pasifik
Batas Selatan	Samudra Hindia
Batas Barat	Samudra Hindia

Iklim di Benua Australia dibedakan menjadi lima berdasarkan letak lintang dan keadaan alamnya, yaitu : iklim tropis yang terdapat di Australia bagian utara; iklim subtropis di selatan Australia; iklim laut sedang di wilayah selatan Victoria dan Tasmania; serta iklim gurun yang mempengaruhi daerah-daerah gurun.

1. Kondisi Penduduk

Penduduk asli Benua Australia adalah orang Aborigin yang tinggal di daerah-daerah pedalaman yang kering dan tandus. Sedangkan penduduk Australia sebagian besar adalah orang kulit putih yang merupakan imigran dari Eropa dan sebagian yang lain merupakan imigran dari Asia.



Gambar 1.19 : Suku Aborigin Australia
Sumber : idntimes.com

2. Pembagian Wilayah di Australia

Australia terdiri dari enam negara bagian dan dua wilayah teretorial. Berikut ini negara-negara bagian dan wilayah teritorial Australia.

No	Nama Negara	Ibu Kota
1	New South Walles	Sydney
2	Queensland	Brisbane
3	Australia Barat	Perth
4	Australia Selatan	Adelaide
5	Victoria	Melbourne
6	Tasmania	Hobart
7	Teritorial Ibukota Australia	Canbeera
8	Teritorial Australia Utara	Darwin

F. Benua Antartika



Gambar 1.19 Benua Antartika
Sumber: http://www.gurupendidikan.co.id/

Benua Antartika dikelilingi oleh Samudra Antartika atau *Southern Ocean*. Benua antaratika memiliki luas 15.500.000 km² dan berada pada posisi geografis 66°33ˡLS-90°LS. Benua Antartika dibatasi oleh Samudra Atlantik, Samudra Hindia dan Samudra Pasifik di sebelah utara. Benua ini dipisahkan oleh pegunungan diantara Laut Ross dan Laut Weddell sehingga wilayahnya menjadi antartika Barat dan Antartika Timur.

Antartika merupakan benua yang tidak dihuni oleh manusia secara permanen karena hampir seluruh wilayahnya tertutup salju. Ia juga merupakan zona bebas meskipun ada beberapa negara yang mengajukan klaim kepemilikan atas wilayah Benua Antartika. Sebanyak 29 negara menandatangani Traktat Antartika dan memiliki stasiun riset yang digunakan sepanjang tahun.



Gambar : 1.21 Bentang Alam Antartika
Sumber : www.idntimes.com

Kini pengetahuan kita tentang benua pasti bertambah dan juga semakin mengenal benua-benua yang ada di bumi. Bentang alam, iklim, penduduk, dan kegiatan ekonomi di setiap benua berbeda-beda. Kita tahu bahwa tidak semua

benua dapat dihuni oleh manusia. Manusia akan memilih tinggal di lingkungan wilayah yang sesuai. Manusia hidup tersebar di wilayah benua. Mereka membentuk kelompok di banyak negara. Berbagai bangsa menjadi penduduk suatu negara dan benua. Kita juga telah mengetahui bahwa penduduk di Bumi memiliki karkateristik fisik, kepribadian dan budaya yang beragam. Sebagai contoh, orang Negro di Afrika berkulit gelap, orang Indian di Amerika Utara berkulit kemerahan dan orang Mongoloid di Asia berkulit kuning-coklat. Keragaman warna kulit bukan suatu halangan untuk saling mengenal. Kita hendaknya menjalin persahabatan dengan warga dunia dan juga suku bangsa yang beragam. Persahabatan akan membuat kehidupan tentram, damai dan menyatu.

Mengetahui dari benua atau negara mana seseorang berasal maka kita juga akan bisa sedikit membaca bagaimana pola pikir orang tersebut yang tentunya telah dibentuk oleh faktor tempat ia tinggal. Hal ini dapat membuat kita lebih mudah dalam memahami orang lain yang tentu juga dapat bermanfaat ketika kita akan melakukan negosiasi ataupun perjanjian kerjasama dengan orang-orang dari benua atau negara tertentu.

Asal Mula Benua

Benua adalah daratan yang sangat luas. Seorang ahli dari Jerman yang bernama Alfred Wagener mengatakan bahwa semua benua yang ada sekarang ini pada mulanya tergabung menjadi satu yang disebut Benua Pangea. Benua Pangea kemudian terpecah menjadi dua benua, yaitu Benua Laurasia (di bagian utara) dan Benua Gondwana (di bagian selatan). Proses pecahnya benua Pangea ini terjadi sekitar 135 juta tahun lalu. Selanjutnya Benua Laurasia bagian barat bergerak ke utara menjauhi benua Gondwana yang akhirnya membentuk benua Benua Amerika Utara. Sedangkan Benua Gondwana di selatan terpecah menjadi beberapa benua, yaitu sebagai berikut:

- Bagian barat bergeser terus ke arah barat menjadi Benua Amerika Selatan.
- Bagian timur bergerak ke timur menjadi Benua Afrika.
- Bagian yang lebih kecil di bagian timur terus bergerak ke arah timur laut dan menjadi India.
- Satu bagian lagi terpecah menjadi dua, yaitu bagian timur terus begerak ke arah timur laut, dan pecahan bagian barat terus bergerak ke arah selatan.

Perkembangan selanjutnya, Amerika Utara bergabung menjadi satu dengan Amerika Selatan, Eurasia menjadi Benua Eropa dan Benua Asia. Bagian paling selatan yang bergerak ke selatan menjadi benua Antartika dan bagian dari bagian selatan yang bergerak ke timur laut menjadi BenuaAustralia.

Sumber: http://www.artikelsiana.com

PENUGASAN 1

Bacalah materi mengenai karakteristik benua dengan seksama. Dengan peta dunia yang sudah disediakan, berikan warna yang berbeda-beda dari ke-enam benua yang ada di bumi. Dengan ketentuan:

1. Benua Asia : warna kuning
2. Benua Eropa : warna biru
3. Benua Afrika : warna hitam
4. Benua Amerika : warna merah
5. Benua Australia : warna hijau
6. Benua Antartika : warna putih

Berikan catatan karakteristik dari masing-masing benua tersebut!

Bagaimana pengaruh perbedaan karakteristik tersebut terhadap kehidupan sehari-hari?

■ Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. Mengidentifikasi karakteristik benua di dunia
2. Menemutunjukkan benua-benua yang ada di bumi.
3. Mempresentasikan atau memaparkan laporan di depan diskusi secara panel

■ Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Modul pembelajaran atau media belajar lainnya untuk mendapatkan informasi ketampakan alam
2. Peta Dunia
3. Alat tulis dan pensil warna

■ Langkah-langkah

Untuk mengerjakan penugasan 1, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Cari dan kumpulkanlah informasi/data tentang karakteristik dari masing-masing benua yang ada di dunia!
2. Warnai peta dunia berdasarkan pembagian benua di dunia!



3. Tuliskan karakteristik benua-benua tersebut seperti pada table berikut!

Tabel 1

No	Karakteristik Benua	Asia	Eropa	Dst..
1	Iklim			
2	Kondisi tanah			
3	Bentang alam yang ada			
4	Keadaan penduduk			
5	Kondisi negara-negaranya			

4. Bagaimana pengaruh perbedaan karakteristik tersebut terhadap kehidupan sehari-hari? (catatlah pada lembar kerja kalian)

LATIHAN SOAL 1

A. Pilihlah Jawaban yang Paling Tepat dengan Memberi Tanda (X) A, B, C dan D!

1. Pada awalnya, bumi terdiri atas satu benua maha luas yang dinamakan ...
   a. Tetis
   b. Pangea
   c. Laurasia
   d. Gondwana
2. Benua yang seluruh wilayahnya terdapat diwilayah bumi bagian selatan adalah ...
   a. Eropa
   b. Afrika
   c. Australia
   d. Asia
3. Benua yang penduduknya didominasi oleh ras negroid adalah ....
   a. Afrika
   b. Eropa
   c. Amerika
   d. Asia
4. Penduduk asli benua australia hampir mirip dengan penduduk papua, yang dikenal dengan sebutan ....
   a. Alborigional
   b. Alabnian
   c. Albiorigion
   d. Aborigin
5. Menurut letak astronomisnya, Amerika serikat dan kanada termasuk kawasan di ...
   a. Amerika Utara
   b. Amerika Barat
   c. Amerika Latin
   d. Anglo Amerika
6. Secara astronomis Benua Asia terletak pada ....
   a. 11° LU – 77° LU dan 62° BT – 169 °BT
   b. 77°45'LU dan 26°04'BT - 169°40'BB
   c. 9°LS -37° LU dan 17° BB – 51° BT
   d. 9 °LS – 45° LS dan 113° BT – 154° BT
7. Alfred W Gener, seorang ahli meteorologi, geofisika, pada tahun 1915 mengemukakan teori tentang hanyutan benua. Beliau berasal dari ...

a. Jerman c. Spanyol
b. Inggris d. Amerika

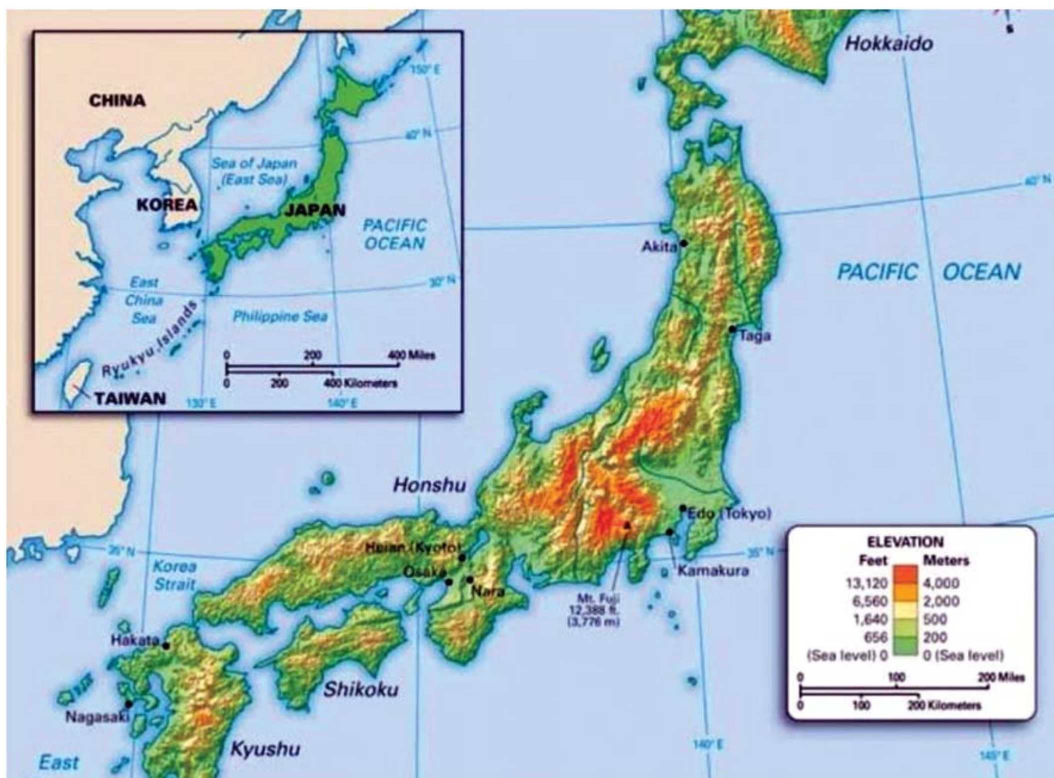
8. Benua di bumi ada yang tidak berpenghuni karena tertutup oleh es, yaitu benua ...
   a. Atlantik c. Asia
   b. Antartika d. Artik
9. Benua dengan luas wilayah terkecil, namun satu negara yang terluas di dunia ialah ...
   a. Antartika c. Eropa
   b. Australia d. Afrika
10. Nama ibu kota negara Tazmania adalah ...
    a. Sydney c. Melbowrn
    b. Darwin d. Hobart

B. Jawablah Soal Uraian Ini dengan Benar!

1. Sebutkan batas-batas Benua Asia!
2. Ada berapa ras penduduk di Benua Eropa? Sebutkan dan jelaskan ciri-cirinya!
3. Sebutkan kota-kota penting yang ada di wilayah Mesir dan Afrika Selatan!
4. Sebutkan 3 ciri khas Benua Antartika!
5. Berdasarkan teori Alfred Wagener, pada mulanya benua hanya ada satu yang disebut Pangea. Kemudian Pangea terpecah menjadi benua Laurasia dan Benua Gondwana. Sebutkan pecahan-pecahan Benua Gondwana!

UNIT 2 ASIA JAYA

Kalian telah mempelajari tentang permukaan bumi yang berupa benua dan samudra beserta karakteristik masing-masing. Selanjutnya kalian perlu mengetahui beberapa negara yang ada di tiap-tiap kawasan benua. Khusus untuk Negara Australia tidak akan kita bahas lagi karena Australia adalah contoh suatu negara yang meliputi satu benua, dan tentang negara itu sudah kalian pelajari di depan. Pada uraian kali ini hanya akan diambil satu contoh negara dari satu benua.



Gambar 2.1 Peta Negara Jepang
sumber : thegorbalsla.com

A. Jepang

1. Bentuk pemerintahan

   Jepang merupakan negara dengan sistem pemerintahan kekaisaran. Kepala negaranya disebut dengan Kaisar dan kepala pemerintahannya adalah Perdana Menteri. Negara ini beribu kota di Tokyo yang terletak di Pulau Honshu.

2. Letak dan luas

   Jepang merupakan negara kepulauan dengan 3000 buah pulau, tetapi bagian dari Benua Asia. Benua Asia dan kepulauan Jepang dipisahkan oleh laut Jepang. Pulau terbesar dan menjadi daerah aktivitas adalah Pulau Hokkaido, Honshu, Shikoku dan Kyushu. Negara Jepang terletak antara 129º BT – 147º BT dan 20º LU – 50º LU dengan luas keseluruhan negara Jepang sekitar 377.815 km^2.

   Secara geografis, batas-batas wilayah negara Jepang, yaitu sebagai berikut.

   - Sebelah utara berbatasan dengan Laut Okhotsk.
   - Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik.
   - Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Jepang.
   - Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Tiongkok Timur.

3. Iklim

   Sebagian besar negara ini beriklim sedang dan sebagian kecil beriklim tropis. Waktu matahari beredar ke utara (Juni – September) maka terjadi musim panas. Pada waktu matahari beredar di selatan (Oktober – Mei) bergerak angin dari wilayah Siberia yang dingin yang menimbulkan hujan salju di wilayah pantai barat, sedangkan wilayah pantai timur terjadi angin kering. Curah hujan tahunannya berkisar antara 1000 – 3.000 mm dengan suhu rata – rata 23ºC. selain angin dari laut, wilayah pantai timur dipengaruhi arus panas yang dikenal Kurosyiwo, sehingga wilayah pantai timur kondisi udaranya hangat.

4. Keadaan alam

   Wilayah Jepang dilalui oleh pegunungan Sirkum Pasifik, maka sebagian besar (71 %) terdiri atas wilayah pegunungan, sehingga banyak gunung api yang aktif (gunung Fuji adalah gunung yang terkenal dan suci bagi penduduk Jepang), sedangkan daratannya yang dipisahkan pegunungan sempit yang dijadikan aktivitas penduduk negara Jepang. Masalah alam yang sering melanda negara ini yaitu: Letusan gunung api, banjir, gempa bumi, dan angin topan.



Gambar 2.2 Gunung Fuji dari jauh
sumber : matcha-jp.com

5. Flora dan fauna

   Sebagian besar pegunungan, maka daerah tersebut dijadikan lahan hijau yang tidak diganggu dan tertutup hutan. Karena daerahnya bersalju dengan iklim sedang, maka tumbuh hutan konifer, sedangkan sebelah selatan yang dipengaruhi angin laut tumbuh berdaun lebat. Fauna yang dapat hidup di wilayah ini yaitu babi hutan, rusa, serigala dan monyet. Fauna ini sesuai dengan kondisi alam yang hampir sama dengan daerah beriklim tropis.

6. Penduduk dan Pendidikan

   Kondisi iklim memengaruhi aktivitas penduduk karena itu aktivitas penduduk sebagian besar berada di pulau Honshu. Penduduk asli Jepang adalah bangsa Ainu. Penduduk Jepang mempunyai sifat yang perlu ditiru seperti: ulet, rajin, disiplin. Sifat ini yang mengantarkan negara Jepang menjadi negara maju.



Gambar 2.3Pekerja Jepang yang terkenal ulet, rajin dan disiplin
sumber : m.tribunnews.com

   Pendidikan di Jepang mencakup pendidikan formal di sekolah, pendidikan moral di rumah, dan pendidikan masyarakat (pendidikan seumur hidup). Wajib belajar pendidikan dasar dan menengah berlaku untuk penduduk berusia 6 tahun hingga 15 tahun. Penduduk terdaftar yang memiliki anak usia wajib belajar akan menerima pemberitahuan untuk memasukkan anak ke sekolah. Sebagian besar lulusan sekolah menengah pertama melanjutkan ke sekolah menengah atas.

7. Perekonomian

   Sifat orang Jepang yang ulet, rajin, disiplin, menghargai karya sendiri dan bangga terhadap negara sendiri menjadi dasar bagi perkembangan negara. Dengan sifat ini orang Jepang membangun negerinya sampai menjadi negara industri utama dan maju. Kemajuan negaranya berdampak terhadap pendapatan rata-rata penduduk yang tinggi sekitar US $ 28.220/ kapita.

8. Perikanan

   Perairan sebelah timur Jepang dipengaruhi arus laut panas (kurosyiwo) dan arus dingin (oyasyiwo) sehingga daerah ini menjadi tempat perikanan terbesar bagi negara Jepang. Selain perairan yang bagus ditunjang oleh alat dan perlengkapan perikanan yang modern, sehingga produk perikanan ini dapat memenuhi kebutuhan

penduduk Jepang.

9. Pertambangan

   Jepang merupakan negara yang miskin barang tambang, sehingga kebutuhan barang tambang didatangkan dari negara lain seperti minyak, gas bumi, batu bara, bijih besi, tembaga, timah, seng, belerang batu kapur dan gypsum.

10. Perindustrian

    Kemampuan orang Jepang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dapat bersaing, sehingga industri yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik. Produk perindustrian Jepang seperti: elektronik, bahan kimia dasar, tekstil industri berat dan otomotif

B. Tiongkok / People’s Republic of China

Tiongkok merupakan salah satu negara yang berada di Benua Asia. Coba ambillah peta dunia, lalu amatilah letak negara Tiongkok. Tiongkok memiliki nama internasional People’s Republic of China. Dan memiliki julukan Negeri Tirai Bambu.



Gambar 2.4 Peta Negara Tiongkok
sumber : thegorbalsla.com

1. Bentuk pemerintahan

   Bentuk pemerintahan Tiongkok adalah Republik Komunis. Kepala negara Tiongkok adalah presiden. Serta kepala pemerintahannya adalah perdana Menteri. Hari kemerdekaan dirayakan pada 1 Oktober 1949. Ibu kota Tiongkok adalah Beijing (Peking = sebelumnya).

2. Letak dan luas

   Negara Tiongkok ini terletak di wilayah Asia Timur. Secara geografis, negara Tiongkok terletak antara 18º Lintang Utara (LU) sampai 54º Lintang Utara (LU) dan 73º Bujur Timur (BT) sampai 135º Bujur Timur (BT). Negara Tiongkok ini terletak di bagian Timur benua Asia yang menghadap ke Samudra Pasifik. Luas negara Tiongkok ini sekitar 9.592.961 km2. Negara Tiongkok ini merupakan daratan yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

   - Sebelah utara berbatasan dengan Mongolia dan Rusia.
   - Sebelah timur berbatasan dengan Laut Tiongkok Timur, Laut Timur, Korea Utara dan Laut Kuning.
   - Sebelah selatan berbatasan dengan Nepal, Bhutan, India, Myanmar, Laos, dan Vietnam.
   - Sebelah barat berbatasan dengan Pakistan, Kazakstan, Tadzikistan, dan Afganistan.

3. Iklim

   Iklim yang berhembus di negara Tiongkok sangat bervariasi. Iklim di wilayah Tiongkok Utara ini terpengaruh oleh iklim arktik yang dingin dan mengalami musim dingin. Kemudian, Tiongkok bagian tengah dan selatan memiliki iklim sub tropis.

   Tiongkok di bagian timur di mana terdapat Gurun Gobi memiliki iklim kering. Sedangkan, suhu udara rata-rata di negara Tiongkok bagian tengah dan selatan adalah 40 C sampai 160 C sementara di wilayah Tiongkok bagian utara adalah -50 C sampai 260 C.

4. Kondisi alam

   Secara garis besar, bentang alam negara Tiongkok ini terbagi menjadi dua bagian yang sangat kontras, yaitu Tiongkok utara yang relatif datar dan tanahnya berdebu serta Tiongkok Selatan yang relatif kasar dan banyak dijumpai pegunungan.

   Sungai yang terdapat di wilayah Tiongkok Selatan yaitu sungai Salween, sungai Mekong, sungai Yangtze, dan sungai Yalung. Danau yang banyak dijumpai di

negara Tiongkok timur, antara lain Danau Poyang dengan luas 2800 km2 dan Danau Dongting dengan luas 4800 km2.

Secara umum, kondisi alam di negara Tiongkok ini dapat dibedakan menjadi empat wilayah utama, yaitu sebagai berikut.

- Stepa Plato Mongolia
- Basin-basin atau cekungan Gurun Sinkiang.
- Lembah-lembah sungai besar dan tanah tinggi Tiongkok sebelah Timur atau Dataran Tinggi Manchuria.
- Plato dan pegunungan tinggi Tibet.

5. Flora dan fauna

Di Tiongkok, hampir semua spesies tanaman yang ada di bagian utara planet ini hidup, dari vegetasi tropis, melalui zona beriklim hingga yang dingin. Dalam hal fauna, 10% dari kehidupan hewan di dunia terkonsentrasi di Tiongkok.

- Perwakilan Bunga dari Tiongkok

Bunga peony, bunga ini dianggap sebagai bunga nasional. Terletak di bagian barat negara itu. Bunganya berwarna mencolok dan akarnya digunakan dalam pengobatan tradisional Tiongkok.

Bunga Teratai, bunga ini mewakili dalam tradisi Tiongkok kemurnian, kehormatan, dan umur panjang. Tumbuh di daerah rawa-rawa negara ini dan sering digunakan dalam penyembuhan ayurvedic.

The Safflower, meskipun tanaman ini juga ditemukan di India, di Tiongkok ia dibudidayakan untuk keperluan kuliner dan pengobatan. Di Amerika Latin dikenal sebagai kunyit.

Berry Goji, juga dikenal sebagai Chinese Wolfberry, itu adalah tanaman yang buahnya telah digunakan sejak zaman kuno dalam pengobatan Tiongkok tradisional. Dalam banyak kasus itu dianggap sebagai dasar umur panjang.









Gambar 2.5 dari atas, Bunga Peony, teratai. Safflower dan buah berry goji
Sumber : google.com

▶ Perwakilan Fauna dari Tiongkok

Monyet rambut emas. Hewan yang unik dan aneh ini tingginya antara 60 dan 70 cm. Hidung pesek dan bulunya yang indah membuatnya menjadi primata yang sangat aneh dan unik.

Burung bertelinga coklat. Itu terletak di bagian utara Tiongkok. Ia memiliki "berkas" halus dari dasar paruhnya yang memanjang di sekitar wajahnya, yang membuatnya mirip dengan lingkaran hitam.

Lumba-lumba bendera putih. Ini adalah satu-satunya lumba-lumba air sungai di Tiongkok, juga disebut Baiji. Itu adalah lumba-lumba dengan hidung panjang dan kelengkungan kecil di ujungnya. Habitat tradisionalnya adalah Sungai Yangtze.

Harimau Tiongkok. Itu terletak di selatan negara itu dan merupakan spesies yang jauh lebih kecil daripada yang dikenal di bagian lain dunia.

6. Penduduk

Pada pertengahan tahun 2006, jumlah penduduk di negara Tiongkok adalah 1.311.400.000 jiwa. Angka kelahiran di negara Tiongkok 12, sedangkan angka kematian negara Tiongkok 7, dan pertumbuhan penduduk rata-rata setiap tahun mencapai 0,6 %. Kepadatan penduduk negara Tiongkok yaitu 136 jiwa/ km2.

Suku bangsa di negara Tiongkok terdiri dari suku Tiongkok han yang jumlahnya mencapai 94 % dan sisanya merupakan suku Mongol, Korea, Turki, serta Manchu.

Agama yang dianut oleh sebagai besar penduduk negara Tiongkok yaitu agama Kong Hu Cu, Budha, dan Tao. Konghucu bukan suatu agama, melainkan suatu filsafat moral dan sosial. Di Provinsi Xiang yang beribukota di Urumchi, terdapat suku Uighur yang menganut agama Islam.

7. Perekonomian

Negara Tiongkok pada saat ini mulai tumbuh dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi di Asia. Pendapatan per kapita negara Tiongkok pada tahun 2006 adalah US $6.600. Negara Tiongkok mengembangkan kegiatan perekonomian pada sektor-sektor di bawah ini.

Pertanian. Hasil pertanian utama dari penduduk Tiongkok yaitu beras, gandum, kapas, dan ubi. Di negara Tiongkok ini terdapat dua wilayah pertanian, yaitu terletak di Tiongkok Utara dan Tiongkok Selatan. Tiongkok Utara merupakan wilayah di mana pertanian gandum ditanam pada saat musim semi di sepanjang Mongolis masuk ke wilayah Manchuria.



Gambar 2.6 Industri Manufaktur di Tiongkok
sumber : ekonomi.bisnis.com

Pertambangan. Negara Tiongkok in i kaya akan barang tambang. Barang tambang tersebut, antara lain batu bara, bijih besi, mangan, timah, merkuri atau raksa, timah hitam, seng, batu bara, dan minyak bumi.

Industri. Hasil industri yang dimiliki oleh negara Tiongkok ini, antara lain tekstil, semes, pupuk, alat – alat pertanian, lokomotif, kapal, traktor, dan truk. Kawasan industri di negara Tiongkok ini terpusat di wilayah pantai, terdiri dari Kota Shanghai, Beijing, Tianjin, dan Kota Shen Yang.

Perdagangan. Barang – barang yang diimpor oleh negara Tiongkok ini, antara lain mesin, logam, kapas, biji- bijian. Barang ekspor utamanya, antara lain tekstil, kendaraan bermotor, teh, buah – buahan, sayuran, dan minyak bumi.

Beberapa kota penting di Tiongkok adalah: Beijing, Kanton, Shanghai, Wuhan, dan Shenyang. Hubungan dagang antara Indonesia-Tiongkok sudah terjadi sejak lama. Ekspor Indonesia ke Tiongkok berupa teh, kopi, timah, tembaga, dan kayu lapis. Adapun impor Indonesia dari Tiongkok meliputi: alat-alat pertanian, barang-barang elektronik, mesin-mesin, sepeda, mobil, dan sepeda motor.

C. India.

Negara ini dikenal dengan industri film yang cukup maju, tetapi belum mampu mendongkrak negaranya menjadi suatu negara maju.



Gambar 2.7 Peta Negara India
sumber : Wikipedia.org

1. Bentuk pemerintahan

   India merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan Republik Federal Parlementer yaitu sistem pemerintahan yang kepala negaranya adalah Presiden yang dipilih secara tidak langsung oleh Parlemen untuk masa jabatan 5 tahun. Sedangkan kepala pemerintahannya adalah seorang Perdana Menteri yang dipilih melalui pemilihan umum legislatif setiap 5 tahun sekali. Perdana Menteri India biasanya adalah pemimpin partai atau koalisi besar yang memenangi pemilihan umum legislatif.

2. Letak dan luas

   Secara astronomis, negara India merupakan kawasan yang secara astronomis terletak di antara 8 °Lintang Utara (LU) sampai 33° Lintang Utara (LU) dan di antara 68° Bujur Timur (BT) sampai 89° Bujur Timur (BT).

Secara geografis, negara India memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut

- Di sebelah timur negara India berbatasan dengan Myanmar dan Bangladesh.
- Sebelah utara negara India berbatasan dengan Pegunungan Himalaya, Tiongkok, dan Nepal.
- Pada sebelah selatan negara India berbatasan dengan Samudra Hindia dan Sri Lanka.
- Di sebelah barat negara India berbatasan dengan Pakistan dan Afganistan.

Luas wilayah negara India secara keseluruhan yaitu 3.166.414 km2. Negara India ini terbagi menjadi beberapa wilayah administrasi, antara lain Punjab, Madhya Pradesh, Gujarat, Maharasthtra, dan Madras.

3. Iklim

Bentuk wilayah negara India merupakan bentang topografi yang tidak biasa dan posisi geografisnya menyebabkan adanya perbedaan iklim. Pada wilayah negara India memiliki iklim tropik dan sub tropik dengan perbedaan suhu di antara kedua musim tersebut.

Pada dataran bagian utara memiliki jangkauan temperatur yang jauh lebih besar dengan suhu lebih dingin pada musim dingin dan lebih panas pada musim panas. Di wilayah pegunungan memiliki musim dingin terdingin dan musim panas terdingin.

Pertambahan ketinggian yang tajam di wilayah pegunungan, mengakibatkan perubahan tipe iklim dari sub tropik ke iklim polar yang terjadi hanya jarak dalam beberapa mil

4. Kondisi alam

Bentang alam negara India dibedakan menjadi tiga kawasan, yaitu Daerah Pegunungan Himalaya, Dataran Rendah Gangga, dan Semenanjung bagian selatan. Masing-masing bentang alam di wilayah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Daerah Pegunungan Himalaya. Daerah pegunungan Himalaya terdiri dari deretan pegunungan dengan dataran tinggi dan lembah yang besar, antara lain Dataran Tinggi Kashmir dan Lembah Kulu. Wilayah pegunungan Himalaya, termasuk kaki gunungnya dipergunakan untuk permukiman. Pertanian dan penggembalaan merupakan mata pencarian utama penduduk di negara India.

Dataran Rendah Gangga. Dataran rendah Gangga terbentuk oleh endapan Sungai Indus, Sungai Gangga, dan Sungai Brahmanaputra. Oleh sebab itu, dataran rendah Gangga ini merupakan wilayah aluvial dari aliran ketiga sungai yang telah



Gambar 2.8 Perayaan di Sungai Gangga
sumber : amazine.co

disebutkan sebelumnya. Lembah sungai gangga ini merupakan daerah pertanian terpenting yang ada di negara India. Hal tersebut disebabkan lahannya cukup subur.

Pada wilayah semenanjung bagian selatan sering pula dinamakan Plato Dekan. Pada daerah ini pula terdapat beberapa aliran sungai, antara lain Sungai Penner dan Sungai Godavari. Plato dekan atau dataran tinggi Dekan ini merupakan wilayah yang sangat luas yang terletak di semenanjung negara India. Pada wilayahnya berbatu tetapi memiliki kandungan tanah yang subur.

5. Flora dan fauna

   Berbagai kondisi iklim di India memungkinkan variasi yang besar dalam hal vegetasi. Di India ada hutan hujan tropis, hutan gugur tropis, vegetasi padang pasir, hutan bakau, dan hutan alpine.

   Menurut perkiraan angka, di India ada lebih dari 500 spesies mamalia, lebih dari 200 spesies burung dan spesies serangga, reptil dan total ikan sekitar 30.000. Beberapa mamalia yang mendiami wilayah ini adalah gajah, singa putih, singa umum, harimau bengal, bison, kambing gunung, rusa, monyet, antelop, sloth, hyena bergaris, rubah, serigala, serigala, serigala, kerbau, dan kerbau.

   Di antara burung-burung itu adalah burung merak (yang merupakan burung nasional), burung beo, merpati, burung bangau, burung parkit, angsa, burung pegar, burung hantu, burung enggang, elang berujung pendek, kuntul, pelikan, bangau dan ibis.

Tempat perlindungan India adalah rumah bagi kadal (varanus), kura-kura air tawar, búngaros (ular beracun), kobra kerajaan, buaya dan ular sanca.

6. Penduduk

Penduduk di negara India sekitar 82,64 % merupakan penganut agama Hindu dan kira – kira 11,35 % beragama Islam. Agama lain yang dianut oleh sebagian kecil penduduk di negara India, yaitu Kristen, Sikh, Buddha, dan Jainisme.

Penduduk asli negara Indi ini merupakan bangsa Dravida yang tinggal di daerah selatan. Pada saat ini, mayoritas penduduk negara India berasal dari ras Kaukasoid yang lazim dinamakan dengan bangsa Arya atau bangsa Hindi.

Jumlah penduduk negara India sampai dengan tahun 2000 mencapai 982, 2 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk rata- rata per tahun mencapai 2, 59%. Penduduk negara India pada umumnya tersebar di daerah pedesaan, mencapai 72 %. Konsentrasi penduduk perkotaan di negara India, terdapat di empat kota utama yaitu kota Bombay, kota Kalkuta, kota New Delhi, dan kota Madras.



Gambar 2.8 Perayaan di Sungai Gangga
sumber : amazine.co

Masyarakat negara India mengenal adanya sistem kasta atau sistem tingkatan dalam masyarakat. Di negara India ini terdapat empat kasta mulai dari kasta yang tertinggi sampai pada kasta yang terendah, yaitu Brahmana, Ksatria, Waisa, dan Sudra.

7. Perekonomian

Sebenarnya India merupakan salah satu negara yang tumbuh cepat dan bisa menjadi salah satu negara yang terkemuka di dunia. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi yang berhasil diperoleh ini harus dibagi oleh jumlah penduduk yang besar, yang tingkat pertumbuhannya sangat tinggi. Inilah yang menyebabkan India tetap menjadi negara miskin di dunia.

Sektor-sektor yang cukup menarik dan berpotensi memicu perekonomian India sebagai berikut.

a. Pertanian

India termasuk negara agraris karena hampir 75% penduduknya bekerja di sektor pertanian. Dahulu lahan pertanian di India berukuran kecil dan tidak efisien. Pertumbuhan penduduknya ternyata lebih cepat daripada kemampuannya untuk meningkatkan persediaan pangan. Pemerintahpun melancarkan program Revolusi Hijau guna meningkatkan produksi pertanian. Hasil produksi pangan khususnya padi-padian mulai meningkat lebih cepat daripada laju pertumbuhan penduduk. Surplus ini disimpan untuk mencegah kelaparan. Sekarang India sudah mampu menjadi negara pengekspor padi. Punjab dan Lembah Gangga merupakan produsen padi-padian. Hasil pertanian lainnya adalah gandum, teh, yute, kopi, kapas, lada, dan karet.

1) Pertambangan

India memiliki cukup banyak barang tambang yang mempunyai peranan penting. Misalnya batu bara di Lembah Sungai Damodar, bijih besi di Goa dan Misore, mangan di Nadyan Pradesh, mika di Bihar, serta minyak bumi di Assam dan lepas pantai Mumbay.

2) Industri

Industrialisasi di India telah dimulai sejak zaman penjajahan Inggris. Akan tetapi, sebuah negara akan menjadi sebuah negara industri yang maju pesat jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tidak terjadi di India. Industrialisasi yang terjadi memang didukung oleh banyak sumber daya manusia, tetapi sebagian besar mereka hanya bekerja sebagai buruh dengan upah yang rendah. Industrialisasi di India didukung oleh kekayaan sumber bijih besi, mangan, batu bara, dan seng. Di India juga terdapat endapan minyak di lepas pantai barat laut Mumbay serta di timur laut negara bagian Assam. Di antara industri terkemukanya adalah tekstil dan baja. Selain itu juga terdapat industri mesin, peralatan transportasi, semen, dan produk rami.

D. Arab Saudi



Gambar 2.10 Peta Negara Arab Saudi
sumber : lib.utexas.edu

1. Bentuk pemerintahan

   Negara Arab Saudi merupakan negara yang menggunakan sistem Kerajaan atau Monarki. Hukum yang digunakan negara Arab Saudi merupakan hukum syariat Islam. Basic Law of Goverment merupakan sistem pemerintahan yang ditetapkan pada tahun 1992.

   Basic Law of Goverment ini mengatur sistem pemerintahan. Kemudian, mengatur hak dan kewajiban pemerintah serta warga negara. Raja merangkap sebagai Perdana Menteri. Selain itu, raja juga merangkap sebagai Panglima Tinggi Angkatan Bersenjata Arab Saudi.

   Kekuasaan kerajaan di negara Arab Saudi ini diwariskan pada anak dan cucu dari pendiri Arab Saudi. Sedangkan, anak cucu yang paling mampu dari pendiri Arab Saudi yaitu Abdul Aziz bin Abdul Rahman Al-Saud.

2. Letak dan luas

Negara Arab Saudi ini berada di Semenanjung Arab di antara Laut Merah di sebelah Barat, tepatnya 1760 km dan Teluk Arab di sebelah timur, tepatnya 560 km. Luas negara Arab Saudi berkisar 2,15 juta km². Adapun batas – batas negara Arab Saudi, yaitu sebagai berikut:

- ▶ Sebelah Barat Laut berbatasan dengan negara Yordania.
- ▶ Sebelah utara berbatasan dengan negara Irak dan Kuwait.
- ▶ Sebelah timur berbatasan dengan Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Oman.
- ▶ Sebelah selatan negara berbatasan dengan negara Yaman.

3. Iklim

Arab Saudi mengalami dua macam iklim, yaitu iklim tropis (dialami di daerah bagian selatan) dan iklim subtropis (dialami daerah bagian utara). Perbedaan suhu harian pada waktu siang dan malam hari sangat besar. Suhu pada siang hari sangat panas diaman bisa mencapai 49ºC, sedangkan suhu pada malam hari sangat dingin dimana bisa mencapai 2ºC.

Curah hujan di Arab Saudi cukup rendah dan bervariasi. Sekitar 90% wialyah Arab Saudi mendapat hujan rata-rata hanya 100 mm setahun. Bahkan, beberapa bagian di gurun Rub Al-Khali tidak pernah terjadi hujan.

4. Kondisi alam

Permukaan terendah di sini ialah di Teluk Persia pada 0 m dan Jabal Sauda' pada 3.133 m. Arab Saudi terkenal sebagai sebuah negara yang datar dan mempunyai banyak kawasan gurun. Gurun yang terkenal ialah di sebelah selatan Arab Saudi yang dijuluki "Daerah Kosong" (dalam bahasa Arab, Rub al Khali), kawasan gurun terluas di dunia. Namun di bagian barat dayanya, terdapat kawasan pegunungan yang berumput dan hijau. Hampir tidak ada sungai atau danau permanen di negeri ini, tetapi terdapat sangat banyak wadi. Beberapa daerah subur dapat ditemukan



Gambar 2.11 Oase di tengah padang pasir
sumber : panduanwisata.id

dalam endapan aluvial di wadi, basin dan oasis. Kekayaan yang sangat besar yang didapat dari minyak, sangat membantu permainan dan pembentukan kekuatan peran dari keluarga Kerajaan Saudi baik di dalam maupun luar negeri.

5. Flora dan fauna

   Sebagian besar wilayah Arab Saudi berupa tanah kering dan padang pasir yarilz kekurangan air. Sehingga sangat terbatas untuk dapat didiami oleh flora dan fauna. Flora dan Fauna yang dapat kita jumpai yakni unta, kambing gurun (ibex), kucing caracal, leopard, dan tumbuhan kaktus dan kurma

6. Penduduk

   Keluarga suku Quraisy yang dikenal sebagai bangsawan dan pemimpin bangsa Arab, turunan pendiri dan pemelihara bangunan suci Ka'bah, Nabi Ibrahim dan putranya Nabi Ismail, di mana Nabi Muhammad adalah salah satu dari Bani Hasyim Qurays, di wilayah Hijaz, sekarang merupakan salah satu suku penduduk di Arab Saudi. Penduduk Arab Saudi adalah mayoritas berasal dari kalangan bangsa Arab sekalipun juga terdapat keturunan dari bangsa-bangsa lain serta mayoritas beragama Islam.

7. Perekonomian

   Wilayah ini dahulu merupakan wilayah perdagangan terutama di kawasan Hijaz antara Yaman-Mekkah-Madinah-Damaskus dan Palestina. Pertanian dikenal saat itu dengan perkebunan kurma dan gandum serta peternakan yang menghasilkan daging serta susu dan olahannya. Pada saat sekarang digalakkan sistem pertanian terpadu untuk meningkatkan hasil-hasil pertanian.

   Perindustrian umumnya bertumpu pada sektor Minyak bumi dan Petrokimia terutama setelah ditemukannya sumber sumber minyak pada tanggal 3 Maret 1938. Selain itu juga untuk mengatasi kesulitan sumber air selain bertumpu pada sumber air alam (oase) juga didirikan industri desalinasi Air Laut di kota Jubail. Sejalan dengan tumbuhnya perekonomian maka kota-kota menjadi tumbuh dan berkembang.

   Arab Saudi memiliki ladang minyak-yang melatar belakangi ekonomi dengan pengawasan yang ketat dari pihak pemerintah dari segala aktivitas perekonomian. Arab Saudi setidaknya memproses 18% kebutuhan petroleum dunia, mendapat gelar sebagai eksportir petroleum terbesar di dunia, dan memainkan peranan sebagai ketua OPEC untuk beberapa tahun. Sektor petroleum juga merupakan penyumbang untuk pendapatan negara Saudi yang terbesar.

   Kota-kota yang terkenal di wilayah ini selain kota suci Mekkah dan Madinah adalah Kota Riyadh sebagai ibu kota kerajaan, Dammam, Dhahran, Khafji, Jubail, Tabuk dan Jeddah.

PENUGASAN 2

Bacalah Kembali materi modul unit 2. Analisislah mengapa negara-negara seperti Jepang, Tiongkok, dan Arab Saudi bisa berkembang menjadi negara maju? Bandingkan dengan Indonesia. Menurut Anda apakah bisa Indonesia menjadi negara maju dengan perbandingan tersebut?

■ Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju.
2. Membandingkan karakteristik negara di Asia dengan Indonesia.
3. Menganalisis potensi Indonesia menjadi negara maju

■ Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Modul pembelajaran atau media belajar lainnya untuk mendapatkan informasi ketampakan alam
2. Alat tulis

■ Langkah-langkah

Untuk mengerjakan penugasan 2, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Bacalah dengan seksama tiap-tiap negara yang ada pada modul unit 2.
2. Analisislah faktor-faktor yang menjadikan negara Jepang, Tiongkok, dan Arab Saudi menjadi negara maju.
3. Dari faktor-faktor tersebut yang sudah Anda temukan, bandingkan dengan Indonesia. Apakah Indonesia memiliki faktor-faktor tersebut?
4. Tuliskan pendapat Anda, dari perbandingan tersebut apakah Indonesia dapat menjadi negara maju?
5. Kumpulkan hasil penugasan Anda kepada Tutor untuk mendapatkan umpan balik.

Contoh Tabel

No	Negara	Faktor menjadi Negara Maju	Perbandingan dengan Indonesia
1	Tiongkok	Jumlah penduduk besar	Jumlah penduduk juga besar
		…………………………..	……………………………..
2	Jepang		
3	Arab Saudi		



Soal Latihan

A. Pilihlah Jawaban yang Paling Tepat dengan Memberi Tanda (X) A, B, C dan D!

1. Jepang merupakan negara kepulauan yang terletak di Asia ...
   - a. Barat
   - b. Tengah
   - c. Timur
   - d. Selatan
2. Penduduk asli negara Jepang adalah bangsa ….
   - a. Ainu
   - b. Arya
   - c. Aborigin
   - d. Alps
3. Berikut merupakan sektor andalan Jepang untuk menopang perekonomian negara, kecuali….
   - a. Perikanan
   - b. Perindustrian
   - c. Perdagangan
   - d. Pertambangan
4. Sebagian besar wilayah Arab Saudi berbentuk ….
   - a. Dataran tinggi
   - b. Dataran rendah
   - c. Gurun
   - d. Padang rumput

5. Ibukota negara Tiongkok terletak di ....
   a. Beijing
   b. Shanghai
   c. Guangzhou
   d. Wuhan
6. Berikut yang bukan bunga atau tanaman nasional Tiongkok adalah ....
   a. Teratai
   b. Sakura
   c. Berry Goji
   d. Peony
7. Bentuk pemerintahan negara Tiongkok adalah ....
   a. Republik demokratis
   b. Republik serikat
   c. Republik komunis
   d. Republik liberal
8. Suku bangsa yang banyak mendiami India utara adalah bangsa ....
   a. Arya
   b. Dravida
   c. Govinda
   d. Mediterania
9. India merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbaknya di dunia. Namun persebaran penduduk di India tidak merata. Berikut yang tidak termasuk kota terpadat di India adalah ....
   a. Madras
   b. Kalkuta
   c. Bengaluru
   d. Mumbai
1. Perekonomian Arab Saudi sangat bertumpu pada sektor....
   a. Pertambangan minyak
   b. Devisa jamaah haji
   c. Perdagangan kurma
   d. Pajak dalam negeri

B. Jawablah Soal Uraian Ini dengan Benar!

1. Jelaskan bagaimana etika pekerja di Jepang?
2. Sebutkan batas-batas negara Tiongkok!
3. Pembangunan dan perekonomian di india sudah cukup maju, namun mengapa masih banyak penduduk miskin di India?
4. Bagaimana sistem pemerintahan di Arab Saudi?
5. Setelah mempelajarai unit 2 ini, biasakah Indonesia menjadi negara maju seperti negara-negera tersebut? Jelaskan pendapat Anda!



Rangkuman

- Benua adalah hamparan daratan yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab
- Bumi terdiri atas enam daratan luas atau benua. Keenam benua itu adalah Benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika, Australia, dan Antartika. Setiap benua memiliki karakteristik masing-masing.
- Negara-negara maju di benua Eropa contohnya adalah Jerman, Inggris Perancis, dan Belanda. Negara-negara maju dan berkembang di Afrika adalah Mesir dan Afrika Selatan serta Kenya dan Angola. Negara maju dan berkembang di benua Amerika adalah Amerika Serikat, Kanada, Meksiko dan Brazil. Benua Australia terdapat negara Australia yakni sebagai negara maju.
- Contoh negara maju di Asia adalah, Jepang, Tiongkok, dan Arab Saudi, sedangkan India adalah contoh negara berkembang.
- Jepang, beribukota di Tokyo mendapat julukan negeri matahari terbit, terletak di Asia Timur dan menghadap langsung ke Samudra Pasifik. Sektor penunjang yang membuat Jepang negara maju adalah perkembangan teknologi disegala bidang sector perekonomian.
- Tiongkok, beribukota di Beijing mendapat julukan negeri tirai bamboo dan terletak di Asia Timur. Jumlah penduduk yang sangat banyak dan wilayah yang sangat luas merupakan sumber keuntungan dari Tiongkok untuk mengenmbangkan negaranya dengan penyerapan tenaga kerja dan industri masal.
- India, beribukota di New Delhi dan terletak di Asia Selatan serta menghadap ke Samudra Hindia di selatan dan Pegunungan Himalaya di utara. Terdapat 2 suku bangsa besar di India yakni bangsa Arya di India Utara dan Dravida di India Selatan. Sektor pertanian dan industri menjadi andalah India untuk bersaing dengan negara lain.
- Arab Saudi memiliki ibukota di Riyadh dan terletak di semenanjung Arab, Asia Barat Daya. Arab Saudi mengandalkan tambang minyak untuk mengembangkan perekonomian di negara tersebut. Selain itu devisa dari Haji juga menyumbang pendapatan bagi Arab Saudi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 12 : Dunia dalam Genggamanku

- **Penulis:** Onny Budi Antika, S.Pd, Ira Purwaningsih, S.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 60 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Dunia Dalam Genggamanku

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul "Dunia Dalam Genggamanku" ini akan terbagi dalam 3 unit atau sub tema bahasan, yaitu (1) Berubah untuk Bertahan, (2) Tiada Batas Ruang dan Waktu, dan (3) Kami Siap Menatap Dunia.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan Mempelajari Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, Anda dapat:

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar akibat adanya pengaruh dari globalisasi serta mampu menyebutkan pengaruh perubahan sosial sebagai akibat dari adanya globalisasi tersebut terhadap kehidupan masyarakatnya
- Memahami pengertian dari globalisasi serta membedakan bentuk-bentuk globalisasi yang terjadi di masyarakat. Melalui pengamatan lapangan maka akan diketahui bentuk globalisasi apa sajakah yang dirasakan oleh masyarakat di lingkungan sekitar
- Menganalisis dampak dari globalisasi serta menyebutkan upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan. Bersikap kritis dalam menyikapi globalisasi dalam kehidupan sehari-hari untuk turut serta memperkokoh kehidupan bangsa Indonesia.



Pengantar Modul

Perubahan sosial budaya, apakah Anda pernah mendengar istilah itu?

Ternyata tanpa kita sadari setiap saat kita mengalami yang namanya perubahan. Mulai dari cara berperilaku, pola pikir, teknologi dan juga perubahan-perubahan lain yang terus berkembang. Sekarang coba perhatikan di sekitar Anda! Pada jaman dahulu anak-anak setiap hari bermain permainan tradisional bersama dengan temannya, sedangkan jaman sekarang anak-anak sudah sangat mahir bermain gawai dan juga sudah tidak asing lagi dengan yang namanya internet. Ini adalah salah satu bukti bahwa manusia mengalami yang namanya perubahan sosial budaya.

Nahh....salah satu hal yang menyebabkan perubahan sosial budaya dalam masyarakat itu adalah adanya globalisasi. Sasaran globalisasi ini juga bukan hanya satu bidang kehidupan saja, namun ada banyak bidang. Misalnya globalisasi dalam bidang IPTEK, ekonomi, dan komunikasi. Faktanya, globalisasi membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Mengapa begitu? Di era globalisasi seperti saat ini masyarakat menjadi lebih mudah mengakses dunia luar hanya melalui internet.

Era globalisasi sendiri adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari, namun harus kita hadapi secara bijak. Karena sejatinya globalisasi ini akan menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, kita harus menyikapi adanya globalisasi ini dengan bijak. Supaya kita tetap mengikuti perkembangan jaman, namun tetap menjaga supaya kehidupan berbangsa dan bernegara kita tetap kokoh.

UNIT 1 BERUBAH UNTUK BERTAHAN

Tahukan kalian....manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, menusia tidak dapat hidup sendiri atau mengasingkan diri dari manusia lainnya. Manusia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan antar sesama manusia telah terjadi sejak kelahirannya, meskipun masih terbatas dalam lingkungan keluarga. Hubungan ini kemudian berkembang dalam lingkungan pendidikan, organisasi, pekerjaan, dan lingkungan lainnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan terus menerus mengalami yang namanya perubahan seiring dengan perkembangan jaman. Perubahan ini terdiri dari perubahan perilaku, cara berpikir, dan perubahan-perubahan lain yang akan terus berkembang. Dan ternyata, perubahan sosial budaya ini tidak hanya berdampak pada satu orang, namun juga menyangkut seluruh masyarakat.

Setiap masyarakat selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan, dapat berupa perubahan yang mencolok maupun kurang mencolok. Adapula perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun luas, serta adapula perubahan yang terjadi secara lambat sekali tetapi adapula yang berjalan dengan cepat. Perubahan-perubahan hanya akan dapat ditemukan oleh seseorang yang sempat meneliti susunan dan kehidupan masyarakat pada suatu waktu dan membandingkannya dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut pada waktu yang lampau.

Perubahan sosial adalah suatu realitas yang majemuk, bukan realitas tunggal yang diakibatkan oleh dinamika masyarakat tertentu saja. Perubahan sosial adalah sesuatu bentuk peradaban umat manusia akibat adanya perubahan di lingkungannya. Mulai dari yang sederhana terjadi dalam keluarga sampai dengan yang kompleks yaitu di masyarakat yang tentunya akan berdampak bagi lingkungan sosialnya. Perubahan ini mempengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok masyarakat. Perubahan sosial juga menandakan bahwa kehidupan sosial itu sejatinya dinamis. Oleh karena itu perubahan sosial tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat.

Tanpa kita sadari perubahan sosial mengalami pergerakan di setiap waktunya. Perubahan sosial ini juga hal yang bisa kita lihat dan kita rasakan di kehidupan sehari-hari. Coba Anda amati di lingkungan sekitar. Sekarang anak-anak kecil sudah jarang sekali memainkan permainan tradisional, namun lebih senang memainkan gawainya. Selanjutnya



GAMBAR 1.1 Bentuk Perubahan Sosial
Sumber : https://4.bp.blogspot.com/-jaWGS4NaLkg/V7uXy39KsGI/AAAAAAAABpo/7khMctlZnmk9t9b8ZLFewj4fMDRLFt-iACLcB/s1600/Bentuk%2BBentuk%2BPerubahan%2BSosial.jpg

contoh lain, ada tsunami yang terjadi di negara lain kita dengan cepatnya mendapatkan informasi itu melalui televisi maupun internet. Hal itu adalah beberapa contoh perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

A. Pengertian Perubahan Sosial

Pengertian perubahan sosial menurut para ahli memiliki keragaman. Mari kita simak penjelasan di bawah ini.

1. **Max Weber**

   Menurut buku **Sociological Writings**, perubahan sosial budaya menurut Max Weber adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya.

2. **Selo Soemardjan**

   Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosial termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat.

3. **William Kornblum**

   Perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya secara bertahap dalam jangka waktu yang lama.

4. **J.L Gillin dan J.P Gillin**

   Perubahan sosial merupakan variasi dari cara-cara atau mode hidup yang telah diterima, bisa karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk atau ideologi, dalam kebudayaan materil, maupun disebabkan oleh difusi atau penemuan-penemuan baru dalam kelompok.

5. **Kingsley Davis**

   Pendapat Davis mengenai perubahan budaya adalah perubahan yang mencakup segenap cara berpikir dan bertingkah laku, yang timbul karena adanya interaksi yang bersifat komunikatif.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat. Perubahan itu akan mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat. Secara singkat perubahan sosial adalah proses modifikasi struktur sosial dalam masyarakat.

B. Ciri-ciri Perubahan Sosial

Setiap unsur di masyarakat pasti mengalami perubahan sosial. Perubahan sosial dapat meliputi perubahan nilai-nilai, norma, teknologi, dan interaksi sosial. Selanjutnya, sekarang kita perhatikan ciri-ciri perubahan sosial di bawah ini.

1. **Berkelanjutan**

   Maksudnya adalah setiap manusia sebagai makhluk sosial dimanapun berada akan mengalami perubahan, baik secara cepat maupun lambat. Hal ini sudah pasti terjadi dan akan terus berkembang.

2. **Imitatif**

   Imitatif atau biasa disebut meniru. Maksudnya, jika ada perubahan yang dilakukan oleh suatu kelompok sosial maka akan diikuti oleh kelompok sosial yang lainnya. Mengapa demikian? Karena antara kelompok satu dengan kelompok lain akan saling mempengaruhi

3. **Hubungan timbal balik**

   Perubahan sosial tidak hanya terbatas pada hubungan material atau immaterial saja,

namun dapat terjadi pada keduanya. Karena adanya hubungan timbal balik antar keduanya

4. **Disorganisasi sementara**

   Disorganisasi sendiri berarti kondisi tanpa aturan atau kacau karena adanya perubahan pada lembaga tertentu. Misalnya kondisi politik yang terjadi pada masyarakat Indonesia di tahun 1998, kondisi itu menimbulkan banyak perubahan pada masyarakatnya

5. **Terjadi dimana-mana**

   Maksudnya disini adalah perubahan sosial terjadi dimana saja, mulai dari masyarakat desa sampai masyarakat kota, namun mungkin tingkat perubahannya yang berbeda antara satu tempat dengan tempat lain.

6. **Dilakukan secara sengaja**

   Perubahan sosial pada dasarnya dilakukan oleh masyarakat secara sengaja, namun kadang kala juga dapat terjadi tanpa disengaja

7. **Menimbulkan kontroversi**

   Adanya perubahan sosial dapat menimbulkan konflik atau kontroversi di masyarakat. Misalnya saja, pada suatu pabrik ada perubahan yang awalnya menggunakan tenaga manusia kemudian digantikan oleh mesin untuk mempercepat produksi. Namun, hal tersebut akan ditentang oleh para buruh karena dengan adanya mesin maka akan terjadi pengurangan pada jumlah tenaga kerja.

8. **Penggolongan watak (tipologis)**

   Secara tipologis, perubahan sosial dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk, antara lain proses sosial, perubahan struktur, perubahan struktur kelompok dan segmentasi.

C. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

Ternyata perubahan sosial yang terjadi di masyarakat satu dengan masyarakat lain tidak sama tergantung pada masyarakatnya itu sendiri. Oleh karena itu, dikenal beberapa bentuk perubahan sosial yang ada di masyarakat, diantaranya seperti di bawah ini.

- **Perubahan Sosial Berdasarkan Waktu**
- **Perubahan sosial berdasarkan sudut pandang masyarakat**
- **Perubahan sosial berdasarkan pengaruh**
- **Perubahan sosial berdasarkan arah perkembangan**

Bagaimana penjelasan dari masing-masing perubahan sosial budaya tersebut? Yuk, kita sama-sama kita cari tahu dari penjelasan berikut ini.

1. **Perubahan Sosial Berdasarkan Waktu**

   Perubahan sosial berdasarkan waktu dibagi menjadi 2, yaitu:

   ▶ Perubahan sosial lambat (evolusi)

   Perubahan ini terjadi secara lambat dan terdiri dari beberapa perubahan kecil sehingga kadang kita tidak menyadari adanya perubahan tersebut. Pada umumnya, proses evolusi tidak menyebabkan konflik atau kekerasan dalam masyarakat karena terjadi dalam skala kecil dan akan berdampak kecil namun kumulatif.

   Sebagai contohnya adalah perubahan dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Dalam sistem perdagangan misalnya, jika dahulu kita mengenal yang namanya barter, setelah itu berganti menggunakan uang kemudian sekarang untuk berbelanja kita bahkan tidak perlu menggunakan uang yang dibayarkan secara langsung, namun bisa melalui transfer, kartu debit atau juga bisa menggunakan uang digital.

   ▶ Perubahan sosial cepat (revolusi)

   Perubahan sosial cepat adalah suatu perubahan yang terjadi secara cepat, dan terjadi secara besar-besaran. Dampak dari revolusi ini menyeluruh pada sendi-sendi kehidupan. Artinya revolusi dapat berorientasi pada perubahan sistem secara menyeluruh.

   Pada umumnya, proses revolusi akan menyebabkan konflik di masyarakat. Konflik ini berlangsung secara cepat dan sulit untuk dihindari dan bahkan dapat semakin berkembang seiring perkembangan waktu dan sulit untuk dikendalikan.

   Misalnya dengan adanya revolusi industri tentu akan menyebabkan banyak pengangguran karena tenaga kerja manusia banyak yang digantikan dengan mesin. Hal inilah yang akan menjadikan konflik di masyarakat karena mereka kehilangan pekerjaan, dan tentunya dapat pula menyebabkan tingkat kriminalitas semakin tinggi pula.

   Sebagai salah satu contohnya adalah peristiwa revolusi industri di Inggris yang menggantikan tenaga manusia dengan mesin dalam proses produksi di pabrik-pabrik. Atau revolusi agraria, yang berusaha mengubah tata cara pertanian dari tradisional ke modern untuk meningkatkan hasil pertanian.



Gambar 1.2 Perjalanan Revolusi industri di dunia
Sumber: Sumber : https://aryyasanggrazone.wordpress.com/

2. Perubahan sosial berdasarkan sudut pandang masyarakat

▶ Perubahan yang dikehendaki

Perubahan ini terjadi karena memang sudah diperkirakan atau direncanakan oleh pihak yang akan melakukan perubahan. Oleh karena dikehendaki, maka ada perencanaan matang yang dilakukan dalam perubahan ini. Pihak yang merencanakan perubahan ini adalah pihak yang sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Biasanya terjadi konflik sebelum perubahan tersebut benar-benar terjadi.

Sebagai contohnya, adanya pembangunan jalan, pembangunan kawasan industri, dan sebagainya. Hal tersebut dikehendaki dan direncanakan oleh pemerintah maupun pihak yang berwenang. Namun, akan menimbulkan konflik. Misalnya masyarakat yang awalnya bekerja sebagai petani harus mencari pekerjaan lain karena lahannya tergusur.



Gambar 1.3 Pembangunan jalan tol adalah contoh perubahan yang dikehendaki
Sumber : https://rakyatjabarnews.com/wp-content/uploads/2019/12/IMG-20191218-WA0100.jpg

- Perubahan yang tidak dikehendaki

Perubahan yang tidak dikehendaki biasanya terjadi secara spontan atau terjadi tanpa kesengajaan. Perubahan ini biasanya terjadi karena diluar jangkauan masyarakat sehingga menimbulkan dampak sosial yang tidak diinginkan oleh masyarakat itu sendiri.

Misal adanya tsunami di Aceh pada tahun 2004 berpengaruh terhadap segala aspek pada masyarakatnya. Penduduknya harus kehilangan tempat tinggal, pekerjaan, keluarga. Hal itu pasti sangat berpengaruh bagi kehidupan mereka selanjutnya.



Gambar 1.4 Tsunami di Aceh tahun 2004 yang telah menghancurkan segala sendi kehidupan masyarakatnya
Sumber : mediaindonesia.com

3. Perubahan sosial berdasarkan pengaruh

- Perubahan sosial besar

Perubahan sosial besar adalah perubahan yang menyangkut masyarakat luas dan membawa pengaruh atau dampak yang berarti bagi masyarakatnya. Perubahan ini mengubah hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat dan struktur sosial yang telah ada sebelumnya.

Contoh perubahan sosial ini adalah perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Hal ini akan berpengaruh pada perubahan mata pencaharian penduduk yang awalnya sebagai petani akhirnya berubah menjadi buruh pabrik atau mata pencaharian lain, kemudian sikap terhadap sesama yang dulunya saling gotong royong sekarang menjadi individualis, dan sebagainya.

- Perubahan sosial kecil

  Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial dan tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Perubahan ini dialami oleh salah satu unsur budaya tanpa mempengaruhi unsur budaya yang lain.

  Sebagai contoh adalah perubahan gaya rambut serta perubahan model pakaian yang mengikuti tren terbaru ataupun mengikuti artis idolanya. Hal ini tentu tidak akan berpengaruh terhadap kondisi sosial secara menyeluruh di dalam kehidupan masyarakat.



Gambar 1.5 Perubahan gaya/model berpakaian
Sumber : http://blog.unnes.ac.id/

4. Perubahan sosial berdasarkan arah perkembangan

- Perubahan sosial progress

  Perubahan yang **menuju arah kemajuan** sehingga menguntungkan bagi masyarakat. Misalnya internet sebagai perkembangan teknologi dapat digunakan oleh semua masyarakat, listrik yang masuk ke pelosok-pelosok, dan lainnya.

- Perubahan sosial regress

  Perubahan sosial yang **menuju arah kemunduran** sehingga dapat merugikan bagi masyarakat. Misalnya penyalahgunaan obat-obat terlarang.



D. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial

Nah...setelah kita mempelajari bentuk-bentuk perubahan sosial, sekarang mari kita cari tahu apa saja ya faktor pendorong dan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial itu.

1. FAKTOR PENDORONG

- Adanya kontak dengan kebudayaan lain

  Dengan adanya kontak dengan kebudayaan lain maka dapat menimbulkan interaksi di dalamnya berkaitan dengan kebudayaan. Interaksi tersebut dapat berupa asimilasi maupun akulturasi. ***Asimilasi*** adalah perpaduan antara dua kebudayaan yang berbeda dan secara berangsur-angsur berkembang sehingga menimbulkan kebudayaan baru. Sedangkan ***akuturasi*** adalah jika suatu kebudayaan dihadapkan dengan kebudayaan asing, kebudayaan asing ini seiring waktu dapat diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri. Proses ini berlangsung lama namun tidak menghilangkan identitas asli kebudayaan yang lama.

- Sistem pendidikan formal yang maju

  Tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap pola berpikir masyarakatnya. Oleh karena itu, masyarakat akan cenderung berpikir secara rasional dan objektif.

- Sikap menghargai karya orang lain

  Dengan menghargai karya orang lain, maka seseorang akan lebih terdorong untuk melakukan penelitian dan utuk menghasilkan karya-karya yang lain

- Sistem terbuka masyarakat

  Masyarakat dengan sistem terbuka akan lebih mudah mengalami perubahan daripada dengan masyarakat yang tertutup. Masyarakat akan lebih mudah berhubungan dengan orang lain untuk mengembangkan potensi dirinya.

- Heterogenitas penduduk

  Heterogen artinya adalah terdiri dari banyak macam, baik budaya, ras, suku dan lainnya. Namun semua itu akan mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan-perubahan untuk mencapai keselarasan sosial.

- Orientasi masa depan

  Pemikiran yang selalu berorientasi masa depan akan membuat masyarakat berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru seiring dengan perkembangan jaman.

2. FAKTOR PENGHAMBAT

- Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat

  Kondisi ini dapat terjadi pada masyarakat yang hidup terasing dan tertutup. Sehingga tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sedang terjadi.

- Sikap masyarakat yang tradisional

  Sikap masyarakat ini biasa disebut *kolot*. Jadi masyarakatnya lebih mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau sehingga sulit untuk menerima kemajuan dan perubahan jaman.

- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

  Kehidupan terasing atau tidak berinteraksi dengan dunia luar akan menyebabkan pola pikir masyarakatnya menjadi statis atau tidak berubah. Sehingga tidak mengetahui perkembangan yang terjadi di luar masyarakatnya

- Adanya sikap tertutup dan prasangka terhadap hal baru

  Sikap seperti ini banyak dijumpai pada negara-negara bekas jajahan. Sehingga masyarakatnya cenderung menutup diri dari pengaruh-pengaruh bangsa asing

- Adanya adat atau kebiasaan

  Dengan adanya adat dari nenek moyang yang sudah mengakar pada masyarakat tentu akan menyebabkan sulit terjadi perkembangan dalam masyarakat tersebut.

- Rasa takut akan adanya kegoyahan pada integritas kebudayaan

  Integrasi atau pembauran kebudayaan ada kalanya tidak berjalan sebagaimana mestinya dan dikhawatirkan akan menggoyahkan pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada. Oleh karena itu, ada beberapa golongan masyarakat yang berupaya menghindari resiko tersebut dan lebih memilih mempertahankan diri pada pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada.

- Adanya kepentingan yang tertanam kuat

  Organisasi sosial yang telah mengenal adanya lapisan atau strata juga akan menghambat terjadinya perubahan sosial. Golongan yang berkedudukan tinggi tentu akan mempertahankan statusnya, sehingga hal inilah yang akan menghambat proses perubahan.

E. DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL

Perubahan sosial ternyata memiliki dampak tersendiri, baik dampak secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Hal tersebut terjadi akibat adanya globalisasi

yang terjadi di kehidupan masyarakat tersebut. Terdampak dua macam dampak perubahan sosial, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Untuk mengatahui berbagai dampak tersebut, marilah kita perhatikan penjelasan di bawah ini.

- **DAMPAK POSITIF**

  a. Teknologi yang semakin maju

  b. Tercipta lapangan pekerjaan baru

  c. Munculnya tenaga kerja profesional

  d. Peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja

  e. Pola pikir yang lebih maju atau tidak kolot

  f. Tingkat kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya

  g. Eratnya integrasi masyarakat

  h. Menumbuhkan sikap menghargai waktu dan bekerja keras

  i. Semakin kecilnya tingkat diskriminasi terhadap wanita

  j. Munculnya sistem pembagian pekerjaan antara pria dan wanita berdasarkan tingkat kemampuannya

- **DAMPAK NEGATIF**

  a. Munculnya perilaku hidup konsumtif

  b. Munculnya sikap individualis

  c. Semakin maraknya kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas dan narkoba

  d. Terjadinya kesenjangan sosial

  e. Terjadi kerusakan lingkungan akibat di eksploitasi oleh manusia

  f. Adanya perubahan gaya hidup

  g. Eksistensi adat yang berkurang

PENUGASAN 1

Coba perhatikan di lingkungan sekitar Anda.

Perubahan apa sajakah yang terjadi dalam masyarakat di lingkungan sekitar Anda?

Berdasarkan hasil pengamatan Anda, apa sajakah pengaruh yang terjadi akibat perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari Anda?

- Tujuan
  1. Dengan adanya penugasan tersebut diharapkan Anda dapat mendeskrispikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar
  2. Setelah menemukan berbagai perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, diharapkan Anda dapat menganalisis pengaruh dari perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

- Media

  Bahan bacaan sebagai referensi

- Langkah- langkah
  1. Amati perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar Anda
  2. Tuliskan hasil pengamatan dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh tutor
  3. Analisis dampak perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar Anda

UJI KOMPETENSI

Ayo kerjakan di buku tugas mu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat

1. Perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya adalah pengertian perubahan sosial yang dikemukakan oleh ....

   a. Selo Soemardjan
   b. J.P Gillin
   c. Max Weber
   d. Kingsley Davis

2. Perubahan sosial yang terjadi secara bertahap dengan waktu yang relatif lama disebut ....

   a. Revolusi
   b. Evolusi
   c. Regress
   d. Progress

3. Berikut ini yang merupakan contoh perubahan sosial kecil adalah ....

   a. Perubahan gaya berpakaian
   b. Pembuatan jalan tol
   c. Munculnya revolusi industri
   d. perubahan akibat bencana alam

4. Perhatikan pernyataan berikut:

   (1) Adanya pembangunan jalan tol untuk memperlancar jalur transportasi
   (2) Adanya PHK membuat banyak pengangguran
   (3) Pemerintah memperluas jaringan listrik sampai ke pelosok desa
   (4) Bencana alam membuat penduduk harus mengungsi

   Yang termasuk dalam perubahan yang dikehendaki adalah nomor....

   a. (1) dan (2)
   b. (1) dan (4)
   c. (2) dan (3)
   d. (1) dan (3)

5. Perubahan sosial diartikan sebagai *progress* apabila mendatangkan ...
   a. Kemunduran dalam masyarakat
   b. Kemajuan bagi masyarakat luas
   c. Kerugian pada masyarakat
   d. Kekacauan dalam masyarakat
6. Perhatikan pernyataan berikut:
   (1) Sikap masyarakat yang tradisional
   (2) Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
   (3) Sistem pendidikan yang maju
   (4) Adanya keinginan untuk maju

   Yang termasuk hambatan dalam perubahan sosial adalah nomor ....
   a. (1) dan (2)
   b. (1) dan (4)
   c. (2) dan (3)
   d. (1) dan (3)
7. Berikut ini dampak negatif perubahan sosial, *kecuali ...*
   a. Pola hidup konsumtif
   b. Munculnya sikap individualisme
   c. Adanya kemajuan teknologi
   d. Kesenjangan sosial
8. Salah satu penghambat perubahan sosial adalah sikap tradisional (kolot) yang biasanya dilakukan oleh kalangan ....
   a. Generasi muda
   b. Generasi milenial
   c. Semua kalangan
   d. Generasi tua
9. Perpaduan antara dua kebudayaan yang berbeda dan secara berangsur-angsur berkembang sehingga memunculkan kebudayaan baru disebut ....
   a. Asimilasi
   b. Akulturasi
   c. Hedonisme
   d. Westernisasi
10. Salah satu contoh perubahan sosial *regress* adalah ....
    a. Pembangunan jalan raya untuk memudahkan transportasi
    b. Penyalahgunaan obat terlarang
    c. Revolusi industri
    d. Perubahan gaya rambut

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian akulturasi!
2. Sebutkan 2 faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial!
3. Sebutkan 2 dampak positif dan negatif perubahan sosial!
4. Mengapa adanya sikap masyarakat yang tradisional dapat menghambat perubahan sosial?
5. Sebutkan contoh perubahan sosial kecil yang ada di sekitar Anda!

UNIT 2 TIADA BATAS RUANG DAN WAKTU

Pada meteri sebelumnya kita telah mempelajari tentang perubahan sosial. Perubahan sosial di era modern seperti saat ini sangat berkaitan erat dengan yang namanya globalisasi. Sekarang coba Anda ingat-ingat pernahkah Anda memesan makanan melalui ojek online? Atau pernahkan kalian berbelanja tanpa harus pergi ke tokonya? Ternyata tanpa kita sadari adanya ojek online atau toko online itu adalah salah satu dampak dari globalisasi

Globalisasi dapat diartikan sebagai meluasnya pengaruh kebudayaan maupun ilmu pengetahuan ke seluruh penjuru dunia. Globalisasi menciptakan suatu masyarakat di seluruh penjuru dunia dapat saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan. Globalisasi juga memudahkan kita untuk berhubungan dengan masyarakat di negara-negara lain. Misalnya dalam hal sumber daya alam, ada negara yang menghasilkan suatu sumber daya alam secara melimpah, namun ada juga negara lain yang hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki sumber daya alam tersebut.



Gambar 2.1 Ilustrasi globalisasi
Sumber : https://www.kitapunya.net/wp-content/uploads/2019/09/dampak-globalisasi-di-bidang-ekonomi.jpg

Sebagai contohnya, negara Indonesia yang terkenal sebagai negara agraris, pada kenyataannya masih kekurangan sumber daya alam beras yang mana beras/nasi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Akhirnya setiap tahun Indonesia mengimpor beras dari negara lain seperti Thailand. Hal ini menunjukkan Indonesia membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Selain itu juga membuktikan bahwa saat ini untuk berhubungan dengan negara lain sangatlah mudah dan terbuka.

Dalam era globalisasi ini dikenal dengan istilah ***global village*** atau **desa global** yang berarti bahwa batas-batas antar wilayah negara semakin pudar. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan dalam teknologi dan komunikasi. Batas negara disebut pudar karena saat ini kita dapat mengunjungi negara manapun dengan mudah karena adanya transportasi modern. Selain itu, kita juga semakin mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain meskipun itu beda negara, yaitu dengan adanya kecanggihan teknologi berupa internet.

Kata globalisasi sendiri berasal dari kata *global* yang artinya dunia dan *lization* yang artinya proses. Secara bahasa arti globalisasi adalah suatu proses yang mendunia, antar sesama manusia saling terbuka dan bergantung satu sama lain tanpa adanya batas waktu maupun jarak. Orang yang pertama kali menggunakan istilah globalisasi adalah **Theodore Levitte** pada tahun 1985.

A. Pengertian Globalisasi

Sekarang mari kita bahas pengertian globalisasi menurut para ahli seperti yang dijelaskan di bawah ini.

- **Selo Soemardjan**

  Globalisasi adalah suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antara masyarakat di seluruh dunia, tujuannya untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama.

- **Anthony Giddens**

  Globalisasi adalah intensifikasi (percepatan) hubungan sosial seluruh dunia atau secara mendunia yang mengaitkan kejadian di lokasi yang satu dengan yang lain serta menyebabkan timbulnya perubahan pada keduanya.

- **Achmad Suparman**

  Globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu benda atau perilaku sebagai ciri dari setiap individu yang ada di dunia tanpa dibatasi oleh wilayah.

- **Thomas L. Friedman**

  Globalisasi mempunyai dimensi ideologi dan teknologi. Dimensi ideologi yang tumbuh

karena kapitalisasi dan pasar bebas, sedangkan dimensi teknologi adalah teknologi informasi yang menyatukan dunia.

- **Princenton N. Lyman**

  Globalisasi adalah perkembangan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antar negara-negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.

- **Laurence E. Rothenberg**

  Globalisasi adalah percepatan (laju) dan intensifikasi, interaksi, dan integrasi antar orang-orang, perusahaan, pemerintah dan dari negara yang berbeda

- **Martin Albrown**

  Globalisasi adalah proses dimana penduduk dunia terhubung ke dalam komunitas global

- **John Huckle**

  Globalisasi sebagai jalan yang berhubungan erat dengan keputusan, kejadian, dan juga kegiatan yang sudah melekat dalam perkembangan dunia sehingga hal tersebut memunculkan konsekuensi signifikan bagi makhluk hidup.

- **Emanuel Ritcher**

  Globalisasi adalah jaringan kerja global dengan cara menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan sehingga tercipta persatuan dunia.

- **Malcom Waters**

  Globalisasi adalah proses sosial yang selalu berakibat tidak adanya batasan geografis antara masyarakat satu dengan masyarakat dunia.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian globalisasi secara umum adalah integrasi manusia dengan segala aspek kehidupannya ke dalam satu kesatuan masyarakat yang utuh dan lebih besar. Masyarakat di seluruh dunia disatukan dalam sebuah sistem yang dapat mempersingkat waktu dan mempersempit ruang yaitu dengan adanya teknologi.

B. TEORI GLOBALISASI

Seperti yang telah Anda pelajari di atas, bahwasanya globalisasi adalah proses yang mendunia. Ternyata, adapula beberapa ahli yang mengemukakan teori tentang terjadinya globalisasi, seperti dijelaskan di bawah ini.

1. **Para globalis**

   Yaitu mereka yang percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan.

   Mengenai hal ini para globalis yang positif menyatakan bahwa hal tersebut bisa saja menjadikan masyarakat di dunia memiliki pemikiran yang lebih terbuka dan bersikap lebih toleran terhadap budaya dari luar budayanya sendiri.

   Namun, para globalis negatif menyatakan bahwa hal tersebut bisa saja melunturkan kebudayaan asli masing-masing masyarakat dan menganggap salah satu upaya negara adidaya untuk menjajah budaya lain.

2. **Para tradisional**

   Yaitu mereka yang tidak percaya bahwa globalisasi sedang terjadi dan menganggapnya sebagai mitos atau sesuatu yang dilebih-lebihkan. Mereka menganggap bahwa proses yang terjadi saat ini merupakan dampak dari perubahan yang terjadi sejak jaman dahulu.

3. **Para transformalis**

   Yaitu mereka yang berada di tengah-tengah para globalis dan tradisionalis. Mereka percaya bahwa globalisasi tengah terjadi, namun menganggap bahwa pengaruh globalisasi terlalu dibesar- besarkan oleh para globalis.

Selain itu, seorang ahli bernama *George Ritcher* mengemukakan bahwa globalisasi ditandai dengan adanya inovasi di bidang komunikasi. Salah satunya adalah dengan adanya televisi dan telepon yang membuat masyarakat secara global sadar akan adanya globalisasi.

C. KARAKTERISTIK GLOBALISASI

Bagaimana....sudah paham tentang apa itu globalisasi?

Sekarang mari kita mempelajari tentang karakteristik dari globalisasi itu sendiri. Menurut ***Cohen*** dan ***Kennedy*** karakteristik dari globalisasi adalah sebagai berikut:

1. **Perubahan dalam konsep jarak ruang dan waktu**

   Dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya kemajuan dalam bidang transportasi dan komunikasi. Dengan dukungan teknologi berupa internet, telepon maupun televisi, komunikasi antar belahan dunia dapat terjadi dengan cepat. Informasi-informasi dapat langsung diketahui oleh orang yang sedang berada di belahan dunia lainnya.

Kemajuan dalam bidang transportasi juga demikian. Hal ini membuat jarak ratusan kilometer hanya dapat ditempuh dalam waktu singkat, karena adanya transportasi modern seperti pesawat terbang.

2. **Adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan**

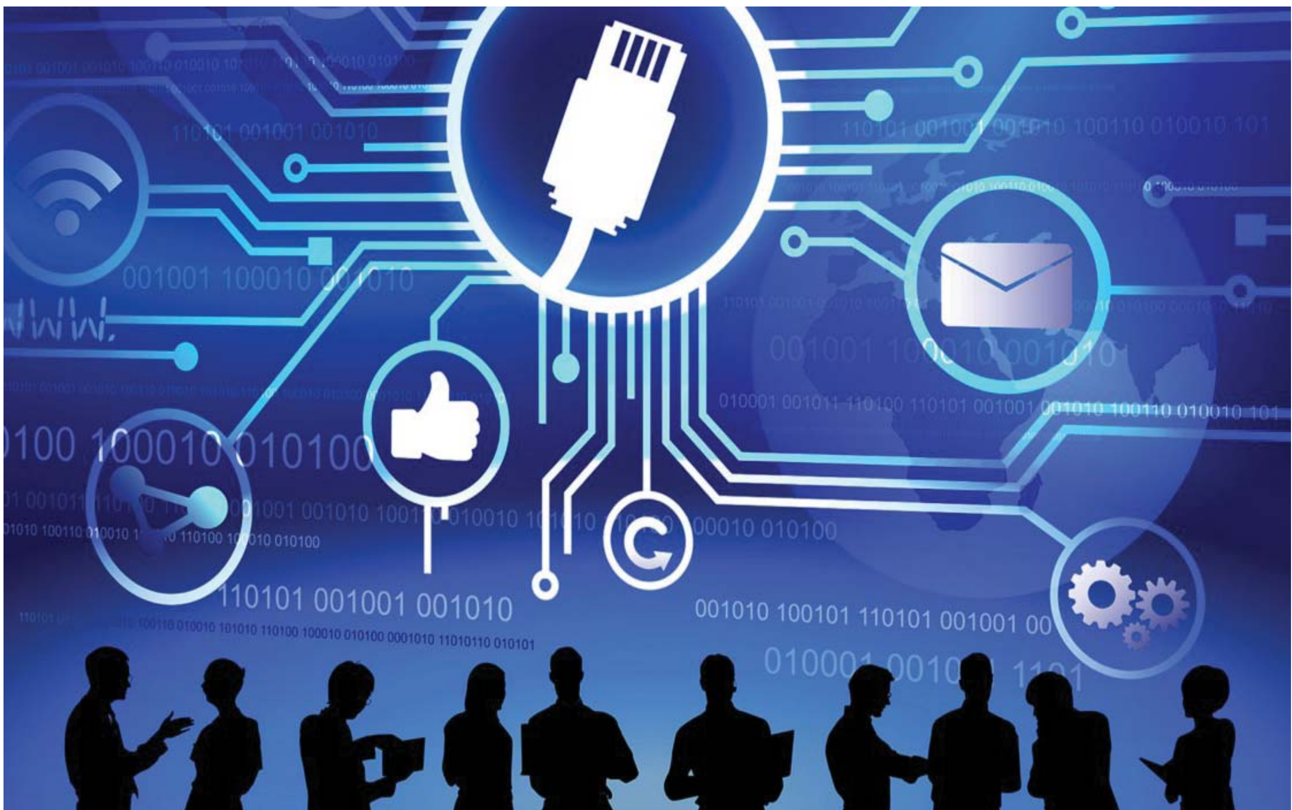
   Ketergantungan antar negara dalam bidang ekonomi dan perdagangan ini disebabkan oleh adanya pertumbuhan perdagangan internasional. Hal ini membuat perdagangan antar negara di dunia semakin terbuka lebar.

3. **Adanya peningkatan interaksi kultural**

   Dengan adanya media komunikasi seperti televisi dan internet membuat manusia semakin mudah mendapatkan pengetahuan baru maupun lebih mengenal keanekaragaman budaya yang ada di luar negaranya

4. **Meningkatnya masalah bersama**

   Dalam era globalisasi seperti saat ini, masalah yang sedang dihadapi oleh suatu negara dapat menjadi masalah atau perhatian dari negara lain di dunia. Misalnya saja masalah tentang HAM, kejahatan internasional, kesehatan, lingkungan hidup dan sebagainya.



Gambar 2.2 Ilustrasi karakter globalisasi
*Sumber : https://miro.medium.com/max/1200/0*WX_9RLIGyX3w37LY.jpg*



D. FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA GLOBALISASI

Tentunya globalisasi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan ada penyebab atau pendorong yang akhirnya membuat proses globalisasi ini dapat terjadi. Faktor penyebab tersebut antara lain adalah:

1. **Perkembangan Teknologi dan Informasi**

   Adanya perkembangan dalam hal teknologi ini salah satunya berdampak pada kemudahan transaksi dalam hal keuangan. Saat ini kita dimudahkan untuk dapat melakukan transaksi tidak hanya di negara sendiri namun juga di negara lain. Selain itu, mudahnya untuk berinteraksi dengan dunia lain. Segala informasi yang berkaitan dengan negara lain dengan mudah dapat kita ketahui hanya melalui internet.

2. **Banyaknya Kerjasama Internasional**

   Dengan adanya kerjasama internasional ini sangat memudahkan suatu negara melakukan *ekspor* maupun *impor* barang. Semakin terbukanya pasar internasional semakin memudahkan suatu negara mencukupi kebutuhan dalam negeri maupun menjual hasil sumberdaya alam negeri sendiri.

3. **Kemudahan Transportasi**

   Sistem transportasi yang semakin maju memudahkan masyarakat dalam hal bepergian maupun mengirimkan barang meski terpisah jarak yang sangat jauh. Saat ini, kita ingin ke belahan dunia manapun sangat mudah dan cepat, karena adanya kemajuan dalam bidang transportasi modern.

4. **Ekonomi terbuka**

   Negara-negara di seluruh belahan dunia mulai terbuka dalam hal ekonomi, sehingga terjadilah perdagangan-perdagangan global. Antar negara dengan sangat mudahnya melakukan jual beli sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan negaranya.



E. BENTUK-BENTUK GLOBALISASI

Seperti yang telah Anda pelajari di atas, bahwa globalisasi telah melanda berbagai bidang kehidupan manusia. Adapun bentuk-bentuk globasisasi terjadi dalam bidang-bidang berikut:

1. **Globalisasi Bidang IPTEK**

   Apakah Anda sering menggunakan internet? Atau menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan teman? Ternyata yang telah kalian lakukan itu adalah bukti bahwa ada kemajuan dalam bidang IPTEK. Kemajuan dalam bidang Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah kekuatan utama dalam mempercepat terjadinya globalisasi.

Globalisasi dalam bidang IPTEK merupakan suatu peristiwa informasi, pengetahuan, teknologi dan komputerisasi menyebar keseluruh belahan dunia. Tidak dapat dipungkiri bahwa arus globalisasi yang sangat pesat sangat memudahkan seseorang dalam mengakses informasi di dunia maya. Sebagai contoh dengan adanya televisi dan internet memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi terbaru dari seluruh dunia.

Kemajuan dalam bidang IPTEK menjadikan interaksi antar manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan dimana saja manusia dengan berbagai perangkat elektronik dan juga pengetahuannya dapat dengan mudah menjalin hubungan maupun menyebarkan informasi ke orang lain.

Kemudahan akses informasi di era globalisasi juga bisa bermanfat dalam bidang pendidikan. Kita dapat mencari informasi tentang apapun yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang tidak ada di modul. Kita juga dapat mengakses informasi tentang pengetahuan umum yang ada di seluruh belahan dunia untuk menambah wawasan kita.

2. Globalisasi Bidang Ekonomi

Pernahkah kalian berbelanja di toko online? Jika iya berarti kalian telah merasakan globalisasi dalam bidang ekonomi. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang ekonomi ini adalah dengan mudahnya kita melakukan transaksi atau jual beli tanpa pergi ke toko baik itu toko yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri sekalipun. Jadi kita saat ini telah disuguhkan berbagai *marketplace* yang sangat bermanfaat oleh pelaku jual-beli *online.* Melalui *marketplace* ini juga kita dapat dengan nyaman dan aman ketika bertransaksi.

Jadi secara umum, globalisasi dalam bidang ekonomi merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan di seluruh dunia yang menjadi satu kesatuan pasar secara bebas dan terbuka tanpa adanya batas teritorial negara. Globalisasi dalam bidang ekonomi berkaitan erat dengan perdagangan bebas. **Perdagangan bebas** adalah sistem perdagangan yang semakin luas serta menghilangkan hambatan-hambatan dalam perdagangan internasional.

Kerjasama dalam bidang ekonomi antar negara juga telah menyatukan negara-negara yang termasuk dalam organisasi internasional. Selain adanya organisasi internasional, juga terdapat perusahaan skala internasional yang membuka cabang bukan hanya di satu negara namun di berbagai negara.

Selain itu, dengan globalisasi bidang ekonomi seperti saat ini, kita juga dimanjakan dengan berbagai fitur yang disediakan oleh bank. Misalnya saja dengan adanya fitur *m-banking* maupun internet banking. Fitur-fitur tersebut juga menjadi semakin mudah karena bisa bertransaksi dengan menggunakan laptop maupun *handphone* sehingga kita tidak perlu lagi pergi ke bank untuk mentransfer uang ketika membeli barang. Selain itu, kita juga dimudahkan dengan *e-money* jadi kita tidak perlu membawa uang tunai kemanapun kita pergi.



Gambar 2.3 beberapa perusahaan yang menguasai pasar dunia adalah salah satu contoh globalisasi dalam bidang ekonomi. Sumber : https://economy.okezone.com

Adapun ciri-ciri globalisasi dalam bidang ekonomi antara lain:

a. Beroperasinya suatu perusahaan di berbagai negara atau menjual produknya secara internasional

b. Adanya penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa

c. Batas antar negara menjadi kabur atau tidak nampak

d. Keterkaitan antara ekonomi nasional dan internasional semakin erat
e. Membuka peluang pasar untuk produk dalam negeri di pasar internasional secara kompetitif
f. Membuka peluang bagi masuknya produk luar ke dalam negeri

3. Globalisasi Bidang Komunikasi

Apakah Anda pernah berbicara dengan orang lain melalui telepon? Berkomunikasi melalui telepon tersebut adalah contoh dari komunikasi. Jadi dapat diartikan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari satu orang kepada orang lain. Globalisasi dalam bidang komunikasi sendiri dapat dilihat dari kemajuan teknologi komunikasi.

Pada jaman dahulu, masyarakat Indonesia masih menggunakan media kentongan ataupun surat dalam berkomunikasi dengan orang lain. Namun kemudian mengalami perkembangan dalam teknologi telepon, *handphone*¸ internet, email, kemudian media sosial yang saat ini sudah tidak asing lagi bagi semua orang.

Untuk mengetahui perbedaan antara alat komunikasi pada jaman dahulu degan jaman sekarang, mari kita lihat pada tabel di bawah:

Jaman dahulu	Jaman sekarang
Jarak jangkau terbatas	Dapat menjangkau seluruh dunia
Membutuhkan waktu lama untuk menyampaikan pesan	Dapat menyampaikan pesan dalam waktu singkat
Komponennya sederhana, murah dan dapat diperoleh dari alam	Komponennya rumit, mahal dan terbuat dari perangkat elektronik
Bersifal manual, dengan tulisan maupun isyarat	Bersifat digital
Pembuatan nya mudah	Pembuatannya memerlukan keahlian khusus

Bagaimana, apakah sekarang Anda sudah memahami perbedaan antara media komunikasi jaman dahulu dengan jaman sekarang? Sangat berbeda bukan. Untuk lebih memahaminya mari kita coba bahas dengan contoh berikut.

Alat komunikasi jaman dahulu misalnya saja surat. Untuk mengirimkan kabar ke sanak saudara yang tinggal jauh dari kita biasanya menggunakan surat. Surat itu harus diantar menggunakan kuda ataupun kapal. Semakin jauh jaraknya maka akan semakin lama juga proses pengantarannya.

Kemudian selain surat, orang jaman dahulu menggunakan kentongan sebagai bahasa isyarat kepada orang lain yang berada pada jarak yang tidak begitu jauh.

Kentongan dipukul dengan irama tertentu yang setiap irama memiliki arti yang berbeda pula. Misalkan irama tertentu untuk menandakan ada kematian, pencurian, kebakaran, dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk saat ini, untuk mengirimkan surat kepada sanak saudara bisa melalui media pesan singkat, maupun surat elektronik atau *email*. Meskipun jarak nya jauh sekalipun, namun dalam sekejap pesan yang ingin kita sampaikan akan langsung diterima oleh orang yang kita tuju.

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi tersebut mampu mendekatkan orang yang berada jauh dari kita sekalipun. Interaksi antara satu orang dengan orang lain tidak harus dilakukan secara tatap muka langsung karena banyak sekali media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Selain digunakan untuk berkomunikasi adanya perkembangan media tersebut juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah.



Gambar 2.2 Kentongan yang merupakan alat komunikasi zaman dahulu Sumber : http://z-wahidin.blogspot.com



Gambar 2.3 Smartphone yang merupakan alat komunikasi zaman sekarang. Sumber : https://i.ytimg.com/vi/aeQnQ-vjtuY/maxresdefault.jpg

4. Globalisasi Bidang Transportasi

Seiring dengan perkembangan era globalisasi seperti saat ini, salah satu hal yang sangat kita rasakan adalah perkembangan dalam bidang transportasi. Teknologi transportasi sendiri adalah teknologi yang mampu mendukung perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi ini diciptakan dan digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Sekarang mari kita pelajari sejarah perkembangan transortasi di tiga golongan, yakni di darat, air dan udara.

a. Alat Transportasi Darat

Masyarakat pada jaman dahulu masih menggunakan transportasi sederhana. Mereka masih menggunakan alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan manusia sebagai penggeraknya, misalkan pedati, delman dan

becak. Dengan transportasi tersebut masyarakat hanya dapat menempuh jarak yang sangat terbatas dan waktu yang lama, karena manusia dan hewan memiliki stamina atau kekuatan yang terbatas. Saat ini masih ada masyarakat yang menggunakan alat transportasi tersebut, namun bukan menjadi alat transportasi utama, melainkan hanya dibutuhkan di tempat dan waktu tertentu saja, misal Ibu-ibu yang pergi ke pasar dengan menggunakan becak atau anak-anak yang berkeliling tempat wisata dengan menaiki delman.

Berbicara mengenai era globalisasi diawali dari masa awal revolusi industri. Mulai bermunculan berbagai penemuan serta inovasi baru yang berkaitan dengan alat transportasi. Mulai dari ditemukannya mesin uap serta jalur kereta api, yang membuat transportasi darat dapat bergerak tanpa bantuan tenaga manusia ataupun binatang. Saat ini kita sudah mengenal berbagai macam kendaraan bermesin seperti motor, mobil, kereta api yang merupakan alat transportasi modern dan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Mulai dari bentuk yang sederhana sampai yang saat ini semakin berkembang dan canggih.





Gambar 2.4 Becak dan delman yang merupakan kendaraan zaman dahulu dengan tenaga manusia
Sumber : https://kumparan.com/

Gambar di atas menunjukkan contoh alat transportasi jaman dahulu yang masih menggunakan tenaga manusia dan hewan. Saat ini kita masih sering menjumpai namun sudah sangat jarang. Sekarang mari kita bandingkan dengan kendaraan darat modern yang ada pada zaman sekarang berdasarkan gambar di bawah.



Gambar 2.5 Kereta api kecepatan tinggi contoh kendaraan modern. Sumber : https://kukuhthoriq.files.wordpress .com/



Gambar 2.6 mobil sport contoh kendaraan modern
Sumber : https://www.indozone.id/

Sangat terlihat sekali bukan perbedaannya. Mulai dari alat penggerak, bentuk fisik, dan tentunya kecepatan. Jika disuruh memilih, Anda memilih gambar yang atas atau yang bawah untuk berkendara di jaman sekarang?

b. Alat Transportasi Air

Alat trasnportasi air disini maksudnya adalah alat transportasi yang digunakan di danau, sungai maupun laut. Masyarakat masa lampau menggunakan alat transportasi air sederhana, seperti rakit, perahu dayung, dan perahu layar. Parahu dayung dan rakit digerakkan oleh tenaga manusia, sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan manusia. Pada jaman dahulu orang menggunakan perahu layar untuk mengangkut barang ataupun manusia ke pulau lain. Namun, perjalanan untuk berlayar memakan waktu yang lama sekali, karena bergantung pada angin.

Hingga kemudian diciptakan kapal yang digerakkan dengan mesin diesel, dan mesin uap. Selain itu, badan kapal yang dahulu terbuat dari kayu kemudian diganti dengan besi dan baja. Hal ini bertujuan supaya kapal kuat untuk menempuh perjalanan jauh dan juga dapat menampung penumpang yang banyak. Seiring ditemukan kapal yang menggunakan perahu bermotor, masyarakat kini menggunakan kapal sebagai alat transportasi air yang utama.



Gambar 2.7 kapal layar zaman dahulu
Sumber :http://gambar-transportasi.blogspot.com/



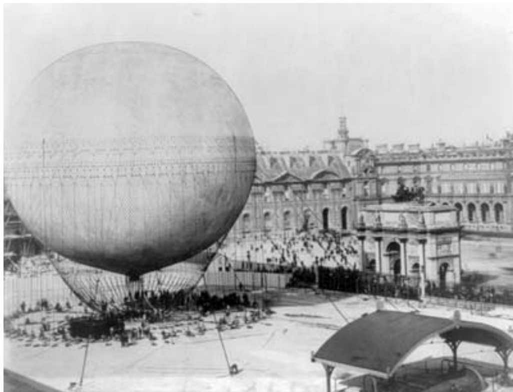
Gambar 2.8 kapal laut modern yang ada saat ini
Sumber : https://www.silontong.com/

c. Alat Transportasi Udara

Alat transportasi udara pada jaman dahulu adalah balon udara. Balon udara pertama kali dibuat oleh Montgolfier bersaudara dari Perancis pada tahun 1783. Balon udara dapat bergerak karena diisi dengan udara panas yang berasal dari hidrogen yang dibakar. Jika pemanas dinyalakan, maka balon akan naik. Dan jika udara dalam balon menjadi dingin maka balon akan turun. Namun, saat

ini gas nitrogen tidak lagi digunakan karena mudah terbakar, sebagai gantinya digunakanlah gas helium yang tidak mudah terbakar. Balon udara ini pun untuk saat ini sangat jarang untuk ditemukan karena proses pembuatannya sulit dan beresiko besar.

Saat ini perkembangan teknologi transportasi udara mencapai level yang lebih tinggi lagi dengan ditemukannya pesawat terbang. Mulai dari yang membuat perpindahan manusia dan barang dalam jumlah besar ke daerah lain dapat ditempuh dengan waktu yang singkat.



Gambar 2.9 Balon udara yang pertama kali diterbangkan. Sumber : http://dunianugroho29.blogspot.com/



Gambar 2.10 pesawar penumpang modern saat ini Sumber : http://abdullahtaqin.blogspot.com/

Jadi jika disimpulkan, hal apakah yang mendorong terjadinya globalisasi dalam bidang transportasi? Ternyata, faktor utama yang mendorong globalisasi dalam bidang ini adalah keinginan manusia yang menuntut untuk hidup yang lebih mudah dan praktis.

5. Globalisasi Bidang Budaya

Apakah Anda masih menerapkan berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua ketika akan pergi? Mencium tangan orang tua adalah salah satu ciri khas budaya Indonesia yang ketimuran. Tradisi seperti ini belum tentu dapat kalian temukan di negara atau wilayah lain di dunia. Karena adanya perbedaan adat istiadat yang dianut.

Globalisasi sendiri sangat erat kaitannya dengan perubahan dalam bidang sosial dan budaya. Pada aspek sosial budaya konsep globalisasi merujuk pada proses terintegrasinya gagasan, nilai, norma, perilaku serta cara hidup sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini, sebagian besar individu dibentuk oleh pengaruh masyarakat dunia. Berbagai wilayah dunia memiliki elemen budaya masing-masing yang saling mempengaruhi satu sama lain seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet.

Dalam globalisasi budaya dikenal istilah ***penyeragaman/homogenisasi*** apakah maksudnya? Itu memiliki arti adanya persamaan yang dianut oleh masyarakat global. Misalnya dalam hal bahasa, yaitu bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa dunia. Jadi untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat dunia semua orang harus dapat menguasai bahasa tersebut.

Pada intinya globalisasi dalam bidang budaya ini adalah segala fenomena sosial yang dilakukan oleh individu dengan mendapatkan pengaruh dari masyarakat global. Dimanapun ia berada, ia akan mendapatkan banyak sekali pengetahuan baru tentang kebudayaan asing. Misalnya saja ada individu yang mengidolakan artis Hollywood, tak jarang sebagian dari mereka rela berubah menyerupai artis yang diidolakan. Mulai dari perubahan pakaian, *makeup,* bahkan sampai perubahan fisik seperti memancungkan hidung, membuat kulitnya putih dan sebagainya.

Contoh yang mudah sekali untuk Anda amati, jika jaman dahulu orang-orang selalu bergotong royong dalam hal apapun, saat ini sudah sangat jarang sekali kita temukan hal yang demikian terutama jika di perkotaan. Kemudian dari cara berpakaian, masyarakat Indonesia yang menganut budaya ketimuran seharusnya berpakaian yang tertutup dan sopan, tapi coba Anda amati disekeliling. Tak jarang orang-orang berpakaian yang terbuka atau mini yang menirukan kebudayaan barat.

Sebenarnya globalisasi dalam bidang budaya seperti dua sisi mata uang, yaitu ada kelebihan dan kekurangannya. Dapat menumbuhkan sikap toleransi dengan adanya berbagai keberagaman yang ada di dunia. Namun selain itu, globalisasi dalam bidang budaya juga dapat melunturkan kebudayaan lokal jika tidak disikapi dengan bijak.



Gambar 2.11 Perubahan budaya sopan santun yang ada di masyarakat
Sumber : https://blogunik.com/

PENUGASAN 2

Coba amati lingkungan sekitar Anda.

Berkaitan dengan globalisasi di berbagai bidang, coba kalian sebutkan masing-masing satu contoh untuk satu bidang. Perubahan apa yang terjadi di lingkungan sekitar Anda?

Dan dari hasil temuan Anda tersebut, coba klasifikasikan dampak positif dan negatifnya!

■ Tujuan

1. Dengan adanya penugasan tersebut diharapkan Anda dapat mendeskrispikan berbagai bentuk perubahan terkait globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar
2. Setelah menemukan berbagai perubahan terkait globlisasi yang terjadi di lingkungan sekitar, diharapkan Anda dapat mengklasifikasikan dampak positif dan negatifnya.

■ Media

Bahan bacaan sebagai referensi

■ Langkah- langkah

1. Amati berbagai bentuk perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam kaitan globalisasi
2. Tuliskan hasil pengamatan dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh tutor
3. Analisis dampak positif dan negatif dari perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar terkaitglobalisasi

UJI KOMPETENSI

Ayo kerjakan di buku tugas mu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat

1. "Globalisasi adalah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia, tujuannya untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama" adalah pengertian globalisasi yang dikemukakan oleh.....
   a. Selo Soemardjan
   b. Achmad Suparman
   c. Princenton N. Lyman
   d. Anthony Giddens
2. "Mereka yang percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan" tergolong dalam pelaku....
   a. Tradisional
   b. Globalis
   c. Transformalis
   d. Komunis
3. Saat ini kita dapat dengan mudahnya mengakses berita atau informasi apapun melalui internet. Hal tersebut adalah contoh dario globalisasi dalam bidang ....
   a. Ekonomi
   b. Politik
   c. Transportasi
   d. IPTEK
4. Perhatikan pernyataan berikut:
   (1) Dapat menjangkau seluruh dunia
   (2) Jarak jangkau terbatas
   (3) Bersifat digital
   (4) Komponennya msederhana dan murah dan dapat diperoleh dari alam

   Yang termasuk dalam ciri alat komunikasi zaman dahulu adalah nomor....
   a. (1) dan (2)
   b. (1) dan (4)
   c. (2) dan (4)
   d. (2) dan (3)

5. Contoh alat komunikasi jaman dahulu adalah ...
   a. Email
   b. Handphone
   c. Kentongan
   d. Media sosial
6. Perhatikan pernyataan berikut:
   (1) Becak
   (2) Mobil
   (3) Delman
   (4) Pesawat terbang

   Yang termasuk dalam alat transportasi modern adalah nomor ....
   a. (1) dan (2)
   b. (2) dan (4)
   c. (2) dan (3)
   d. (1) dan (3)
7. Era globalisasi membuat batas-bats antar negara menjadi kabur, yang disebut dengan fenomena ...
   a. Nasionalis
   b. Imperialisme
   c. Westernisasi
   d. *Global village*
8. Dalam arti ekonomi, globalisasi mengacu pada pengertian ....
   a. Perdagangan bebas
   b. Perdagangan lokal
   c. Kemajuan teknologi
   d. Kemudahan akses transportasi
9. Yang merupakan contoh globalisasi dalam komunikasi adalah ....
   a. Randi pergi keluar negeri menggunakan pesawat terbang
   b. Kakak suka berbelanja di *online shop*
   c. Melisa membuka materi IPS di internet
   d. Ayah melakukan video call dengan temannya di luar negeri
10. Adanya *marketplace* yang digunakan masyarakat dalam proses jual beli barang adalah salah satu contoh kemajuan dalam bidang ....
   a. Transportasi
   b. Ekonomi
   c. Komunikasi
   d. Politik

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *global village!*
2. Sebutkan perbedaan alat komunikasi tradisional dan modern!
3. Mengapa alat transportasi jaman dahulu hanya dapat menjangkau jarak yang terbatas?
4. Dalam globalisasi budaya dikenal istilah *homogenisasi*, apakah maksud istilah tersebut?
5. Sebutkan 2 contoh alat transportasi tradisional yang kamu ketahui!

UNIT 3 KAMI SIAP MENATAP DUNIA



Gambar 3.1 Ilustrasi menghadapi globalisasi
sumber : https://bramalhaqqi.files.wordpress.com/2015/05/o-globalization-facebook.jpg

Setelah mempelajari tentang perubahan sosial dan juga bentuk-bentuk globalisasi, tentunya saat ini Anda sudah paham tentang globalisasi itu seperti apa? Jadi, globalisasi adalah fenomena yang tidak bisa dihindari. Globalisasi ini muncul seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Globalisasi itu sendiri telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, IPTEK, budaya, komunikasi serta transportasi.

Globalisasi yang terjadi saat ini, tentunya banyak menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat secara global. Jadi, pada materi ini kita akan membahas tentang dampak positif serta negatif dari era globalisasi. Dan juga upaya apa saja yang dapat kita lakukan dalam menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.

A. Dampak Positif Globalisasi

1. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan

Berkembangnya ilmu pengetahuan yang cepat sangat berpengaruh terhadap berkembangnya teknologi yang membantu kehidupan manusia. Jadi dengan adanya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, maka semakin banyak para peniliti

yang berlomba-lomba menciptakan teknologi baru yang semakin modern daripada sebelumnya. Sebagai contohnya, siswa Indonesia yang mengikuti kompetisi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Bahkan mereka mampu memperoleh kemenangan. Ini membuktikan bahwa generasi muda bangsa Indonesia juga tidak kalah dengan negara lain.

Seiring dengan perkembangan dalam bidang ini. masyarakat juga harus mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Jika pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi rendah, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusianya juga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perkembangan teknologi dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini memberikan kemudahan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya saja dalam bidang pertanian, dengan adanya perkembangan teknologi mampu meningkatkan hasil produksi pertanian.

2. Meningkatnya Efektivitas Dan Efisiensi

Salah satu manfaat adanya globalisasi adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam kehidupan masyarakat. Apakah yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi? **Efektivitas** dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan yang diinginkan dengan serangkaian cara yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan **efisiensi** dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya).



Gambar 3.2 Kemudahan berbelanja melalui marketplace salah satu contoh efektivitas dan efisiensi yang dilakukan masyarakat
Sumber: https://selular.id/

Misalkan untuk melakukan pembelian tiket pesawat, kita dihadapkan pada dua alternatif, yaitu cara A yang harus datang ke bandara atau cara B yang melakukan pemesanan tiket secara *online*. Kalian akan memilih yang mana? Ya pasti semua orang akan lebih memilih pemesanan tiket secara *online* karena lebih praktis tanpa harus pergi keluar rumah dan membuang waktu.

Sebagai contoh yang lain adalah pemanfaatan teknologi internet dalam bidang perdagangan. Saat ini masyarakat sangat dimudahkan dalam hal jual beli. Jika dahulunya masyarakat jika akan berbelanja harus pergi ke toko atau supermarket, saat ini sudah banyak *marketplace* yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk berbelanja tanpa harus pergi keluar rumah. Jadi, berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi memberikan manfaat yang besar terhadap kehidupan manusia. Yang membuat pemenuhan kehidupan manusia menjadi lebih praktis dan mudah.

3. Meningkatkan Perekonomian Suatu Negara

Dengan adanya globalisasi dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya investor yang masuk ke suatu negara dan juga meluaskan pasar produksi produk dalam negeri. Sebagaimana kita tahu bahwa Indonesia adalah salah satu sasaran dunia internasional untuk berinvestasi, terutama untuk sektor pertambangan dan industri.

Selain itu para produsen lokal saat ini dapat dengan mudah memasarkan hasil produksinya akibat dari terbukanya pasar bebas. Jadi para produsen dalam negeri saling berpacu dalam mengasah kreativitas dan inovasi supaya dapat bertahan dan bersaing dalam perdagangan global. Saat ini, sudah banyak sekali hasil produksi lokal Indonesia yang dikenal oleh kancah Internasional dan hal ini tentu saja dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat.

4. Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Pada jaman dahulu, para orang tua Anda tentu membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat berkomunikasi dengan kerabat yang tinggal jauh dari nya, misalkan yang tinggal di pulau atau bahkan negara lain. Media komunikasi yang digunakan pada masa lampau adalah melalui surat. Jadi semakin jauh tempat tinggal sanak saudara yang akan dikirimi surat, maka semakin lama pula surat tersebut sampai di tujuan.



Gambar 3.3 komunikasi digital
Sumber: https://3.bp.blogspot.com/-Ftp3KX58He0/HD-cool-social-media-wallpaper%2B%25281%2529.jpg

Namun saat ini, komunikasi sudah bergeser ke arah *digital.* Misalkan dengan adanya media komunikasi seperti telepon, surat elektronik (*email)*¸ internet, serta media sosial lainnya. Media komunikasi seperti itu

sangat diminati oleh masyarakat karena dianggap lebih cepat. Sebagai contohnya, saat ini kita dapat mengirimkan pesan kepada kerabat yang tinggal di pulau atau negara lain hanya dalam hitungan detik.

5. **Perkembangan Teknologi dan Keterbukaan Informasi**

   Pernahkah kalian membaca berita secara online melalui internet? Jika ya, kalian telah merasakan manfaat dari perkembangan teknologi berkaitan dengan keterbukaan informasi. Saat ini masyarakat sangat mudah dan bebas untuk mendapatkan informasi apapun melalui internet. Berita, kejadian atau hal-hal yang ada di belahan dunia lain pun dengan cepat dapat kita dapatkan informasinya, bahkan hanya dalam hitungan detik atau menit.

6. **Mobilitas (cara dalam bepergian) Tinggi**

   Dengan adanya perkembangan dalam bidang transportasi tentu sangat memudahkan manusia dalam bepergian. Saat ini alat transportasi tak lagi seperti dahulu yang hanya memanfaatkan tenaga manusia dan hewan yang hanya memiliki jarak tempuh terbatas. Namun, saat ini masyarakat sudah disuguhkan dengan berbagai alat transportasi yang cepat untuk dapat menjangkau belahan bumi manapun. Sebagai contohnya untuk keluar negeri hanya dapat ditempuh dalam hitungan jam dengan menggunakan pesawat.

7. **Berkembangnya Turisme dan Pariwisata**

   Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah berkembangnya dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia menjadi semakin dikenal oleh masyarakat internasional akibat adanya internet dan media sosial lainnya. Penyebaran informasi tentang suatu tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan melalui media sosial, dapat dengan mudahnya diketahui oleh orang lain. Sehingga di kemudian hari orang tersebut akan berkunjung pula ke Indonesia. Hal ini juga didukung oleh kemudahan sarana transportasi untuk menjangkau daerah wisata tersebut. Semakin banyak wisatawan yang datang ke tempat wisata di Indonesia tentu akan meningkatkan devisa bagi negara dan juga berdampak pula pada perekonomian masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut.



Gambar 3.4 transportasi udara
Sumber: www.uaf.edu/oip/travelalerts/Travel-Alerts-Page-Picture.jpg



B. Dampak Negatif Globalisasi

1. Munculnya sikap westernisasi



Gambar 3.5 westernisasi budaya
Sumber: https://cdn-image.hipwee.com/wp-content/uploads/2019/07/hipwee-dugem-medan-today-750x422.jpg

Semakin cepatnya arus informasi di era globalisasi seperti saat ini, berpengaruh pula terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat membuat interaksi antar masyarakat semakin intensif bahkan bisa jadi arus informasi dari luar tersebut tidak disaring ataupun tidak tekendali. Salah satunya adalah munculnya sikap *westernisasi.* Apakah kalian pernah mendengar istilah tersebut? **Westernisasi** adalah sikap atau tindakan masyarakat yang meniru kebudayaan barat, sehingga melunturkan nasionalisame atau rasa cinta terhadap budaya sendiri.

Yang mudah untuk diamati adalah gaya berpakaian para generasi muda yang mengikuti cara berpakaian masayarakat barat. Sehingga yang seharusnya berpakaian sopan dan tertutup kini banyak generasi muda yang lebih suka berpakaian terbuka. Selain itu menyukai kehidupan malam dengan pergi ke klub malam, lebih menyukai makanan cepat saji, pergaulan bebas, dan sebagainya.

2. Munculnya Sikap Individualisme

Sikap ***individualisme*** sendiri dapat diartikan sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap *individualisme* sangat terlihat jelas.bahkan tak jarang dengan tetangga sebelah rumah pun tidak saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sosialisasi antar masyarakat.

Selain itu, kepedulian terhadap sesama juga sudah semakin pudar. Perilaku gotong royong yang merupakan ciri khas masyarakat Indonesia perlahan mulai luntur digerus perkembangan jaman. Dapatkah Anda menyebutkan contoh sikap *individualisme* lain yang ada disekitar Anda?

Saat ini sudah tidak asing lagi ditemukan orang yang menggunakan *handphone* tanpa peduli dengan keadaan sekitar. Jadi muncul pepatah "*handphone* dapat mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat" maksudnya apa? Sebagaimana yang kita tahu, bahwa dengan adanya *handphone* kita dapat dengan mudahnya berhubungan dengan kerabat dimapaun berada. Namun, dengan adanya *handphone* tersebut, juga dapat menjauhkan orang yang ada di dekat kita misalnya dengan keluarga sendiri menjadi jarang berkomunikasi langsung, karena lebih mementingkan bermain *handphone* nya.



Gambar 3.6 Sikap Individualisme
sumber : https://titiknol.co.id/

3. **Kerusakan Lingkungan**

Masuknya perusahaan asing dan juga pembangunan akan menimbulkan perubahan pula pada lingkungan alam. Berbagai kemudahan yang kita rasakan beriringan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan yakni berupa pencemaran lingkungan. Pencemaran ini dapat dikategorikan pada pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran suara. Pencemaran lingkungan ini ditandai dengan berubahnya kondisi lingkungan akibat dari kegiatan manusia atau proses alam sehingga tidak dapat berfungsi lagi sebagaimana mestinya.

Misalnya saja pencemaran udara oleh asap kendaraan bermotor atau asap pabrik. Pencemaran air oleh limbah rumah tangga maupun limbah industri. Pencemaran tanah oleh penggunaan pupuk kimia maupun limbah yang dibuang ke tanah. Sedangkan polusi suara ini dapat diakibatkan oleh kendaraan bermotor maupun pabrik. Semua pencemaran tersebut akan berdampak bagi kesehatan manusia maupun makhluk hidup yang lainnya.

Dampak yang ditimbulkan antara lain banyaknya wabah penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran, seperti sesak napas, asma, TBC dan sebagainya. Mengingat bahaya tersebut upaya yang seharusnya dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan. Terutama kesadaran dari masing-masing individu itu sendiri. Sehingga tidak semakin menimbulkan banyak permasalahan bagi masyarakat.



Gambar 3.7 Pencemaran udara oleh pabrik
Sumber : https://i1.wp.com/www.detikepri.com/wp-content/uploads/2018/06/polusi-udara.jpg?fit=1920%2C1080&ssl=1

C. UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap negara. Tidak mungkin suatu negara menutup diri dari negara lain siring dengan ketergantungannya terhadap bangsa lain. Oleh karena itu setiap bangsa harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan diri dalam era globalisasi ini namun juga harus dapat mempertahankan kehidupan kebangsaannya.

Adanya globalisasi di seluruh dunia, memang tidak dapat dihentikan dan akan terus berlangsung. Namun, harus diimbangi dengan berbagai cara untuk menyikapinya. Upaya tersebut bukan hanya untuk menghadapi dampak negatifnya, namun juga upaya positif untuk menghadapi globalisasi. Demikian pula untuk bangsa Indonesia, harus dilakukan berbagai upaya supaya kehidupan kebangsaan tetap kokoh dan tidak hilang karena adanya globalisasi.

Sekarang mari kita mempelajari upaya-upaya yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi era globalisasi yang akan dijelaskan pada materi berikut.

1. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Di era globalisasi seperti saat ini masyarakat memang dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Namun, karena derasnya arus informasi yang masuk dari luar, maka salah satu upaya untuk menghadapinya adalah dengan menyaring informasi. Jadi harus disaring mana informasi yang

baik dan bermanfaat dan informasi yang kurang baik bagi masyarakat. Selain itu diperlukan juga pengawasan dari semua pihak, sehingga informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan remaja.

Untuk saat ini sudah banyak siswa Indonesia yang mampu bersaing di taraf internsional dalam bidang IPTEK. Ini membuktikan bahwa Indonesia tidak kalah dengan negara lain. Namun, masih banyak upaya-upaya lain yang harus dilakukan untuk menghadapi globalisasi dalam bidang IPTEK. Tahukan Anda apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Selalu berorientasi masa depan
- Berkompetisi dalam kemajuan IPTEK
- Meningkatkan penguasaan terhadap teknologi modern di berbagai bidang supaya tidak tertinggal dari negara lain

2. Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya

Dalam globalisasi seharusnya masyarakat lebih selektif dalam memilih kebudayaan dari luar. Masyarakat harus mengambil kebudayaan luar yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Kebudayaan lokal pun harus semakin diangkat sehingga tidak hilang akibat adanya globalisasi. Misalnya dengan mengadakan pameran atau pertunjukan seni di negara lain. Kebudayaan lokal harus tetap dilestarikan dengan cara menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, maupun wisata yang berkaitan dengan adat istiadat daerah.

Ada beberapa cara yang mungkin dapat dilakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia. Adapun cara yang dapat dilakukan tersebut antara lain.

- Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi bersama
- Mempromosikan kebudayaan asli Indonesia ke taraf internasional untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri
- Menggunakan produk-produk asli Indonesia
- Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga. Hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa sehingga tetap bersatu untuk melindungi budaya bangsa Indonesia supaya tidak luntur/hilang

- Mematenkan setiap budaya bangsa Indonesia serta mempublikasikannya supaya tidak diakui oleh negara lain dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya

3. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya dalam menghadapi globalisasi, negara-negara di dunia terbagi menajdi dua pihak. Pihak pertama adalah negara-negara yang mendukung adanya globalisasi, pihak ini terdiri dari negara-negara maju yang memiliki perekonomian kuat. Sedangkan pihak lainnya adalah negara yang menolak adanya perdagangan bebas di dunia. Biasanya ini adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, namun sumber daya manusia terbatas.

Indonesia memberanikan diri untuk masuk ke dalam perdagangan bebas. Dengan menandatangani *Asean Free Trade Area* (AFTA) berarti Indonesia telah siap untuk ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Namun, ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi ini, antara lain.

- Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam menghadapi kompetisi globalisasi
- Menyiapkan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan atau lembaga pemerintah untuk membuktikan citra serta kualitas produk dalam negeri
- Mendorong pengusaha-pengusaha lokal, khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat
- Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia



Gambar 3.8
Pengembangan SDM
*Sumber : https://lsp-kp.id/wp-content/uploads/2018/08/6992_kuncinya_di_pengembangan_sdm_*

4. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi dalam bidang transportasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga membuat alat transportasi trasisional menjadi tersisih karena kurang diminati.

Saat ini untuk menjangkau tempat yang jaraknya dekat saja masyarakat terkadang memilih memanfaatkan alat transportasi dibandingkan dengan berjalan kaki karena dianggap lebih praktis dan efisien. Lalu upaya apakah yang dapat kita lakukan untuk menjadikan globalisasi dalam bidang transportasi ini menjadi lebih tepat dan efisien? Mari kita perhatikan upaya-upaya tersebut di bawah ini.

- Memanfaatkan alat transportasi secara tidak berlebihan untuk meminimalkan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor
- Memanfaatkan alat transportasi sesuai jarak dan waktu yang akan ditempuh
- Menjaga keberadaan transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya bangsa Indonesia

5. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi dalam era globalisasi seperti saat ini sangat besar manfaatnya bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan orang lain. Misalnya saja dengan adanya *handphone,* internet serta media sosial yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi serta mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Namun demikian, penggunaan alat komunikasi ini juga harus dilihat dari kebermanfaatannya.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi komunikasi antara lain:

- Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan bijaksana sesuai kebutuhan
- Memanfaatkan alat komunikasi harus bertujuan untuk kemajuan misalnya untuk media pembelajaran, bukan justru disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif
- Memilih informasi yang tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah

PENUGASAN 3

Sebagai seorang peserta didik dan warga negara Indonesia, upaya apa sajakah yang dapat Anda lakukan untuk turut serta memperkokoh kehidupan kebangsaan di era globalisasi ini?

- Tujuan

  Dengan adanya penugasan tersebut diharapkan Anda dapat mendeskripsikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk turut serta dalam memperkokoh kehidupan kebangsaan di era globalisasi. Oleh karena itu dapat memahami perannya sebagai peserta didik dan warga negara Indonesia dalam menghadapi era globalisasi.

- Media

  Bahan bacaan sebagai referensi

- Langkah- langkah

  1. Amati diri sendiri dan lingkungan dalam penggunaan produk sebagai akibat adanya globalisasi.
  2. Buatlah daftar produk atau barang yang Anda pergunakan dalam kehidupan sehari-hari
  3. Identifikasi barang atau produk yang Anda atau lingkungan pergunakan berdampak positif atau negatif dalam kehidupan bermasyarakat
  4. Tuliskan upaya Anda untuk memperkokoh bangsa dalam menghadapi globalisasi, terutama dalam penggunaan produk masa kini.

UJI KOMPETENSI

Ayo kerjakan di buku tugas mu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat

1. Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat, maka produk Indonesia seharusnya .....
   a. Mampu bersaing dengan produk luar negeri
   b. Digemari oleh masyarakat Indonesia saja
   c. Hanya untuk konsumsi dalam negeri
   d. Berkualitas biasa saja
2. Contoh globalisasi dalam bidang ekonomi adalah ....
   a. Handphone
   b. Musik pop
   c. Adanya penemuan-penemuan baru
   d. Perdagangan bebas
3. Contoh globalisasi dalam bidang IPTEK yang membawa pengaruh besar terhadap kehidupan manusia adalah ....
   a. Pesawat terbang
   b. Internet
   c. Perdagangan bebas
   d. Jalan tol
4. Yang ***bukan*** dampak positif adanya globalisasi berikut ini adalah ....
   a. Berkembangnya IPTEK
   b. Munculnya sikap *westernisasi*
   c. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi
   d. Komunikasi semakin cepat dan mudah

5. Berikut ini contoh efektivitas dan efisiensi dalam globalisasi, ***kecuali***...
   a. Lebih memilih mencuci menggunakan mesin daripada manual
   b. Lebih memilih memesa tiket kereta secara online daripada datang ke stasiun
   c. Lebih memilih membeli barang langsung ke toko daripada belanja *online*
   d. Mengolah sawah menggunakan traktor daripada cangkul
6. Sikap manusia yang mulai kehilangan rasa nasionalisme nya akibat lebih suka meniru kebudayaan barat disebut ....
   a. Nasionalisme
   b. Kapitalisme
   c. Hedonisme
   d. westernisasi
7. Dengan adanya globalisasi dalam bidang transportasi maka untuk menjangkau suatu tempat menjadi semakin ...
   a. Mudah dan cepat
   b. Sulit
   c. Terhambat
   d. Tidak dapat dijangkau
8. Berikut ini yang *bukan* dampak negatif globalisasi terhadap lingkungan adalah....
   a. Pencemaran sungai
   b. Pemanasan global
   c. Pembangunan berkelanjutan
   d. Pencemara udara
9. Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia di era globalisasi adalah ....
   a. Bangga mengggunakan produk dalam negeri
   b. Menggunakan bahasa asing setiap hari
   c. Lebih memilih belanja produk luar negeri
   d. Lebih suka liburan ke luar negeri daripada di dalam negeri
10. Salah satu upaya kita dalam menghadapi globalisasi dalam bidang budaya adalah....
    a. Menyukai musik jazz
    b. Menggunakan produk luar negeri
    c. Mempromosikan kebudayaan Indonesia di kancah internasional
    d. Meniru gaya berpakaian orang luar negeri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *individualis!*
2. Sebutkan 3 dampak negatif globalisasi!
3. Sebutkan salah satu contoh efektivitas dan efisiensi dalam bidang ekonomi!
4. Sebutkan 2 upaya menghadapi globalisasi budaya!
5. Jelaskan alasan globalisasi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan!

RANGKUMAN

1. Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat.
2. Beberapa ciri perubahan sosial antara lain berkelanjutan, imitatif, hubungan timbal balik, disorganisasi sementara, terjadi dimana-mana, dilakukan secara sengaja, menimbulkan kontroversi serta penggolongan watak (tipologi)
3. Bentuk-bentuk perubahan sosial didasarkan pada waktu (perubahan revolusi dan evolusi), sudut pandang masyarakat (perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki), pengaruh (perubahan besar dan kecil) serta arah perkembangan (perubahan progress dan regress)
4. Faktor pendorong perubahan sosial diantaranya adalah adanya kontak dengan kebudayaan lain, sistem terbuka masyarakat, pendidikan formal yang maju, sikap menghargai karya orang lain, heterogenitas penduduk dan orientasi masa depan
5. Faktor penghambat perubahan sosial diantaranya perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat, sikap masyarakat yang masih tradisional. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, sikap tertutup dan prasangka terhadap hal baru, dan adanya kepentingan yang tertanam kuat
6. Dampak berubahan sosial budaya ada yang positif dan negatif, dampak positifnya antara lain teknologi yang semakin maju, tercipta lapangan kerja baru, munculnya tenaga profesional. Sedangkan dampak negatifnya antara lain munculnya sikap individualis, perilaku konsumtif, kenakalan remaja.
7. Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia. Dalam globalisasi dikenal istilah global village atau desa global yang berarti bahwa batas-batas antar wilayah negara semakin pudar
8. Cochrane dan Pain yang menyatakan bahwa globalisasi dipengaruhi oleh tiga pelaku utama, yaitu para globalis, tradisional dan transformalis
9. Bentuk-bentuk globalisasi antara lain dalam bidang IPTEK, komunikasi, transportasi, ekonomi dan budaya.
10. 10.Dampak positif globalisasi diantaranya adanya perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatnya efektivitas dan efisiensi, meningkatkan perekonomian, komunikasi menjadi cepat dan mudah, dan mobilitas tinggi
11. Dampak negatif globalisasi adalah munculnya sikap westernisasi, individualisme, dan kerusakan lingkungan
12. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi adalah menggunakan produk Indonesia, menggunakan internet secara bijak, menjaga kelestarian budaya Indonesia dan ikut mempromosikan di kancah internasional, belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat bersaing dengan sumber daya manusia luar negeri.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 13 : Saling Melengkapi

- **Penulis:** Onny Budi Antika, S.Pd.; Fajar Aditya Pamungkas, S.Pd., Gr.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

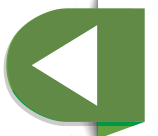
iv+ 52 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

SALING MELENGKAPI

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul "Saling Melengkapi" ini akan terbagi ke dalam 3 Unit atau sub tema bahasan, yaitu (1) Aku Membutuhkanmu, (2) Beriringan Agar Sejahtera, dan (3) Sejahtera Bersama.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Oleh karena itu, dalam mempelajari modul ini sebaiknya :

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke unit atau ke modul selanjutnya bila hasil penilaian tes memiliki nilai minimal 75 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik tentang isi modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki :

1. Memahami ketergantungan antarruang dalam bidang produksi, distribusi, konsumsi, harga dan pasar serta mendata persebaran barang atau jasa yang ada di wilayah sekitar melalui wawancara dan pencarian informasi dari berbagai sumber.
2. Memahami kerjasama ekonomi internasional seperti MEA, AFTA, APEC, dan UNI EROPA serta mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan di lingkungan sekitarnya dengan cara wawancara atau pencarian informasi dari berbagai sumber.
3. Menganalisis pengaruh ketergantungan antarruang dalam berbagai bidang kehidupan serta mengidentifikasi bentuk-bentuk ketergantungan antarruang dalam berbagai bidang.



Pengantar Modul

Pernahkah anda berpikir bahwa bisakah suatu wilayah atau daerah dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri?. Atau pernahkah anda memperhatikan barang-barang yang ada di sekitar anda atau barang yang anda gunakan sehari-hari darimana asalnya?. Jika anda pernah memikirkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka di dalam modul 13 inilah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut berada.

Suatu wilayah atau daerah akan memerlukan bantuan dari wilayah atau daerah yang lainnya. Tanpa bantuan dari wilayah atau daerah lain, tentunya wilayah atau daerah tersebut akan kesulitan memenuhi kebutuhannya. Tidak hanya dalam satu bidang saja. Akan tetapi, dalam berbagai bidang suatu daerah atau wilayah akan membutuhkan bantuan dari daerah atau wilayah yang lainnya. Lalu, bagaimanakah caranya agar hubungan yang dijalin tersebut dapat berjalan sehingga tujuan yang direncanakan bisa tercapai?. Salah satunya adalah melalui kegiatan kerjasama. Dengan adanya kerjasama ini, maka tujuan yang direncanakan akan dapat tercapai dan tentunya kesejahteraan akan mudah tercapai pula.

Agar Anda lebih memahami mengenai ketergantungan antarruang, kerjasama ekonomi internasional, serta pengaruhnya dalam berbagai bidang Anda perlu mempelajari modul 13 yang berjudul “Saling Melengkapi” ini agar mempunyai pemahaman secara utuh. Modul 13 yang berjudul “Saling Melengkapi” ini terbagi dalam 3 unit atau topik bahasan, yaitu:

Unit 1 Aku Membutuhkanmu mengenai ketergantungan antarruang dalam konsep ekonomi.

Unit 2 Beriringan Agar Sejahtera mengenai kerja sama ekonomi internasional.

Unit 3 Sejahtera Bersama mengenai dampak ketergantungan antarruang dalam bebagai bidang.

Selain terdiri dari uraian materi pada setiap unitnya, modul ini juga dilengkapi penugasan dan latihan soal pada setiap unitnya yang bertujuan untuk menguji penguasaan Anda terhadap materi yang sudah dipelajari.

UNIT 1 AKU MEMBUTUHKANMU

Coba perhatikan beberapa pertanyaan di bawah ini :

- Apakah seluruh barang yang kita butuhkan berasal dan tersedia dari lingkungan sekitar kita?
- Bagaiamakah caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak berasal dari lingkungan sekitar kita?

Ketika mempelajari unit 1 dalam modul ini, anda akan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas. Ketergantungan antarruang juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat sehari-hari seperti produksi, distribusi, konsumsi, pasar, harga, dan perdagangan internasional. Perhatikan pembahasan berikut ini :

1. Produksi

   Setiap manusia pasti membutuhkan barang atau jasa dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, maka langkah pertama yang pasti dilakukan adalah melakukan kegiatan produksi. Produksi adalah kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan serta menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Kegiatan produksi menjadi dasar dalam kegiatan ekonomi karena dalam kegiatan itu berbagai barang atau jasa yang dibutuhkan oleh banyak orang mulai diproduksi dan ditambah nilai gunanya.

   Kegiatan produksi memiliki 4 faktor penting yaitu :

   a. **Sumber Daya Alam**, merupakan faktor pertama dalam kegiatan produksi yang cukup penting. Oleh karena sudah tersedia, maka sudah menjadi tugas manusia untuk mengolah hasil alam tersebut agar bermanfaat bagi kehidupannya. Perbedaan wilayah antara yang satu dengan yang lain tentunya menyebabkan ada perbedaan hasil sumber daya alam. Misalnya, daerah di sekitar pantai akan banyak menghasilkan sumber daya laut seperti ikan, udang, cumi, dan sebagainya. Sedangkan di daerah pegunungan atau dataran tinggi hasil sumber daya alamnya berupa buah-buahan, sayur-sayuran, teh, kopi, dan sebagainya.

   b. **Sumber Daya Manusia**, adalah faktor kedua dalam kegiatan produksi yang juga cukup penting. Segala sesuatu hal akan kurang bisa berjalan dengan baik jika tidak dengan dukungan tenaga manusia. Banyak mesin-mesin canggih yang diproduksi akan tetapi tidak akan bermanfaat jika tidak ada tenaga manusia

yang mampu mengoperasikan mesin tersebut. Kualitas sumber daya manusia pun juga berbeda-beda. Hal ini nantinya akan menyebabkan persebaran sumber daya manusia dalam kegiatan ekonomi.

c. **Modal**, merupakan faktor produksi berikutnya yang juga cukup berperan. Seperti kita tahu modal tidak hanya terbatas pada uang. Akan tetapi bisa berupa pengalaman, keberanian, kreativitas dan masih banyak yang lain. Modal bisa diperoleh secara mandiri atau dengan bantuan pihak lain. Indonesia misalnya, terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah akan tetapi masih kekurangan sumber modal. Maka untuk melanjutkan proses produksinya Indonesia akan mendapatkan modal dari investor atau pihak lain baik yang berasal dari dalam negeri ataupun dari luar negeri.

d. **Keahlian**, faktor ini merupakan faktor penunjang dalam kegiatan produksi. Tentunya setiap manusia akan memiliki tingkat dan jenis keahlian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Di dalam keahlian ini juga nantinya akan terlihat bagaimana seseorang dapat mengolah berbagai sumber daya dalam kegiatan produksi secara efektif dan efisien.



Sumber : www.brainly.id

Gambar 1.1 : Kegiatan di Perkebunan Teh yang berada di daerah dataran tinggi



Sumber : www.idomaritim.id

Gambar 1.2 : Kegiatan Nelayan yang berada di daerah pantai

2. Distribusi

Pernahkah anda melihat truk atau kontainer di jalan raya?. Kedua kendaraan tersebut erat kaitannya dengan kegiatan distribusi. Secara umum, kegiatan distribusi diartikan sebagai kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari konsumen ke produsen. Kegiatan distribusi terdiri atas 2 macam yaitu :

a. **Distribusi Langsung**, yaitu kegiatan distribusi yang langsung mempertemukan produsen dan konsumen dalam penyerahan barang atau jasa beserta balas jasanya. Contohnya adalah pengusaha restoran yang langsung membeli bahan baku ikan segar ke petani tambak ikan.

b. **Distribusi Tidak Langsung**, yaitu kegiatan distribusi yang memerlukan pihak ketiga dalam proses penyerahan barang atau jasa beserta balas jasanya. Contohnya adalah kita membeli bahan kebutuhan sehari-hari di pasar swalayan atau toko kelontong. Dalam hal ini pasar swalayan atau toko kelontong adalah pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan produksi.



Sumber : www.semarangpedia.com
Gambar 1.3 : Kegiatan distribusi dengan menggunakan jalur darat



Sumber : www.bmpcargoexpress.com
Gambar 1.4 : Kegiatan distribusi dengan menggunakan jalur perairan

3. **Konsumsi**

Anda tentunya pasti sudah paham apa itu kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan serta menghabiskan nilai guna barang atau jasa. Dalam kegiatan konsumsi ini tentunya setiap manusia akan memiliki perbedaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Contohnya adalah seorang petani yang membutuhkan pupuk, benih, dan perlengkapan pertanian lainnya untuk menunjang pekerjaannya. Akan tetapi, dokter membutuhkan peralatan medis, obat-obatan, dan bahan kimia lainnya untuk menunjang pekerjaannya. Kondisi geografis yang berbeda juga bisa menyebabkan perbedaan barang yang dikonsumsi oleh setiap orang. Contohnya adalah orang yang tinggal di daerah dataran tinggi akan memerlukan jaket tebal untuk melindungi tubuhnya dari suhu yang dingin. Akan tetapi, orang yang tinggal di dataran rendah tidak terlalu membutuhkan jaket untuk melindungi tubuhnya.

Dalam melakukan kegiatan konsumsi, seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- Pendapatan
- Selera
- Harga barang lain
- Pertumbuhan penduduk
- Adat istiadat atau kebudayaan

4. Pasar

Ketika anda membutuhkan barang atau jasa dimanakah Anda akan membeli barang atau jasa tersebut?. Apakah di toko kelontong, minimarket, atau tempat lainnya? Secara sederhana tempat Anda melakukan transaksi pembelian barang tersebut dinamakan pasar. Banyak sekali yang mendefinisikan pasar sesuai dengan pendapatnya. Pasar bisa berarti tempat bertemunya penjual dengan pembeli atau bisa juga diartikan tempat terjadinya transaksi jual beli. Dalam arti yang lebih luas, pasar juga berarti sarana bagi perusahaan untuk menawarkan produknya ke konsumen dan memperoleh respon konsumen atas produk tersebut.

Berdasarkan sifatnya, pasar terdiri dari 2 macam, yaitu :

c. **Pasar Konkret**, adalah pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung. Contohnya minimarket, toko kelontong, dan lain sebagainya.

d. **Pasar Abstrak**, adalah pasar yang terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Contohnya adalah pasar modal.

Sedangkan di dalam perekonomian, terdapat 3 pasar utama yakni :

1) **Pasar Barang atau Jasa**, adalah pasar yang memperjualbelikan barang atau jasa dan konsumen akan mendapatkannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Contohnya minimarket, swalayan, toko kelontong, dan lain sebagainya.



Sumber : www.fashionabc.org
Gambar 1.5 : Contoh Pasar Barang atau Jasa

2) **Pasar Tenaga Kerja**, adalah pasar yang merupakan tempat terjadinya permintaan atau penawaran tenaga kerja. Contoh dari pasar ini adalah bursa tenaga kerja.



Sumber : www.jatengprov.go.id
Gambar 1.6 : Contoh Pasar Tenaga Kerja

3) **Pasar Keuangan**
adalah pasar yang memperjualbelikan uang akan tetapi tidak secara fisik melainkan hak penggunaan uang. Contoh dari pasar ini adalah pasar modal.



Sumber : www.idx.id
Gambar 1.7 : Contoh Pasar Keuangan

5. Harga
Apa yang anda ketahui tentang harga? Kira-kira bagaimanakah harga itu bisa terbentuk?. Di dalam pembahasan kali ini anda akan mengetahui apa itu harga dan perannya dalam perekonomian.
Harga adalah sejumlah nilai dalam hal ini uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang beserta pelayanannya. Dalam suatu perekonomian, pembentukan harga akan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya :

- Keinginan memperoleh laba maksimal
- Keinginan untuk mengembalikan nilai investasi
- Usaha untuk berkompetisi dengan pesaing di dalam pasar
- Mempertahankan atau memperbaiki *market share* (penguasaan pasar)

Seperti yang kita tahu pada umumnya, penetapan harga pasti akan berbeda di antara satu tempat dengan tempat yang lainnya meskipun barang atau jasa yang dibutuhkan sama. Tentunya banyak faktor yang menyebabkan perbedaan penetapan harga tersebut. Selain keempat faktor yang sudah disebutkan di atas, bisakah anda menambahkan kira-kira apa lagi yang mempengaruhi perbedaan penetapan harga?. Coba diskusikan dengan teman anda.

PENUGASAN 1

Tujuan

Anda diharapkan mampu :

» Mengetahui barang atau jasa yang berasal dari wilayah sekitar anda.

» Mengetahui barang atau jasa yang berasal dari wilayah luar atau wilayah lain

Media

» Lembar Kerja

» Alat Tulis

Langkah-langkah

» Salinlah tabel di bawah ini ke dalam lembar kerja anda.

» Carilah dari berbagai sumber yang ada :

- apa sajakah barang atau jasa yang berasal dari wilayah sekitar
- apa sajakah barang atau jasa yang berasal dari wilayah luar atau wilayah lain

» Tulislah hasil pencarian anda ke dalam tabel sesuai dengan petunjuk yang ada.

BARANG ATAU JASA YANG BERASAL DARI WILAYAH SEKITAR		BARANG ATAU JASA YANG BERASAL DARI WILAYAH LUAR	
Nama Barang / Jasa	Wilayah Asal Barang / Jasa	Nama Barang / Jasa	Wilayah Asal Barang / Jasa



Latihan Soal Unit 1

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Di bawah ini yang menunjukkan adanya penggunaan faktor produksi keahlian adalah
   a. Restoran Surya langsung membeli ikan segar dari para petambak ikan.
   b. PT Putra Sentosa merekrut tambahan pegawai karena ada peningkatan jumlah pesanan
   c. CV Gemilang Abadi mendapatkan pinjaman dari Bank untuk memperluas usahanya
   d. Pabrik Pengolahan Karet di Mojokerto mendatangkan tenaga kerja asing yang mampu mengoperasikan mesin-mesin produksinya.
2. Di daerah desa Sukamakmur banyak sekali wilayah perkebunannya. Selain menjual hasil panen dari perkebunan, masyarakat desa Sukamakmur mengolah buah-buahan hasil panen untuk dijadikan keripik buah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor produksi utama yang mendorong kegiatan masyarakat desa Sukamakmur adalah
   a. Sumber Daya Alam
   b. Modal
   c. Sumber Daya Manusia
   d. Keahlian
3. Perhatikan kegiatan-kegiatan distribusi di bawah ini :
   1) Petani sayur mengirimkan langsung hasil panennya ke sebuah restoran sesuai dengan pesanan yang diminta.
   2) Hana membeli barang kebutuhan sehari-hari di Swalayan dekat rumahnya.
   3) Restoran Lezat membeli langsung ikan segar ke petambak ikan.
   4) Kinan membeli celana model terbaru di Mall.

   Kegiatan distribusi langsung ditunjukkan oleh nomor
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3

    c. 2 dan 3
    d. 3 dan 4
4. Di bawah ini yang menunjukkan perilaku konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan adalah
    a. Ketika menerima tunjangan hari raya, keluarga Pak Burhan menambah jumlah pembelian kebutuhan bahan pokok.
    b. Rizka lebih senang membeli jaket produksi Bandung daripada jaket impor.
    c. Heru yang terbiasa menggunakan Shampo merk A mencoba menggunakan shampo merk B karena harganya lebih murah.
    d. Ketika mendekati Hari Raya Idul Adha, jumlah pesanan Kambing dan Sapi mengalami peningkatan.
5. Ketika menjelang hari raya Idul Adha permintaan akan hewan korban sangat tinggi. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor yang menyebabkan perilaku konsumsi adalah
    a. Selera
    b. Adat Istiadat
    c. Harga Barang Lain
    d. Pendapatan
6. Di bawah ini yang menunjukkan perilaku konsumsi dipengaruhi oleh selera adalah
    a. Ketika menerima tunjangan hari raya, keluarga Pak Burhan menambah jumlah pembelian kebutuhan bahan pokok.
    b. Rizka lebih senang membeli jaket produksi Bandung daripada jaket impor.
    c. Heru yang terbiasa menggunakan Shampo merk A mencoba menggunakan shampo merk B karena harganya lebih murah.
    d. Ketika mendekati Hari Raya Idul Adha, jumlah pesanan Kambing dan Sapi mengalami peningkatan.
7. Contoh dari pasar abstrak adalah
    a. Pasar Tradisional
    b. Minimarket
    c. Pasar Swalayan
    d. Pasar Modal
8. Ketika lulus dari SMA, Danu dan Rendi mengunjungi bursa kerja karena mereka sedang mencari pekerjaan. Kegiatan Danu dan Rendi tersebut berhubungan dengan

a. Pasar Konkret
b. Pasar Barang
c. Pasar Tenaga Kerja
d. Pasar Keuangan

9. Ketika meluncurkan produk terbarunya ke pasar, PT Garuda Jaya menetapkan harga yang lebih murah agar produk tersebut dipilih oleh konsumen dibandingkan produk lain yang sejenis.

   Dari ilustrasi di atas, motif PT Garuda Jaya ketika menetapkan harga adalah
   a. Keinginan memperoleh laba maksimal
   b. Keinginan untuk mengembalikan nilai investasi
   c. Usaha untuk berkompetisi dengan pesaing di dalam pasar
   d. Mempertahankan atau memperbaiki *market share* (penguasaan pasar)

10. Karena semakin mahalnya harga bahan baku, PT Jaya Sentosa menaikkan harga barangnya di pasaran.
    Latar belakang pembentukan harga berdasarkan ilustrasi di atas adalah
    a. Keinginan memperoleh keuntungan.
    b. Kenaikan biaya produksi.
    c. Keinginan untuk bersaing dengan produsen sejenis.
    d. Keinginan untuk menguasai pasar.

B. URAIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Sebutkan dan jelaskan 4 faktor produksi dalam perekonomian !
2. Berikanlah masing-masing 1 contoh proses distribusi langsung dan distribusi tidak langsung !
3. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi !
4. Sebutkan dan jelaskan 3 jenis pasar dalam perekonomian !
5. Apa sajakah yang mempengaruhi seorang produsen dalam menetapkan harga ?

UNIT 2 BERIRINGAN AGAR SEJAHTERA

Tiap negara mempunyai keterbatasan jenis dan banyaknya sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Arab Saudi mempunyai banyak minyak bumi tetapi miskin hasil rotan, bahan makanan, dan hasil industri; Jepang tidak mempunyai tambang minyak tetapi mampu menghasilkan barang-barang industri dengan teknologi tinggi; Indonesia mempunyai tambang minyak dan sumber daya alam lainnya tetapi belum memiliki teknologi tinggi untuk mengolahnya. Dalam mengolah sumber daya yang tersedia, tentunya tiap negara masih membutuhkan bantuan dari negara lainnya. Hal tersebut akan dapat terwujud dalam kegiatan yang berupa kerjasama ekonomi internasional. Dalam unit 2 ini, Anda akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi internasional. Untuk itu, perhatikan pembahasan berikut ini.

1. Kerja Sama Ekonomi Internasional

   a. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional



Sumber: fes-indonesia.org

Gambar 2.1 Ilustrasi kerja sama Internasional

Untuk memenuhi semua kebutuhannya, suatu negara perlu bekerja sama dengan negara lain atau perlu kerja sama ekonomi internasional. Suatu negara di dunia, walaupun sudah modern, wilayahnya luas, dan sumber daya alamnya melimpah, tidak akan pernah mampu hidup mandiri tanpa berhubungan dengan negara lain. Dewasa ini dengan semakin modern kebudayaan umat manusia di suatu negara, justru semakin tinggi tingkat ketergantungannya terhadap negara lain. Apakah kerja sama ekonomi internasional itu? Kerja sama ekonomi internasional adalah suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjadi hanya melibatkan dua negara saja maupun lebih.

b. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional dapat berjalan dengan harmonis apabila tiap negara yang terlibat dapat menikmati keuntungannya. Selain itu, kerja sama tersebut juga harus didasari rasa ingin membantu negara lain. Mereka yang terlibat dalam kerja sama ekonomi internasional harus memahami tujuan diadakannya kerja sama tersebut. Secara rinci, kerja sama ekonomi internasional bertujuan sebagai berikut :

1) Mencukupi Kebutuhan dalam Negeri

Tidak ada negara yang memiliki semua barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya. Bagi negara yang memiliki kelebihan suatu produk tertentu dapat menjual ke negara lain sehingga semua negara dapat memperoleh barang yang dibutuhkan.

2) Meningkatkan Produktivitas dalam Negeri

Dengan melakukan kerja sama ekonomi dengan negara lain, suatu negara bisa memperoleh faktor produksi yang belum dimiliki. Faktor-faktor produksi yang tidak terdapat di dalam negeri bisa diimpor dari luar negeri. Dengan demikian, produksi di dalam negeri menjadi lebih lancar sehingga produktivitasnya meningkat.

3) Memperluas Lapangan Kerja dan Mengurangi Pengangguran

Kerja sama ekonomi internasional bisa saja menyebabkan tingginya permintaan akan suatu barang atau jasa. Dengan tingginya permintaan ini, maka perusahaan mau tidak mau harus menambah jumlah pekerjanya. Dan tentunya hal ini akan menyebabkan penambahan lapangan pekerjaan dan menurunkan angka pengangguran.

4) Meningkatkan Pendapatan Negara melalui Ekspor

Dengan adanya kerjasama ekonomi internasional antar negara, maka lalu lintas penjualan barang ke luar negeri atau ekspor juga akan semakin tinggi. Tingginya kegiatan ekspor ini akan menambah pendapatan suatu negara dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi bagi negara tersebut.

5) Memperkuat Rasa Persahabatan

Dengan melakukan kerja sama ekonomi internasional, jalinan persahabatan negara-negara yang terlibat menjadi semakin baik. Hal ini karena adanya kesadaran bahwa mereka saling membutuhkan.

c. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Banyak negara yang melakukan kerja sama ekonomi internasional karena menyadari bahwa kerja sama ekonomi internasional memberikan manfaat. Kerja sama ini dapat dilakukan antara negara maju dengan negara berkembang, atau antara sesama negara maju. Kerja sama antara negara maju dengan negara berkembang diwujudkan dalam bentuk tukar-menukar barang mentah dengan barang jadi, atau pertukaran barang mentah dengan modal dan tenaga ahli. Sedangkan kerja sama antara sesama negara maju diwujudkan dalam bentuk pertukaran tenaga ahli serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dilihat dari **letak geografisnya**, kerja sama ekonomi internasional dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1) Kerja sama ekonomi internasional
   Kerja sama di bidang ekonomi yang dilakukan oleh banyak negara di dunia

2) Kerja sama ekonomi regional
   Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam suatu kawasan tertentu

3) Kerja sama ekonomi antarregional
   Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam suatu kawasan dengan negara-negara

Berdasarkan **banyaknya negara peserta**, kerja sama ekonomi internasional dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1) Kerja sama ekonomi bilateral
   Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara

2) Kerja sama ekonomi multilateral
   Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh lebih dari dua negara

d. Organisasi Kerja Sama Ekonomi Regional dan Internasional

Di bawah ini adalah contoh organisasi kerjasama ekonomi internasional yang bersifat regional :

1) Association of South East Asian Nation (ASEAN)
   ASEAN dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, dengan Deklarasi Bangkok. Pendiriannya diprakarsai oleh lima negara yaitu Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Thanat Khoman dari Thailand, Narsico Ramos dari Filipina, dan S. Rajaratnam dari Singapura.

Saat ini anggota ASEAN sebanyak 10 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu: Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunai Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam.



Sumber: thaipbsworld.com

Gambar 2.2 : Pertemuan ASEAN 2019

Tujuan ASEAN adalah mewujudkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pendidikan pada negara anggotanya, di antaranya sebagai berikut:

a) Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di kawasan Asia Tenggara.

b) Menciptakan keamanan dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara.

c) Membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di kawasan Asia Tenggara.

d) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan Asia Tenggara.

Untuk menjalankan tugasnya, ASEAN membentuk komite sebagai berikut :

a) Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan (*Committee on Food Agricultural and Forest,* disingkat CFAF) yang berkedudukan di Indonesia.

b) Komite Perdagangan dan Pariwisata (*Committee on Trade and Tourism*, disingkat COTT) yang berkedudukan di Singapura.

c) Komite Keuangan dan Perbankan (*Committee on Finance and Banking*, disingkat COFB) yang berkedudukan di Thailand.

d) Komite Industri, Perdagangan, dan Energi (*Committee on Industry, Mining and Energy*, disingkat COIME) yang berkedudukan di Philipina.

e) Komite Transportasi dan Komunikasi (*Committee on Transportation and Communication*, disingkat COTAC) yang berkedudukan di Malaysia.

f) Komite Kebudayaan dan Informasi (*Committee on Cultural and Information*).

2) European Economic Community (EEC)

EEC lebih dikenal dengan istilah (Masyarakat Ekonomi Eropa), disingkat MEE. MEE merupakan organisasi negara-negara Eropa yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1958 berdasarkan Perjanjian Roma, Italia. Adapun negara-negara yang menjadi anggota MEE adalah :

1. Belanda	5. Luxemburg	9. Inggris
2. Jerman	6. Spanyol	10. Yunani
3. Norwegia	7. Denmark	11. Irlandia
4. Belgia	8. Prancis	12. Italia



Sumber : forexindonesia.org

Gambar 2.3 : Logo EEC

Tujuan EEC atau MEE adalah menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antarnegara anggota Eropa Barat. MEE juga menjalin kerja sama di bidang perdagangan dengan negara-negara ASEAN.

3) Asean Free Trade Area (AFTA)

AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke IV di Singapura tahun 1992. Organisasi perdagangan bebas kawasan ASEAN ini sepakat untuk menurunkan tarif dan menghapus hambatan non tarif dalam perdagangan yang dimulai tahun 2002.

AFTA bertujuan meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi pasar dunia, untuk menarik investasi dan meningkatkan perdagangan antar anggota ASEAN.



Sumber : greeners.co

Gambar 2.4 ilustrasi pasar bebas ASEAN

4) Asian Pasific Economic Cooperation (APEC)

APEC dibentuk di Canberra, Australia pada tahun 1989. APEC merupakan kerja sama ekonomi negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Saat ini jumlah anggota APEC sudah mencapai 21 negara yang di antaranya sebagai berikut :

a) Dari Benua Amerika adalah: Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, dan Chili.

b) Dari Benua Asia adalah: China, Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, dan Rusia.

c) Dari Benua Australia adalah: Australia, Selandia Baru, dan Papua Nugini.

d) Dari ASEAN adalah: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, dan Vietnam.



Sumber: seputarpengertian.blogspot.com

Gambar 2.5 Logo APEC dan peta anggotanya

Tujuan APEC adalah membentuk kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan peningkatan sumber daya manusia yang saling menguntungkan. APEC ingin membentuk perdagangan bebas di kawasan Asia Pasifik.

5) Organization Petrolium Exporting Countries (OPEC)

OPEC didirikan di Caracas, Venezuela oleh lima negara pengekspor minyak yaitu Arab Saudi, Kuwait, Iran, Irak, dan Venezuela tahun 1960. Saat ini OPEC beranggotakan 13 negara, yaitu 5 negara pendiri dan lainnya adalah: Libya, Indonesia, Nigeria, Aljazair, Gabon, Uni Emirat Arab, Qatar, dan Ekuador.

Sumber : forexindonesia.org

Gambar 2.6 : Logo OPEC

OPEC mempunyai tujuan sebagai berikut.

a) Memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan saling menguntungkan.

b) Mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi perang harga di antara sesama negara penghasil minyak.

c) Menentukan jumlah produksi minyak dunia.

Selain organisasi kerja sama ekonomi regional juga terdapat organisasi kerja sama ekonomi yang bersifat internasional. Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara dalam suatu lembaga, baik lembaga internasional di bawah PBB maupun lembaga internasional di luar PBB. Organisasi kerja sama ekonomi internasional ini adalah menyelesaikan masalah-masalah internasional, khususnya di bidang ekonomi, dan menentukan langkah yang saling menguntungkan. Contohnya, penetapan tarif bea masuk, harga, dan jumlah produksi.

Berikut ini beberapa contoh kerja sama ekonomi internasional di bawah naungan PBB.

1) *International Monetary Fund* (IMF) atau Lembaga Moneter Internasional.

IMF berdiri tanggal 27 September 1945, dan tujuan utamanya membantu negara-negara yang mengalami defisit neraca pembayaran. Secara lebih luas, tujuan IMF sebagai berikut.



Sumber : Wikipedia.com

Gambar 2.7 : Logo IMF

Memperluas perdagangan internasional kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan riil negara-negara anggota.

a) Memperluas kerja sama di bidang moneter anggotanya.

b) Mewujudkan stabilitas kurs valuta asing negara anggota.

c) Mewujudkan sistem pembayaran internasional yang mudah.

2) *Food Agriculture Organization* (FAO)

Food Agriculture Organization (FAO) atau Organisasi Pangan dan Pertanian. FAO didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. FAO mempunyai tujuan ingin meningkatkan kuantitas dan kualitas persediaan pangan dunia.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.8 : Logo FAO

3) *International Labor Organization* (ILO)

International Labor Organization (ILO) atau organisasi perburuhan internasional. ILO didirikan pada tanggal 11 April 1919 dan berkedudukan di Jeneva, Swiss. ILO bertujuan untuk memperjuangkan keadilan dan perbaikan nasib buruh beserta keluarganya.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.9 : Logo ILO

4) *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD)

IBRD atau sering disebut Bank Dunia berdiri tanggal 27 Desember 1945 di Washington DC. Indonesia ikut menjadi anggota Bank Dunia pada tahun 1954. Bank Dunia dibentuk untuk memberikan kredit jangka panjang kepada negara yang sedang berkembang.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.10 : Logo World Bank

5) *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO)

United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) atau organisasi pembangunan industri PBB. UNIDO didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. UNIDO bertujuan untuk memajukan industri di negara berkembang.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.11 : Logo UNIDO Bank

6) General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)

GATT didirikan pada tahun 1948 di Jeneva. GATT merupakan perjanjian umum tentang tarif dan perdagangan. GATT bertujuan menghilangkan hambatan di bidang perdagangan, dan menghendaki terwujudnya perdagangan bebas di seluruh dunia. GATT diubah menjadi WTO (*World Trade Organization*). Tugas dan fungsi WTO adalah menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan perdagangan bebas dunia yang akan mulai diberlakukan di seluruh dunia tahun 2020.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.12 : Logo WTO

2. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Ekonomi Internasional

Indonesia mempunyai banyak peran dalam kerja sama ekonomi internasional. Indonesia berperan sebagai anggota organisasi kerja sama ekonomi internasional bahkan ada juga yang perannya sebagai pendiri. Berikut beberapa contoh organisasi kerja sama ekonomi internasional yang di dalamnya terdapat Indonesia.

a. Indonesia Ikut Sebagai Pendiri

Indonesia ikut mendirikan *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). ASEAN adalah organisasi regional negara-negara Asia Tenggara yang didirikan di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Pada tanggal 7 Januari 1984, Brunei Darussalam bergabung masuk menjadi anggota ASEAN. Pada tahun 1995 Vietnam masuk sebagai anggota yang ke-7. Pada tahun 1997 ada dua negara yang bergabung menjadi anggota ASEAN, yaitu Laos dan Myanmar. Pada tahun

1999 Kamboja masuk menjadi anggota ASEAN yang ke-10. Dalam organisasi ASEAN ini Indonesia berperan sebagai pendiri bersama-sama dengan Filipina, Malaysia, Thailandi dan Singapura.



Sumber : en.people.cn

Gambar 2.13 : Indonesia sebagai tuan rumah KTT ASEAN 2011

b. Indonesia Berperan Sebagai Anggota

Indonesia sebagai anggota beberapa organisasi internasional berikut ini.

1) Indonesia sebagai anggota *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC).
   APEC merupakan wadah kerja sama ekonomi regional negara-negara kawasan Asia dan Pasifik. APEC dibentuk di kota Canberra, Australia pada tahun 1989.

2) Indonesia sebagai anggota *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC).
   Organisasi ini berdiri tahun 1960 atas prakarsa Irak, Iran, Arab Saudi, Kuwait dan Venezuela. Adapun tujuan OPEC sebagai berikut.

   a) Memberikan perlindungan harga minyak di pasar dunia.
   b) Menghindarkan persaingan di antara negara anggota OPEC.
   c) Menyediakan kebutuhan minyak dunia.
   d) Menghimpun negara-negara penghasil dan pengekspor minyak. Indonesia menjadi anggota OPEC sejak tahun 1962

3) Indonesia menjadi anggota PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) PBB memiliki beberapa organisasi ekonomi yang terkait dengan kerja sama internasional antara lain, sebagai berikut :

   a) United Nation Development Program (UNDP)
      UNDP bertujuan Memberikan bantuan berupa proyek dalam pembagunan

   b) Economics and Social Council (ECOSCOS)
      ECOSCOS bertujuan mengembangkan kehidupan ekonomi, sosial, dan pendidikan

   c) International Labour Organization (ILO)
      ILO bertujuan menyelesaikan masalah perburuhan internasional dengan tujuan memperbaiki persyaratan kerja dan hidup kaum buruh di dunia

   d) Food and Agriculture Organization (FAO)
      FAO merupakan organisasi pangan dan pertanian seluruh dunia. FAO bertujuan meningkatkan jumlah persediaan bahan pangan dan produksi pertanian serta meningkatkan mutunya

   e) World Trade Organization (WTO)
      WTO mengatur arus perdagangan dan menghindari adanya negara-negara yang merasa dirugikan dari perdagangan tersebut

   f) United Nation Industial Development Organization (UNIDO)
      UNIDO bertujuan memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang dengan cara memberikan bantuan teknis berupa program-program latihan dan informasi

c. Indonesia Sebagai Penerima Bantuan
   Indonesia menerima bantuan dari organisasi-organisasi internasional berikut ini.

   1) *Consultative Group On Indonesia* (CGI)
      CGI adalah lembaga pengganti dari IGGI (*Inter Govermental Group on Indonesia).* CGI merupakan kelompok negara yang memberikan bantuan kepada Indonesia. Bantuan tersebut diberikan kepada pemerintah maupun swasta untuk memantapkan dan memajukan ekonomi Indonesia. Jadi, CGI Indonesia berperan sebagai penerima bantuan.

   2) *Asian Development Bank* (ADB)
      ADB bertujuan untuk memberikan pinjaman dana dan memberikan bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang membangun termasuk Indonesia. Anggota Bank Pembangunan Asia adalah negara-negara di kawasan Asia Timur Jauh termasuk Pasifik Selatan.

3) *International Monetary Fund* (IMF)

IMF berdiri pada bulan Juli 1944 di Amerika Serikat. IMF bertujuan sebagai berikut.

a) Sebagai pusat pertemuan-pertemuan dan perundingan untuk mencapai kerja sama internasional.

b) Memperluas perdagangan internasional.

c) Menjaga stabilitas nilai tukar mata uang asing.

d) Memberi kepercayaan kepada negara anggota dan.

e) Membantu negara-negara anggota yang mengalami kesulitan keuangan. Indonesia menerima bantuan dana dari IMF karena terjadi krisis ekonomi tahun 1997.

3. Manfaat Kerja sama Ekonomi Internasional

Dengan adanya kerjasama ekonomi internasional, pertumbuhan serta iklim ekonomi diantara negara yang bekerja sama akan dapat semakin baik. Selain itu, terdapat beberapa manfaat dalam kerjasama ekonomi internasional. Beberapa manfaat tersebut antara lain :

a. Meningkatkan Pendapatan Negara

Pernah dengar tentang “Pahlawan devisa negara”? Ya, TKI (Tenaga Kerja Indonesia) menjadi salah satu contoh manfaat kerja sama ekonomi antar negara. TKI yang bekerja di luar negeri akan mendapatkan gaji dengan mata uang di negara tersebut, ketika mereka mengalihkan dana asing tersebut ke Indonesia, terjadi transaksi pembelian rupiah dan inilah yang memberikan pemasukan pada negara. Bayangkan berapa juta TKI di luar negeri yang melakukan transaksi seperti ini setiap bulannya, tentu hal ini sangat positif bagi kas negara, meningkatkan pendapatan negara.

Selain TKI, kegiatan ekspor juga memiliki peran penting, Indonesia negara yang kaya akan hasil buminya menjadi negara pemasok sumber-sumber bahan baku bagi negara-negara yang memiliki keterbatasan alam sumber daya alam, seperti Amerika dan China. Kedua contoh tersebut berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara dalam bentuk devisa. Devisa yang terus bertambah akan bermanfaat bagai percepatan pembangunan, pembayaran utang luar negeri, dan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

b. Menjaga Kestabilan Harga dalam Negeri

Berkaitan dengan jumlah permintaan dan penawaran. Jika produksi lebih sedikit

dari permintaan tentu akan terjadi kenaikan harga. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya penyeimbang antara permintaan dan keterbatasan produk yaitu dengan memperbanyak jumlah produksi tentunya dengan solusi terbaik adalah dengan menambah kuota impor yang disesuaikan dengan permintaan masyarakat. Karena itu Indonesia pernah melakukan impor daging sapi, beras, garam. Tujuannya adalah untuk memenuhi permintaan dalam negeri, ketersediaan barang akan menjaga harga relatif stabil dan murah.

c. Memperluas Ketersediaan Lapangan Kerja

Kerja sama ekonomi internasional akan membuka pasar ekspor. Permintaan ekspor yang terus bertambah maka akan menciptakan lapangan kerja baru. Ketersediaan lapangan kerja akan meningkat seiring dengan tingginya permintaan ekspor, karena salah satu faktor yang menentukan tingkat kelancaran produksi yang terus meningkat adalah sangat bergantung pada adanya jumlah tenaga kerja yang cukup di samping kebutuhan akan ketersediaan barang baku.

Contohnya pengusaha asing berinvestasi di Indonesia, maka mulailah mereka mendirikan pabrik-pabrik industri, pasti mereka membutuhkan tenaga lokal untuk memperkecil pengeluaran perusahaan. Peluang inilah yang akan membuka banyaknya ketersediaan lapangan kerja seiring bertambahnya investor yang masuk ke Indonesia.

d. Mempercepat Pembangunan Nasional

Salah satu langkah yang digunakan Indonesia untuk mempercepat pembangunan nasional adalah dengan meminjam dana dari Bank Dunia. Dengan pinjaman tersebut Indonesia dapat membuka banyak pelabuhan baru, bandara baru, dan tol laut antar pulau. Hal ini ditujukan untuk mempercepat proses distribusi dan mempermudah jangkauan, sehingga semua masyarakat bisa merasakan pemerataan pembangunan nasional.

e. Alih Teknologi

Pernah terbayang tidak jika sekarang Indonesia tidak mengenal teknologi? Tidak menggunakan *handphone* atau komputer dan teknologi lainnya. Perhatikan dunia saat ini, semua berkembang dengan begitu cepat. Semua itu hanya bisa dicapai dengan bantuan teknologi. Dengan masuknya teknologi ke negara kita, maka kesempatan bagi kita untuk mempelajari dan menguasai teknologi tersebut, terlebih jika kita bisa mengembangkan lebih jauh dan menciptakan yang lebih canggih lagi. Kondisi ini akan menciptakan para ahli di bidang teknologi.

Apa yang terjadi jika Indonesia tidak melakukan kerja sama ekonomi internasional? Bisa dipastikan Indonesia akan menjadi negara yang tertinggal dan kalah bersaing dengan negara lain. Beruntungnya Indonesia membuka diri dan melakukan kerja sama ekonomi internasional, sehingga kita bisa bersaing dengan negara lain.

Kontribusi kerja sama bidang ekonomi membawa dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Keikutsertaan dalam kerja sama ekonomi antarnegara memberikan manfaat atau dampak positif antara lain sebagai berikut :

No.	Dampak Positif	Uraian
1.	Menarik Investasi	Kerja sama ekonomi dijadikan sebagai forum promosi potensi Indonesia. Hal tersebut sangat menguntungkan Indonesia karena forum tersebut sebagai ajang menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
2.	Menciptakan Lapangan Pekerjaan	Kerja sama ekonomi antarnegara mendorong masuknya modal dan investor asing sehingga memperluas kegiatan produksi dalam negeri. Hal ini mengakibatkan terciptanya lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran.
3.	Peningkatan Kualitas Produk dalam Negeri	Dalam kerja sama ekonomi internasional terjadi persaingan yang memacu produsen untuk memperhatikan kualitas produk yang dipasarkan sesuai dengan standar internasional. Hal ini dimaksudkan supaya produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk-produk negara maju.
4.	Mengurangi Hambatan Perdagangan Internasional	Melalui kerja sama ekonomi diharapkan tercapai kesepakatan-kesepakatan yang dapat mengatasi hambatan dalam perdagangan internasional seperti pembebasan tarif bea masuk, pajak, dan kuota. Dengan demikian akan memperlancar kegiatan ekspor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan.
5.	Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemakmuran Masyarakat	Kerja sama ekonomi antarnegara menciptakan perluasan daerah pemasaran di luar negeri sehingga ekspor akan meningkat. Peningkatan ekspor dapat menghidupkan perekonomian dalam negeri karena produk-produk dalam negeri terjual di luar negeri. Akibatnya, usaha atau perusahaan dalam negeri dapat berkembang dengan baik dan mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat.

Di samping dampak positif kerja sama ekonomi juga membawa dampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Dampak negatif tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Dampak Negatif	Uraian
1.	Produk dalam Negeri Kalah Bersaing dengan Produk Luar Negeri	Kerja sama ekonomi mengakibatkan masuknya produk luar negeri. Produk dalam negeri yang proses produksinya masih sederhana akan kalah bersaing, baik harga atau kualitasnya dengan produk luar negeri yang sudah menggunakan teknologi modern. Akibatnya, banyak pengusaha dalam negeri mengalami kebangkrutan.

2.	Masuknya Tenaga Kerja Asing ke Indonesia	Kerja sama ekonomi antarnegara memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia karena tenaga kerja asing lebih menguasai teknologi tersebut dibandingkan dengan tenaga kerja Indonesia. Hal ini mengakibatkan tenaga kerja dalam negeri tersisih.
3.	Kebergantungan pada Negara Lain	Bantuan negara lain berupa pinjaman modal atau utang luar negeri dapat menyebabkan pemerintah dan masyarakat kurang berupaya dalam mengembangkan perekonomian hingga selalu bergantung pada bantuan negara lain. Kebergantungan pada negara lain juga terjadi dalam hal produk yang diimpor. Misalnya, produk-produk berteknologi canggih seperti pesawat tempur. Dalam pengadaan suku cadangnya, Indonesia sangat bergantung pada negara yang memproduksi pesawat tempur tersebut.
4.	Intervensi Negara Lain dalam Kebijakan Ekonomi Indonesia	Kebergantungan pada negara lain dapat memberikan peluang bagi negara lain untuk campur tangan. Sebagai contoh, Indonesia pernah melakukan kerja sama dengan IMF untuk mendapatkan bantuan pencairan dana guna mengatasi krisis ekonomi. Dalam kerja sama tersebut, Indonesia harus melaksanakan nota kesepahaman yang dibuat IMF. Akibatnya berbagai kebijakan ekonomi Indonesia harus mendapat persetujuan IMF.

PENUGASAN 2

Anda diminta untuk menelusuri dan mengamati (pilih) area perbatasan desa atau kelurahan/kecamatan/kabupaten atau kota di lingkungan sekitar anda.



sumber: https://images.app.goo.gl/KzRihmGyWBV9Cvrf6

Tuliskan hasil pengamatan anda tentang bentuk-bentuk kerja sama di area perbatasan yang anda amati tersebut. Bagaimana dampak dari kerja sama tersebut bagi kedua wilayah dalam kehidupan sehari-hari?

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan anda akan:

1. Mengetahui tentang bentuk kerja sama di area perbatasan daerah Anda
2. Mengetahui bidang kerja sama di area perbatasan daerah Anda
3. Mengetahui dampak dari dari kerja sama yang ada.

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk mengerjakan penugasan 2, Anda diminta untuk mengisi Lembar Kerja tabel bentuk dan bidang kerja sama di area perbatasan yang dekat dengan lingkungan anda.

Lembar Kerja
Tabel Bentuk dan Bidang kerja sama di area perbatasan

No.	Bidang kerja sama	Bentuk kerja sama
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		



Latihan Soal Unit 2

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Yang tidak termasuk tujuan kerja sama ekonomi antar negara adalah ….
   a. Meningkatkan perekonomian negara
   b. Mengurangi kemiskinan
   c. Mempererat hubungan persahabatan
   d. Mengusai ekonomi dunia
2. Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara merupakan kerja sama ….
   a. Bilateral
   b. Regional
   c. Internasional
   d. Multilateral
3. MEE merupakan kerja sama ekonomi ….
   a. Bilateral
   b. Regional
   c. Internasional
   d. Multilateral
4. ASEAN didirikan oleh negara-negara sebagai berikut, kecuali ….
   a. Indonesia
   b. Thailand
   c. Filipina
   d. Myanmar
5. OPEC didirikan dengan tujuan ….
   a. mengalahkan negara maju
   b. menunjang modal perminyakan di Irak
   c. mengatur perdagangan minyak dunia
   d. menunjang pembangunan negara berkembang
6. Indonesia ikut bergabung dalam IBRD pada tahun . . . .
   a. 1951
   b. 1952
   c. 1953
   d. 1954
7. Organisasi ekonomi internasional di bawah ini yang tidak termasuk dalam naungan PBB adalah . . . .
   a. WTO
   b. APEC
   c. IBRD
   d. IMF

8. Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) memiliki kantor pusat di kota . . . .

   a. Jenewa
   b. Paris
   c. Roma
   d. Berlin

9. Organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan perdagangan bebas di dunia adalah...

   a. WTO
   b. OPEC
   c. ILO
   d. IBR

10. Organisasi yang bergerak di bidang perburuhan adalah .…

   a. WTO
   b. ILO
   c. OPEC
   d. IBRD

B. **URAIAN**

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Mengapa suatu negara melakukan kerja sama ekonomi internasional!
2. Apa saja manfaat yang diperoleh Indonesia dengan ikut melakukan kerja sama ekonomi internasional?
3. Jelaskan peran serta Indonesia dalam organisasi ASEAN!
4. Berdasarkan banyaknya negara, sebutkan dan jelaskan kerja sama internasional! Berikan beserta contohnya!
5. Dari mana saja bantuan ekonomi yang diterima oleh Indonesia?

UNIT

SEJAHTERA BERSAMA

Pernahkan anda membayangkan apa yang terjadi apabila jika suatu wilayah tidak berhubungan dengan wilayah lain?. Tentunya akan banyak sekali keterbatasan yang terjadi apabila suatu wilayah tidak mau atau enggan berhubungan dengan wilayah yang lainnya. Selanjutnya, jika suatu wilayah sudah berhubungan dengan wilayah yang lainnya apa sajakah yang akan terjadi?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, perhatikan penjelasan dalam unit 3 berikut ini.

1. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Migrasi Penduduk

   Masih ingatkah Anda apa itu migrasi?. Migrasi merupakan berpindahnya suatu penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lainnya. Setiap penduduk tidak terlepas dari suatu kegiatan migrasi. Baik yang masuk ke suatu wilayah maupun yang keluar dari wilayah tertentu.



Sumber : www.pengajar.co.id

Gambar 3.1 : Migrasi adalah salah satu bidang yang terpengaruh konsep ketergantungan antar ruang

Dalam melakukan kegiatan migrasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Politik

Migrasi penduduk yang dilatarbelakangi faktor politik adalah karena terjadi gejolak politik di negara tersebut yang mengakibatkan penduduk untuk mencari suaka politik ke negara lain.

Contoh dari adanya migrasi yang dilatarbelakangi faktor politik ini adalah Pengungsi Rohingya dari Myanmar yang mencari suaka politik ke beberapa negara seperti Bangladesh, Malaysia, Indonesia, dan beberapa negara lainnya. Mereka mencari negara yang dapat menjamin kehidupannya di negara tujuan. Contoh lainnya adalah migrasinya penduduk Suriah ke beberapa negara Eropa. Mereka merasa harus bermigrasi karena terjadi gejolak politik di negaranya yakni adanya perpecahan antara 2 golongan yang pro pemerintah dan kontra pemerintah.



Sumber : www.dunia.rmol.id

Gambar 3.2 : Salah satu potret pengungsi Rohingya yang sudah berada di Negara lain untuk mencari suaka politik

b. Faktor Keamanan dan Ketertiban

Berdesarkan penjelasan dari faktor yang sebelumnya dapat dilihat bahwa suatu penduduk akan bermigrasi karena mereka menginkan kehidupan yang aman dan tertib. Penduduk yang berpindah dari suatu negara atau wilayah ke negara atau wilayah lainnya akan mencari kehidupan yang aman dan tertib untuk jangka waktu yang cukup lama. Jika suatu wilayah atau negara tidak dapat menjamin keamanan dan ketertiban bagi penduduknya, maka sudah dapat dipastikan penduduk tersebut akan bermigrasi ke negara atau wilayah yang dapat menjamin keamanan dan ketertiban.

c. Faktor Bencana Alam

Faktor bencana alam tentunya akan mengganggu ketenangan suatu penduduk untuk tetap tinggal di wilayah atau negara tersebut. Seperti di Indonesia yang cukup rawan akan bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, angin topan, banjir dan masih banyak lainnya. Akan mengakibatkan penduduk yang tinggal di daerah-daerah rawan bencana tersebut akan mencari tempat yang aman untuk ditinggali dalam jangka waktu yang cukup lama. Selain itu, daerah atau wilayah yang rawan bencana akan membutuhkan bantuan dari daerah atau wilayah yang lainnya.



Sumber : www.idntimes.com

Gambar 3.3 : Daerah yang rawan akan bencana alam akan ditinggalkan penduduknya karena mereka akan mencari lokasi yang aman untuk ditinggali.

d. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi ini menjadi salah satu faktor yang paling banyak melatarbelakangi adanya migrasi penduduk. Tujuan utama penduduk yang melakukan migrasi dengan dilatarbelakangi faktor ekonomi adalah ingin meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan. Penduduk yang melakukan migrasi ini merasa bahwa di negara atau wilayah asalnya sangat susah untuk memperoleh pendapatan sehingga ia kesulitan memenuhi kebutuhan dan memperoleh kesejahteraan.

Contoh dari migrasi yang dilatarbelakangi faktor ekonomi ini adalah berpindahnya penduduk dar wilayah pedesaan ke wilayah perkotaan karena mereka merasa di wilayah perkotaan banyak sekali lapangan pekerjaan yang tersedia dengan gaji yang cukup menjanjikan. Contoh lainnya adalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang lebih memilih bekerja di negara tujuan seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, dan negara tujuan lainnya. Mereka merasa dengan bekerja di negara lain akan memperoleh penghasilan yang cukup besar untuk membiayai hidup sanak keluarganya yang ada di Indonesia.

e. Faktor Pendidikan

Migrasi penduduk yang disebabkan faktor pendidikan ini biasanya dilatarbelakangi oleh keinginan mereka untuk mendapat fasilitas pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Perpindahan ini biasanya dilakukan oleh penduduk yang masih berada di usia produktif atau usia sekolah. Contohnya adalah berpindahnya suatu anak ke wilayah lain karena sedang berkuliah di wilayah lain tersebut. Contoh lainnya adalah beberapa pelajar atau mahasiswa Indonesia yang lebih memilih untuk berkuliah ke luar negeri.

f. Faktor Sosial Budaya

Migrasi atau perpindahan penduduk yang dilatarbelakangi faktor sosial budaya ini biasanya disebabkan karena adanya kesenjangan sosial budaya yang mereka rasakan. Penduduk yang melakukan perpindahan atau migrasi tentunya akan mencari tempat yang cocok dengan kehidupan sosial budaya mereka. Akan tetapi, perpindahan atau migrasi ini akan dapat diminimalisir apabila mereka dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Tentunya migrasi atau perpindahan penduduk akan membawa dampak bagi wilayah yang didatangi atau ditinggalkan. Dampak tersebut bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif. Berikut ini adalah dampak positif maupun dampak negatif migrasi bagi wilayah yang didatangi atau ditinggalkan :

- Dampak positif wilayah yang didatangi
  - Jumlah tenaga kerja bertambah
  - Taraf perekonomian di wilayah tersebut akan mengalami peningkatan
- Dampak negatif wilayah yang didatangi
  - Menambah kepadatan penduduk
  - Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin besar
  - Meningkatnya masalah-masalah di bidang ekonomi dan sosial
- Dampak positif wilayah yang ditinggalkan
  - Mengurangi kepadatan penduduk
  - Mengurangi jumlah pengangguran
  - Meningkatkan kualitas sumber daya hayati
- Dampak negatif wilayah yang ditinggalkan
  - Berkurangnya penduduk usia produktif
  - Stabilitas keamanan yang terganggu karena tersisa penduduk yang berusia tua

2. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Transportasi

Konsep ketergantungan antarruang tentunya akan mempengaruhi sarana transportasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang terjadi pada umumnya, ketrgantungan antar ruang akan menyebabkan terjadi migrasi. Dan kegiatan migrasi tersebut tentunya juga tergantung pada ketersediaan sarana transportasi yang ada.



Sumber : www.dephub.go.id

Gambar 3.4 : Berbagai moda transportasi yang saat ini tersedia untuk menunjang berbagai kegiatan.

Saat ini, sudah tersedia berbagai moda transportasi mulai dari jalur darat, jalur laut, hingga jalur udara. Jenis dari masing-masing jalur dalam transportasi ini pun mulai beragam. Semuanya memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Berbagai jenis pilihan moda transportasi pun memiliki penawaran yang berbeda. Konsumen tinggal memilih sesuai jenis kebutuhan serta efektivitas dan efisiensinya.

3. Pengaruh Ketergantungan Antar Ruang Terhadap Lembaga Sosial

Masih ingatkah nda apa itu lembaga sosial?. Lembaga sosial atau organisasi sosial adalah lembaga atau organisasi yang berperan dalam mengatasi masalah atau konflik sosial baik individu maupun kelompok pada tempat dan waktu tertentu. Lembaga sosial ini memiliki tujuan untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat berbagai macam lembaga sosial seperti:

» Lembaga Agama

» Lembaga Keluarga

» Lembaga Pendidikan

» Lembaga Adat

» Lembaga Hukum

Adanya konsep ketergantungan antarruang ini akan memberi pengaruh terhadap sebagian atau bahkan seluruh lembaga sosial. Contohnya lembaga pendidikan, tentunya setiap orang sangat ingin memperoleh fasilitas pendidikan yang layak dan berkualitas. Oleh karena itu, saat ini lembaga pendidikan akan memiliki anggota yang majemuk atau heterogen. Hal tersebut mengakibatkan lembaga pendidikan harus bisa menyesuaikan program dan rancangannya sesuai dengan kemajemukan anggotanya. Contoh lainnya seperti lembaga hukum, dengan adanya konsep

ketergantungan antar ruang ini tentunya akan semakin banyak tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga hukum. Oleh karena itu lembaga hukum harus bisa dinamis dan menyesuaikan kebijakannya sesuai dengan perkembangan yang ada.

4. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Ekonomi

   Sebagaimana seperti yang sudah dibahas pada unit 1. Konsep ketergantungan antar ruang pasti akan berpengaruh dalam bidang ekonomi. Hampir seluruh aspek perekonomian akan terpengaruh oleh konsep ketergantungan antar ruang. Diantaranya kegiatan perekonomian, harga, pasar, dan perdagangan internasional.

   Di dalam kegiatan ekonomi tentunya konsep ketergantungan ini pasti mempengaruhinya. Misalnya produksi, kegiatan produksi tentunya membutuhkan faktor-faktor produksi yang tidak semuanya tersedia dari wilayah produksi tersebut. Untuk dapat melanjutkan kegiatan produksi, tentunya faktor-faktor yang masih belum tersedia tersebut akan mengambil atau memanfaatkan faktor produksi yang berasal dari daerah lain. Tidak hanya produksi, kegiatan konsumsi pun akan berlaku hal yang sama. Sudah jelas terlihat bahwa persebaran barang atau jasa yang ada di pasar masih belum merata. Tentunya konsumen akan mencari barang atau jasa tersebut ke daerah atau wilayah lain apabila barang atau jasa tersebut masih belum tersedia di daerah atau wilayahnya.

   Berikutnya adalah harga dan pasar. Harga dan pasar adalah sesuatu yang cukup vital dalam perekonomian. Dengan adanya konsep ketergantungan antar ruang, maka proses pembentukan harga dan konsep pasar dalam perekonomian akan terpengaruh. Proses pembentukan harga misalnya, dalam proses pembentukan harga ini tentunya aka nada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Seperti, biaya produksi, biaya distribusi, harapan produsen untuk memperoleh keuntungan, hingga adanya pesaing. Selain harga, pasar juga akan terpengaruh dengan adanya konsep ketergantungan antar ruang. Seperti yang kita lihat dan rasakan saat ini. Perubahan dalam pasar mulai terasa dengan adanya konsep ketergantungan antar ruang. Misalnya masuknya barang-barang impor di dalam negeri serta adanya *retail-retail* (toko eceran) baru yang berasal dari luar negeri.

   Berbicara konsep ketergantungan antarruang yang mempengaruhi bidang ekonomi tidak boleh melupakan tentang perdagangan internasional. Tentunya anda masih ingat kana apa itu perdagangan internasional?. Perdagangan Internasional adalah kegiatan jual-beli barang yang melibatkan dua negara atau lebih. Dari pengertian perdagangan internasional tersebut sudah terlihat bahwa konsep ketergantungan antarruang akan mempengaruhi bidang ekonomi.

5. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Pekerjaan

Dalam setiap kehidupan seorang manusia, pekerjaan merupakan salah satu hal mendasar yang seharusnya mampu dipenuhi oleh setiap orang. Tujuan dari bekerja pada dasarnya adalah agar setiap orang dapat memenuhi kebutuhan mendasarnya. Akan tetapi, akhir-akhir ini terlihat bahwa pekerjaan menjadi sebuah masalah dan tantangan yang cukup penting baik bagi setiap orang maupun pemerintah. Permasalahan tersebut antara lain ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang, semakin tingginya angka pengangguran, masih rendahnya upah yang diberikan, hingga tingkat kesejahteraan para pekerja yang belum dijamin dengan baik oleh para penyedia kerja.



Sumber : www.koranseruya.com

Gambar 3.5 : Bidang pendidikan yang tidak terlepas dari adanya konsep ketergantungan antar ruang.

Dengan adanya konsep ketergantungan antarruang dalam bidang pekerjaan ini tentunya berbagai permasalahan yang ada dalam bidang pekerjaan perlahan-lahan akan bisa diatasi. Salah satu contoh adanya pengaruh konsep ketergantungan antar ruang dalam bidang pekerjaan adalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI). TKI yang bekerja di luar negeri merupakan contoh nyata dari konsep ketergantungan antar ruang dalam bidang pekerjaan karena mereka dapat memilih pekerjaan yang menurut mereka dapat menjamin kehidupan mereka. Contoh lain adalah diadakannya bursa kerja. Bursa kerja ini akan mampu menyerap para pekerja dari berbagai daerah dan tentunya dapat mengurangi angka pengangguran.

6. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Pendidikan

Selain pekerjaan, pendidikan juga merupakan salah satu faktor penunjang seorang manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seorang manusia karena dengan adanya pendidikan akan membentuk pola pikir dan kecerdasan seseorang.

Konsep ketergantungan antarruang juga tidak bisa terlepas dalam bidang pendidikan. Dengan adanya konsep ketergantungan antarruang ini tentunya akan semakin memajukan bidang pendidikan dalam masyarakat. Salah satu contohnya

adalah semakin banyak orang berusia sekolah yang bermigrasi ke wilayah lain dengan alasan untuk menempuh jenjang pendidikan tertentu. Contoh lainnya adalah diaplikasikannya sistem pendidikan dari suatu wilayah ke wilayah yang lainnya.

7. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

   Dalam kehidupannya, setiap orang tentunya berharap akan memperoleh kesejahteraan. Untuk memperoleh kesejahteraan ini tentunya setiap orang harus mengusahakan berbagai hal.

   Dalam hal kesejahteraan, tentunya konsep ketergantungan antarruang juga turut mempengaruhi. Kalian sudah mempelajari bukan bahwa konsep ketergantungan antarruang sebelumnya juga berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan. Dari adanya pengaruh di berbagai bidang tersebut maka tujuan akhirnya adalah memperoleh kesejahteraan. Contohnya adalah seseorang yang bermigrasi ke wilayah tertentu karena ingin mencari pekerjaan yang lebih baik sehingga kesejahteraan yang ia harapkan bisa segera tercapai. Contoh lainnya adalah seorang anak yang baru saja lulus SMA bermigrasi ke wilayah lain dengan tujuan untuk menempuh perkuliahan dan selepas dari perkuliahannya dapat memperoleh pekerjaan terbaik sesuai dengan yang ia harapkan dan memperoleh kesejahteraan.

Berdasarkan pembahasan di atas kalian sudah mengetahui bahwa konsep ketergantungan antarruang mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Diantaranya adalah perpindahan (migrasi), transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan dan kesejahteraan. Oleh karena itu dalam menyikapi berbagai pengaruh tersebut, hendaknya kita memiliki pemikiran yang terbuka dan selalu bersiap dalam menghadapi era globalisasi yang sudah mulai berjalan.

PENUGASAN 3

Tujuan

Anda diharapkan mampu :

» Mengetahui pengaruh ketergantungan antarruang di lingkungan sekitar.

Media

» Lembar Kerja

» Alat Tulis

Langkah Pengerjaan

» Salinlah tabel di bawah ini ke dalam lembar kerja anda.

» Isilah tabel sesuai dengan contoh pengaruh ketergantungan antarruang di lingkungan sekitar.

» Tulislah hasil pencarian anda ke dalam tabel sesuai dengan petunjuk yang ada.

Lembar Kerja Tabel Pengaruh Ketergantungan Antarruang

Bidang	Contoh Pengaruh Ketergantungan Antar Ruang
Migrasi (Perpindahan Penduduk)	1. 2.
Ekonomi	1. 2.
Pekerjaan	1. 2.
Pendidikan	1. 2.
Transportasi	1. 2.



Latihan Soal Unit 3

A. **PILIHAN GANDA**

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Di bawah ini yang menunjukkan contoh pengaruh ketergantungan antar ruang dalam bidang migrasi yang dilandasi faktor pendidikan adalah ...
   a. Berpindahnya pengungsi Rohingya yang sedang mencari suaka politik.
   b. Keluarga Danang yang tinggal di dekat aliran sungai berpindah karena daerahnya rawan banjir.
   c. Jaka mempersiapkan dokumen karena akan mencari pekerjaan di Malaysia.
   d. Kinanthi yang baru saja lulus SMA akan berpindah ke Bandung karena diterima kuliah di salah satu perguruan tinggi di Bandung.

2. Akhir-akhir ini wilayah perkotaan semakin padat karena semakin banyak orang yang berpindah ke kota untuk mencari dan memperoleh pekerjaan yang layak. Pernyataan tersebut menunjukkan kegiatan migrasi yang dilatarbelakangi oleh faktor ...
   a. Politik
   b. Ekonomi
   c. Pendidikan
   d. Lembaga Sosial
3. Migrasi juga bisa membawa dampak negatif yakni masuknya para imigran gelap di suatu wilayah atau negara. Lembaga sosial yang menangani dampak tersebut adalah ...
   a. Lembaga Agama
   b. Lembaga Politik
   c. Lembaga Hukum
   d. Lembaga Pendidikan
4. Dampak positif migrasi bagi wilayah yang didatangi adalah ...
   a. Ketersediaan tenaga kerja bertambah.
   b. Mengurangi kepadatan jumlah penduduk.
   c. Mengurangi jumlah pengangguran.
   d. Meningkatkan kualitas sumber daya hayati.
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
   1) Berkurangnya penduduk usia produktif
   2) Stabilitas keamanan terganggu karena penduduk banyak yang berusia tua
   3) Ketersediaan tenaga kerja bertambah
   4) Mengurangi jumlah pengangguran

   Pernyataan yang menunjukkan dampak negatif migrasi bagi wilayah yang ditinggalkan adalah ...
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 3 dan 4
6. Di bawah ini alasan yang **kurang tepat** mengenai adanya keberagaman moda transportasi adalah ...

a. Kebutuhan moda transportasi yang semakin tinggi dan beragam.
b. Tingginya arus migrasi penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain.
c. Keinginan untuk memonopoli fasilitas umum dan memperoleh keuntungan.
d. Perbedaan kondisi wilayah yang akan dihubungkan oleh moda transportasi tertentu.

7. Yang merupakan lembaga sosial primer dalam kehidupan seseorang adalah ...
   a. Lembaga Hukum.
   b. Lembaga Pendidikan.
   c. Lembaga Politik.
   d. Lembaga Keluarga.
8. Perhatikan contoh berikut ini :
   1) PT Gemilang Jaya mendatangkan bahan baku dari Sumatera Utara.
   2) Hadi sedang membeli *smartphone* keluaran terbaru.
   3) Pabrik Kabel di Mojokerto akan mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri.
   4) Menjelang lebaran, pihak ekspedisi mengalami lonjakan jumlah barang yang harus dikirim.

   Contoh di atas yang menunjukkan pengaruh ketergantungan antar ruang dalam kegiatan produksi ditunjukkan oleh nomor ...
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 3 dan 4
9. Di bawah ini yang **tidak** menunjukkan permasalahan dalam bidang pekerjaan adalah
   a. Tingginya angka pengangguran.
   b. Tersedianya tenaga ahli yang memudahkan pekerjaan.
   c. Masih rendahnya upah yang ditawarkan.
   d. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia.
10. Pengaruh ketergantungan antar ruang dalam berbagai bidang menandakan bahwa era globalisasi akan segera dimulai. Oleh karena itu, sikap yang harus dihindari dalam menghadapi era globalisasi adalah ...
    a. Memiliki pola pikir *open minded* (berpikiran terbuka).
    b. Meningkatkan kompetensi agar siap bersaing secara global.
    c. Menjunjung tinggi semangat nasionalisme.
    d. Memiliki sifat fanatik sempit dan primordialisme.**

B. **URAIAN**

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Jelaskan 6 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan migrasi !
2. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif migrasi bagi wilayah yang didatangi !
3. Bagaimanakah caranya memilih moda transportasi yang tepat di tengah beragamnya moda transportasi yang tersedia ?
4. Mengapa pendidikan dan pekerjaan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan seseorang ?
5. Adanya pengaruh ketergantungan antar ruang dalam berbagai bidang menunjukkan bahwa era globalisasi sudah dimulai. Sebutkan sikap-sikap yang harus anda kembangkan dalam era globalisasi saat ini !



Rangkuman

1. Ketergantungan antarruang dalam konsep ekonomi tentunya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Selain kegiatan ekonomi, ketergantungan antarruang dalam konsep ekonomi juga mempengaruhi kondisi pasar dan proses terbentuknya harga.
2. Dalam kegiatan ekonomi, ketergantungan antarruang akan mempengaruhi beberapa hal seperti pertukaran faktor produksi, penyerahan hasil produksi, serta proses penyerahan faktor produksi maupun hasil produksi.
3. Kegiatan yang ada di pasar juga terpengaruh dengan adanya konsep ketergantungan antarruang. Pengaruh tersebut dapat terlihat beragamnya barang atau jasa yang ada di pasar, persebaran tenaga kerja yang ada, hingga semakin beragamnya sumber permodalan di dalam pasar.
4. Konsep ketergantungan antarruang juga mempengaruhi harga. Harga adalah nilai yang harus dibayarkan oleh seseorang untuk mendapatkan barang atau jasa. Pengaruh ketergantungan antarruang dalam harga terlihat dari proses pembentukan harga yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor.
5. Dengan adanya konsep ketergantungan antarruang, maka wujud nyatanya adalah dilaksanakannya kerjasama ekonomi internasional.
6. Kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan kerjasama dua negara atau lebih dalam bidang ekonomi.
7. Peran Indonesia dalam kerjasama ekonomi internasional cukup banyak. Diantaranya Indonesia pernah berperan sebagai pendiri maupun sebagai anggota dari organisasi kerjasama ekonomi internasional.

8. Dengan adanya kerjasama ekonomi internasional maka masing-masing negara akan memperoleh dampaknya. Akan tetapi dampak yang timbul tersebut bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.
9. Konsep ketergantungan antarruang juga membawa pengaruh pada berbagai bidang yang ada.
10. Dalam bidang migrasi penduduk, banyak faktor yang melatarbelakangi seseorang bermigrasi.
11. Dalam bidang transportasi, ketergantungan antarruang menyebabkan semakin banyaknya moda transportasi yang tersedia.
12. Ketergantungan antarruang juga mempengaruhi lembaga sosial yang ada. Lembaga sosial saat ini harus menyesuaikan kebijakannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
13. Ketergantungan antarruang tentunya juga berpengaruh dalam bidang ekonomi. Selain kegiatan ekonomi, masih banyak hal-hal dalam perekonomian yang dipengaruhi oleh konsep ketergantungan antarruang.
14. Dalam bidang pekerjaan, konsep ketergantungan antarruang juga membawa pengaruh. Pengaruh tersebut bisa berupa beragamnya lapangan pekerjaan yang tersedia maupun adanya persebaran tenaga kerja dari berbagai wilayah.
15. Dalam bidang pendidikan konsep ketergantungan antarruang juga membawa pengaruh. Misalnya adalah perpindahan penduduk usia sekolah yang sedang menempuh pendidikan di daerah lain.
16. Ketergantungan antarruang tentunya akan mempengaruhi hidup seseorang karena setiap orang ingin memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 14 : Tiada Negara Dapat Hidup Sendiri

- **Penulis:** Aminullah, S.Pd.,M.A.; Sulaiman Hasan, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 44 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Tiada Negara Dapat Hidup Sendiri

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik dan utuh.

Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke unit atau ke modul selanjutnya bila hasil penilaian tes memiliki nilai minimal 75.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik tentang isi modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi potensi wilayah di sekitar tempat tinggal Anda dan menganalisis pemanfaatan potensi tersebut secara efektif, efisien dan bertanggung jawab yang berdaya guna untuk kehidupan sehari-hari.
2. Mengetahui perkembangan industri ekonomi kreatif di lingkungan sekitar Anda melalui wawancara langsung kepada pelaku ekonomi kreatif serta dapat meneladani sifat-sifat positif dari pelaku ekonomi kreatif tersebut dalam bekerja, berwirausaha, maupun dalam kehidupan sehari-hari.



Pengantar Modul

Indonesia dikenal sebagai negara dengan lokasinya yang strategis. Posisinya berada di antara dua benua dan dua samudra sehingga dilalui jalur pelayaran internasional. Karena lokasinya juga, Indonesia merupakan negara tropis, dengan suhu dan curah hujan yang tinggi. Ini memungkinkan Indonesia memiliki beragam tumbuhan dan hewan sebagai sumber pangan dan obat-obatan. Kekayaan Indonesia berupa bahan tambang juga terkait dengan lokasinya yang secara geologis terletak pada pertemuan lempeng Eurasia, Pasifik dan Hindia

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Jika diurutkan, posisi Indonesia berada pada urutan keempat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar menguntungkan Indonesia karena tersedia tenaga kerja untuk mengolah dan mengelola sumber daya alam.

Selain kaya akan sumber daya alam, Indonesia juga kaya akan budaya. Beraneka ragam budaya dapat dijumpai di negara ini. Kekayaan budaya tersebut menjadi daya tarik wisatawan dari berbagai negara sehingga Indonesia menjadi daerah tujuan wisata.

Semua potensi dan kekayaan tersebut merupakan anugerah Tuhan kepada bangsa Indonesia. Kita patut bersyukur atas semua anugerah tersebut. Di samping itu, kita juga berupaya lebih keras lagi untuk mengelola sumber daya alam yang berlimpah tersebut agar dapat bersaing dengan negara lain. Melalui pengembangan ekonomi kreatif, diharapkan pengelolaan sumber daya dapat lebih efisien, efektif dan lebih memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.

UNIT 1

PEMBERIAN TUHAN UNTUK INDONESIA

A. Potensi Sumber Lokasi

1. Potensi sumber lokasi secara geografis.

   Letak geografis Indonesia sangat strategis yaitu terletak di antara 2 Samudra dan 2 Benua. Jadi Indonesia jika dilihat secara geografisnya, Indonesia terletak di antara Samudra Pasifik dan Hindia sedangkan Indonesia juga diapit oleh dua benua yaitu Benua Asia dan Australia. Sebenarnya posisi Indonesia ini sangat strategis dan berkaitan dengan perekonomian. Tapi mengapa Indonesia masih menjadi negara berkembang? Mengapa masih banyak orang yang berpenghasilan rendah? Padahal kita memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun banyaknya sumber daya alam yang melimpah tersebut, Sebagian besar belum diolah dengan baik sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Kita kembali lagi ke letak geografis, bahwa Indonesia juga terletak pada persimpangan lalu lintas dunia. Sebenarnya hal itu yang menentukan masa depan dari suatu negara dalam melakukan hubungan internasional. Berikut merupakan gambar dari letak geografis Indonesia:

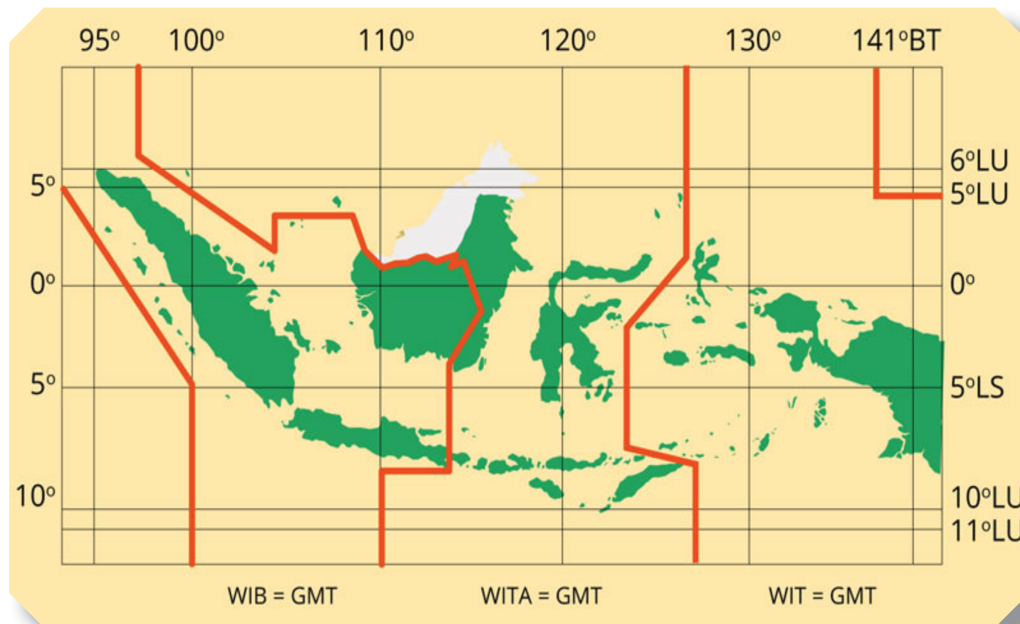


Sumber : https://bantuanbuatpelajar.blogspot.com/

Gambar 1.1 Posisi silang strategis Indonesia

2. Potensi sumber lokasi secara astronomis:

   Letak astronomis Indonesia terletak di 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan). Dan juga di antara 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur). Dilihat dari letak astronomisnya Indonesia terletak di kawasan iklim tropis. Nah, karena Indonesia memiliki iklim tropis maka Indonesia hanya memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan hujan. Hampir setiap tahunnya Indonesia selalu di sinari matahari yang berpengaruh pada alam. Karena biasanya negara yang memiliki iklim tropis di anugerahi keadaan alam yang luar biasa. Yaitu seperti yang bisa kita lihat bahwa tanah di Indonesia sangat subur dan mudah ditanami apa saja. Curah hujan yang tinggi membuat tanah menjadi sangat subur. Sementara itu juga banyak flora dan fauna yang beragam karena banyak tumbuhan atau hewan yang cocok dengan tanah dan suhu iklim tropis. Sedangkan salah satu pengaruh dari letak garis bujur yaitu Indonesia memiliki 3 bagian waktu. Yang sering kita dengar sebagai WIT,WITA, dan WIB. Berikut adalah gambar letak astronomis Indonesia:



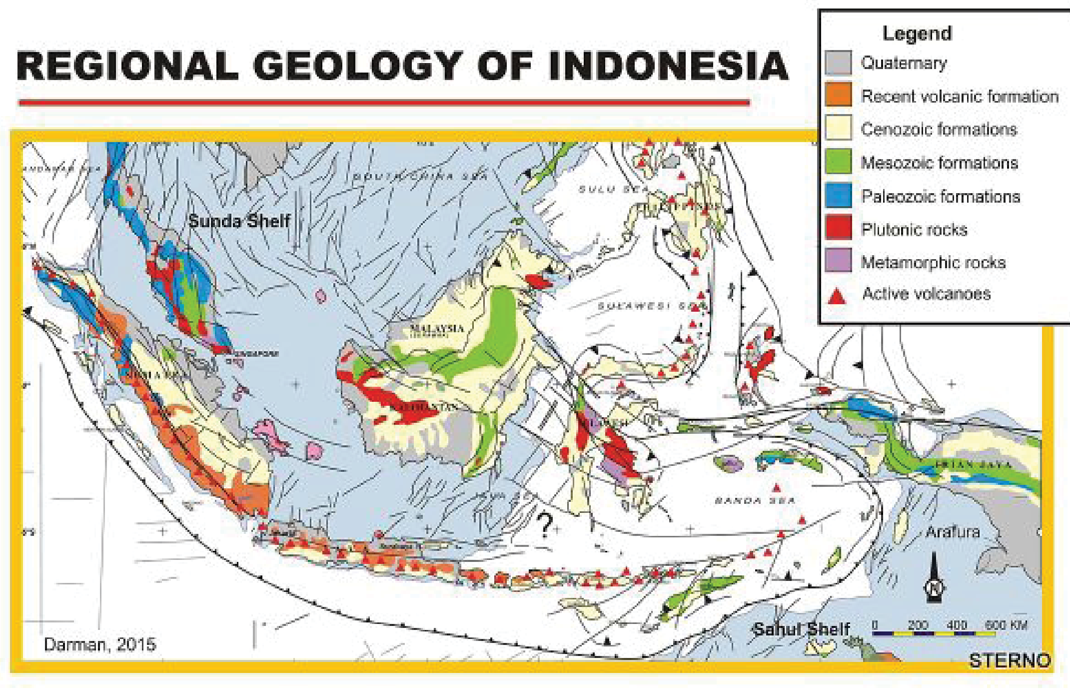
Sumber : bungdus.com

Gambar 1.2 Letak Astronomis dan Pembagian Waktu Indonesia

3. Potensi sumber lokasi secara geologis:

   Letak geologis adalah letak suatu wilayah mengenai keadaan geologinya. Jika dilihat dari negara kita, Indonesia ini dapat dikategorikan menjadi 3 kepulauan daerah yaitu daerah dangkalan sunda (*Sunda Shelf*), sahul (*Sahul Shelf*) dan daerah antara dangkalan sunda dan dangkalan sahul. Kepulauan Indonesia terletak di antara 2 rangkaian pegunungan muda. Akibatnya Indonesia memiliki banyak gunung api yang masih aktif yang tersebar hampir di seluruh kepulauan Indonesia. Karena Indonesia

juga terletak di persimpangan lempeng besar dunia, sehingga membuat Indonesia rentan akan terjadi gempa tektonik dan tsunami yang berpotensi di beberapa wilayah Indonesia. Berikut ini adalah gambar letak Indonesia secara geologis:



Sumber : belajarsosial.com

Gambar 1.3 Peta Geologi Indonesia

Upaya Indonesia untuk mengambil manfaat potensi lokasi:

a. Meningkatkan konektivitas nasional dengan menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, sehingga dapat mengelola dan mendistribusikan hasil sumber daya alam tanpa hambatan transportasi dan komunikasi.

b. Memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi, sehingga memiliki nilai tambah bagi Indonesia.

c. Meningkatkan kemampuan IPTEK untuk mengolah SDA dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar Internasional.

d. Menyiapkan infrastruktur perhubungan seperti pelabuhan dan bandara, serta kebijakan untuk kelancaran pemasaran.

e. Menjalin kerja sama dengan negara-negara di ASEAN untuk mengelola lalu lintas pelayaran, sehingga memberi keuntungan dalam pengembangan dan pembangunan kawasan.

f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola sarana dan prasarana perhubungan, sehingga memenuhi standar pelayanan.

B. Potensi Sumber Daya Alam

1. Hutan

Indonesia diberkahi dengan hutan-hutan tropis terluas dan beragam hayati di dunia. Puluhan juta rakyat Indonesia secara langsung bergantung pada hutan-hutan ini untuk kehidupan mereka, entah itu mengumpulkan hasil hutan untuk kebutuhan sehari-hari atau bekerja di sektor pengolahan kayu. Hutan-hutan ini adalah rumah bagi banyak flora dan fauna yang tak tertandingi di negara dengan ukuran yang sebanding mana pun. Bahkan saat ini, hampir setiap ekspedisi ilmiah yang dilakukan di hutan tropis Indonesia kembali dengan penemuan spesies baru.

Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga mengandung banyak flora dan fauna di dalamnya. Hasil sumber daya alam yang dihasilkan hutan tak hanya berupa kayu, tetapi juga berbagai tanaman obat-obatan, buah-buahan dan tumbuhan lainnya yang bermanfaat bagi kaum manusia. Setidaknya di hutan Indonesia terdapat sekitar 4 ribu jenis kayu yang dihasilkan. Dan 267 jenis di antaranya adalah kayu yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Secara umum persebaran kayu di Indonesia adalah sebagai berikut ini:

a. Kayu Meranti, Keruing, Aghatis dihasilkan terutama di Sulawesi, Papua dan Kalimantan
b. Kayu Jati banyak dihasilkan terutama di Jawa Tengah
c. Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Barat dan Sumatra Utara
d. Kayu Cendana banyak dihasilkan di NTT
e. Kayu Akasia dan Rasmala banyak dihasilkan di Jawa Barat



Sumber : wisatabaru.com

Gambar 1.4 Hutan hujan tropis di Kalimantan Timur

Berikut merupakan pemanfaatan hutan:

Menyediakan udara bersih	Menyediakan sumber air bersih	Mencegah banjir dan erosi	Menahan intrusi air laut
Tempat hidup satwa	Menyediakan hasil hutan kayu dan bukan kayu	Sumber pangan	Sumber plasma nutfah dan penghasil obat obatan

2. Minyak Bumi

Berkaitan dengan Sumber Daya Alam strategis sebagai modal dasar pembangunan nasional Indonesia, Indonesia juga mempunyai cadangan sumber daya energi *non-renewable* yang dieksplorasi sejak dahulu yaitu di antaranya adalah minyak bumi.



Sumber : aceh.tribunnews.com

Gambar 1.5 Pengeboran Minyak di Lepas Pantai

Potensi minyak bumi Indonesia terus mengalami penurunan karena dimanfaatkan terus-menerus. Bahkan saat ini, Indonesia telah mulai mengimpor minyak bumi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tak lagi mencukupi. Minyak bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan bermotor, mesin pabrik, dan lain-lain. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagian menggunakan minyak bumi untuk menghasilkan listrik. Oleh karena itu, kamu perlu melakukan tindakan penghematan listrik maupun bahan bakar minyak agar cadangannya tidak cepat habis.

Eksplorasi dan pengeboran sumber-sumber minyak di Indonesia telah dilakukan, baik di daratan maupun di dasar laut. Usaha pertambangan minyak di daratan Indonesia terdapat di Perlak (Aceh), Langkat (Sumatera Utara), Cepu (Jawa Tengah), Riau dan Jambi · Sungai Gerong (Sumatera Selatan), Cirebon (Jawa Barat), Laut Jawa (Jawa Timur), Kalimantan Selatan, Balikpapan, Pulau Bunyu, Pulau Tarakan (Kalimantan Timur), Sorong, Biak (Papua)

Adapun pengeboran minyak lepas pantai Indonesia, terdapat di Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Cina Selatan, Selat Makassar, Selat Sunda, Laut Sulawesi, Selat Karimata (di sekitar Kepulauan Natuna)

Sampai tahun 2012 ini, Indonesia masih bisa mengeksploitasi minyak bumi sebesar 207.841.000 barel per tahun. pada tahun 2004, pernah mencapai harga minyak mentah lebih dari $ 50 per barel (1 barel = 119 liter). Beruntunglah negara kita yang memiliki tambang minyak bumi, sehingga harga minyak di Indonesia tidak terlalu tinggi.

Minyak mentah dari tempat-tempat pengeboran, dialirkan melalui pipa-pipa minyak atau diangkut dengan kapal-kapal tanker ke tempat-tempat penyulingan untuk diproses menjadi minyak siap pakai. Penyulingan minyak di Indonesia, di antaranya terdapat di: Pangkalan Brandan (Sumatera Utara) , Dumai (Riau) ,Sungai Gerong (Sumatera Selatan) , Plaju (Jambi) , Cilacap (Jawa Tengah) , Balikpapan (Kalimantan Timur).

Pemanfaatan SDA Minyak Bumi :

a. Avtur untuk bahan bakar pesawat terbang;
b. Bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor;
c. Minyak Tanah untuk bahan baku lampu minyak;
d. Solar untuk bahan bakar kendaraan diesel;
e. LNG (*Liquid Natural Gas*) untuk bahan bakar kompor gas;
f. Oli ialah bahan untuk pelumas mesin;
g. Vaselin ialah salep untuk bahan obat;
h. Parafin untuk bahan pembuat lilin; dan
i. Aspal untuk bahan pembuat jalan (dihasilkan di Pulau Buton)

3. Batu Bara

Batubara merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati dan kemudian tertimbun selama jutaan tahun. Pohon-pohon tinggi yang tumbuh saat itu seperti *lycopods* dan pakis raksasa, kemudian mati dan jatuh ke dalam rawa dan genangan air. Pohon-pohon mati tersebut kemudian tertimbun lumpur dan pasir dalam keadaan basah secara terus-menerus sehingga lapisan tumbuhan mati dalam keadaan basah dan asam. Selain itu, lapisan tersebut terputus dari udara langsung dan mendapat tekanan terus-menerus dari lapisan atasnya.

Indonesia merupakan negara penghasil batu bara terbesar kelima di dunia. Negara ini menjadi negara pengekspor batu bara terbesar di dunia karena masih minimnya pemanfaatan batu bara di dalam negeri. Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia adalah Hongkong, Taiwan, Tiongkok, Korea selatan, Jepang, India, Eropa, dan Italia.

Di Indonesia batu bara dimanfaatkan sebagai sumber energi. Namun pemanfaatannya masih kalah dibandingkan dengan pemanfaatan BBM (bahan bakar minyak). Padahal, cadangan batu bara Indonesia mencapai 19,3 milyar ton. Kendala pemanfaatan batu bara di Indonesia adalah minimnya sosialisasi tentang manfaat batu bara dan BBM dinilai lebih praktis dan polusinya lebih sedikit walaupun harganya lebih mahal.

Pertambangan batu bara yang pertama di Indonesia, dilakukan pada tahun 1849 di Pengaron (Kalimantan Timur). Berikutnya di Umbilin (Sumatera Barat) pada tahun 1892, dan Bukit Asam (Sumatera Selatan) pada tahun 1919. Di Bukit Asam, endapan batu bara berada di dekat permukaan tanah. Batu bara yang dihasilkan di Bukit Asam, termasuk batu bara tua yang berkualitas tinggi, sedangkan batu bara di tempat lain di Indonesia termasuk batu bara muda. Indonesia penyumbang batu bara tertinggi ke-3 dunia.



Sumber : antaranews.com

Gambar 1.6 Batubara di PLTU Paiton, Jawa Timur

Batu bara dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik yang dapat menghemat penggunaan minyak bumi/gas alam yang digunakan sebagai pembangkit listrik. Dengan itu kita dapat memaksimalkan pemanfaatan batu bara di Indonesia yang jumlahnya lumayan besar tetapi masih belum dijadikan sumber energi terutama yang ada di Indonesia. Jika kita sudah memaksimalkan pemanfaatan pada SDA batu bara, selanjutnya kita akan memaksimalkan pemanfaatan dari SDA yang lain. Seperti gas alam ataupun energi surya.

4. Gas Alam

Timbunan (deposit) gas alam, terpisah dengan timbunan minyak bumi. Untuk mendapatkan gas alam yang terjebak dalam per lapisan batuan, dilakukan pengeboran. Gas alam hasil pengeboran itu dialirkan lebih dahulu ke kilang pencairan untuk dicairkan. Gas alam, disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan. Gas alam cair, disebut LPG *(Liquid Petroleum Gas*) atau disebut pula LNG (*Liquid Natural Gas*). Proses pencairan gas alam, dihasilkan pula sejenis minyak ringan yang dapat dijadikan bahan baku untuk industri: plastik, pupuk, dan sebagainya. Di Indonesia, sumber gas alam yang terbesar terdapat di Kepulauan Natuna. Tempat lainnya, adalah: Bontang (Kalimantan Timur) dan Arun (Nanggroe Aceh Darussalam). Selain diekspor, gas alam juga untuk memenuhi kebutuhan pabrik pupuk Iskandar Muda dan pabrik pupuk ASEAN di Aceh.

Indonesia memiliki cadangan gas alam sebesar 2,8 triliun meter kubik (97 triliun kaki kubik). Jumlah ini tidak terlampau besar jika dibandingkan dengan jumlah gas alam yang dihasilkan beberapa penghasil gas alam lainnya. Cadangan gas alam Indonesia hanya 1,5% dari cadangan gas alam dunia. Negara yang memiliki cadangan gas alam secara berurutan: Rusia 48 triliun meter kubik, Iran 27 triliun meter kubik, dan Qatar 26 triliun meter kubik. Walaupun persentasenya kecil, namun Indonesia merupakan negara pengekspor gas alam terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah Jepang, Korea, Taiwan, Tiongkok, dan Amerika Serikat.



Sumber : medium.com

Gambar 1.7 Cadangan gas Alam di Natuna

Gas alam dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya alam pembangkit dan sumber daya alam alternatif yang digunakan agar sumber daya alam yang tak dapat diperbaharui tidak cepat punah/habis. Selain itu juga dapat dimanfaatkan menjadi bahan bakar motor, mobil, dan kendaraan lainnya.

5. Sumber daya Laut

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Budi Daya Ikan Sumber daya perikanan laut adalah salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Yang dimaksud dengan potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan.



Sumber : jojga.tribunnews.com

Gambar 1.8 Hasil tangkapan ikan Tuna

Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur. Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna.

Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangbiakkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan bakau, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang.

b. Pohon Mangrove (Hutan Bakau)

Pohon mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan bakau digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan bakau bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan bakau berkembang baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Tumbuhan yang hidup di habitat hutan bakau tahan terhadap garam yang terkandung di dalam air laut. Ada dua fungsi hutan bakau sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan bakau adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan bakau adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan bakau berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan bakau juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.



Sumber : pospapua.com

Gambar 1.9 hutan bakau di Papua

Di mana sajakah sebaran hutan bakau di Indonesia? Hutan bakau tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, Pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya.

c. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km2 atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.



Sumber : kompasiana.com

Gambar 1.10 Terumbu Karang di Raja Ampat Papua Barat

Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21º - 29º C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.

Terumbu Karang Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik.

Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi. Adapun gambaran dari manfaat terumbu karang tersebut yaitu. Manfaat ekonomi : sebagai sumber makanan, obat-obatan, dan objek wisata bahari. Manfaat ekologis : mengurangi hempasan gelombang pantai yang dapat berakibat terjadinya abrasi. Manfaat sosial ekonomi : sebagai sumber perikanan yang dapat meningkatkan pendapatan para nelayan. Terumbu karang juga dapat menjadi daya tarik objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk sekitar dari kegiatan pariwisata. Terumbu karang banyak ditemukan di bagian tengah wilayah Indonesia seperti di Sulawesi, Bali, Lombok, dan Papua. Konsentrasi terumbu karang juga ditemukan di Kepulauan Riau, pantai barat dan ujung barat Sumatra.

Pemanfaatan sumber daya laut:

1) Sebagai sumber mineral
   a) Garam untuk dapat digunakan untuk keperluan seperti bahan masakan.
   b) Karbonat diambil dari sebangsa lumut
   c) Fosfat berasal dari tulang-tulang ikan dan kotoran burung yang makanannya ikan bisa dimanfaatkan untuk pupuk.
   d) Sumber minyak dilepas pantai bisa ditemukan dilaut Jawa, Sumatera, Malaka. Laut Sulawesi dan Laut Cina Selatan.
2) Sebagai sumber daya nabati
   a) Rumput laut yang dibudidayakan di wilayah lautan dangkal bisa digunakan untuk bahan pembuatan agar-agar.
   b) Tumbuhan laut untuk makanan ikan, yaitu plankton, nekton, phytoplankton dan benthos. Kehidupan di dalam laut ternyata tidak banyak berbeda dengan keadaan didarat, dilaut juga terdapat makhluk hidup yang terdiri atas tumbuhan laut dan hewan laut.

C. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi modal yang sangat penting dalam pembangunan. Sumber daya alam yang berlimpah tidak akan banyak artinya tanpa kesiapan sumber daya manusia.

Indonesia memiliki keunggulan dari sisi jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar. Walaupun demikian, dari sisi kualitas, sumber daya manusianya harus terus ditingkatkan. Pembangunan bangsa dan negara Indonesia sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat fisik dan mental serta mempunyai keterampilan dan keahlian kerja, sehingga mampu menafkahi keluarga dan hidup dengan tercukupi. Sumber daya manusia memiliki jumlah dan tenaga kerja. Yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk Indonesia

   Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia (*World Population Data Sheet*, 2013), jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk mencapai 249 juta jiwa.

   Jumlah penduduk yang besar memiliki keuntungan, yaitu sebagai sumber tenaga kerja bagi pembangunan dan sebagai pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri. Sehingga Indonesia tidak kekurangan tenaga kerja, khususnya untuk industri. Indonesia menjadi daerah pemasaran yang menarik berbagai perusahaan untuk bersaing memasarkan produknya.

2. Tenaga kerja

   Sumber : merdeka.com

   Gambar 1.11 Tenaga Kerja di Pabrik

   Tenaga kerja Indonesia (*manpower*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja. Angkatan kerja (*labor force*) adalah mereka yang sedang bekerja dan penganggur. Tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan.

   Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, hingga Agustus 2013, jumlah tenaga kerja asing di Indonesia mencapai 48.002 orang. Jumlah

terbanyak berasal dari Tiongkok, disusul Jepang, Korea Selatan, India, Malaysia, Amerika Serikat, dan Thailand. Kualitas mereka umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan kualitas tenaga kerja lokal sehingga gaji mereka umumnya jauh lebih tinggi daripada gaji tenaga kerja Indonesia.

Bagaimanakah kondisi tenaga kerja di Indonesia? Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. Sektor primer adalah sektor pertanian dan pertambangan. Sektor sekunder, disebut pula manufaktur, merupakan gabungan sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air. Sektor tersier atau sektor jasa atau industri jasa merupakan gabungan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa kemasyarakatan.
b. Angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada tahun 2013, angka pengangguran mencapai 7.388.737 jiwa atau 6,25% dari jumlah tenaga kerja.
c. Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah (sebagian besar lulusan SD) dan budaya kerja yang belum mendukung.
d. Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan ketergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.

Ciri atau karakteristik tenaga kerja tersebut merupakan gambaran umum dari keadaan tenaga kerja di Indonesia. Sebagian tenaga kerja Indonesia telah menunjukkan produktivitas dan kualitasnya sehingga hasil perkerjaannya dapat diekspor. Indonesia telah mampu membuat pesawat, kapal laut, merakit mobil, dan berbagai produk lainnya yang sebagian di antaranya diekspor.

D. Potensi Sumber Daya Budaya

Budaya di Indonesia sangat beragam bentuk dan macamnya. Karena kita memiliki banyak suku dan pulau. Dan setiap suku memiliki budayanya sendiri. Suku bangsa yang ada saat ini di Indonesia mencapai 1.128 (sensus penduduk 2010). Budaya atau tradisi adalah sesuatu yang diwariskan oleh nenek moyang/orang terdahulu kita yang berupa adat istiadat, cara berpakaian, cara makan, bentuk rumah, senjata, maupun bahasanya.

Jika kita membicarakan tentang budaya yang ada di Indonesia maka tidak ada habisnya untuk dikupas. Karena seperti yang kita tahu bahwa kita memiliki bermacam budaya. Tetapi negara ini masih tetap satu walaupun memiliki suku, agama, ras, dan budaya yang berbeda. Mengapa? Karena rasa kesatuan dan rasa kemauan yang ada dalam rakyat bangsa Indonesia sangat besar. Tapi, walaupun kita memiliki rasa persatuan yang besar jika pahlawan bangsa yang terdahulu tak menyatukannya dan membuat mereka sadar maka kita tidak akan bersatu seperti saat ini.

1. Bahasa

   Bahasa yang digunakan di Indonesia terdiri atas bahasa nasional yang diambil dari bahasa Melayu. Selain bahasa nasional, terdapat bahasa daerah yang jumlahnya mencapai 746 bahasa daerah. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah tertentu. Percakapan antar sesama suku biasanya menggunakan bahasa daerah. Beberapa bahasa daerah yang digunakan seperti Bahasa Sunda, Jawa, Aceh, Gayo, Alas, Minangkabau, Betawi, dan Dayak.



Sumber : blog.unnes.ac.id

Gambar 1.12 Ilustrasi ragam Bahasa daerah di Indonesia

2. Rumah Adat



Sumber : ilmupengetahuanumum.com

Gambar 1.13 rumah adat di Indonesia

Setiap daerah memiliki rumah adat masing-masing yang berbeda antara satu dan lainnya. Selain berbeda dari bentuknya, rumah adat juga sering berbeda dari bahan, bentuk atap, dinding, lantai dan sebagainya. Berbagai perbedaan tersebut mencerminkan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Misalnya, rumah panggung yang cukup tinggi dibangun dengan pertimbangan menghindari binatang buas masuk ke rumah atau menghindari bahaya banjir. Beberapa contoh rumah adat di ataranya rumah Krong Bade (Aceh), Rumah Joglo (Jawa Tengah), Rumah Panjang (Kalimantan Barat), dan Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan)

3. Tarian dan Pertunjukan Rakyat

Keragaman budaya Indonesia terlihat dari berbagai jenis tarian. Beberapa tariannya dikenal sampai ke mancanegara dan menjadi daya tarik pariwisata. Tarian memiliki makna, pesan atau simbol tertentu. Ada tarian yang melambangkan pemujaan atau rasa syukur terhadap Tuhan, penyambutan tamu, kegembiraan pemuda pemudi dan keperkasaan. Contoh tarian yang bersifat pemujaan adalah tari pendet yang kemudian berubah menjadi tarian penerima tamu. Tari Saman dari Nanggroe Aceh Darussalam dan Tari Pendet dari Bali merupakan contoh tarian untuk menyambut tamu. Tari Perang dari Kalimantan dan Tari Reog dari Ponorogo merupakan contoh tari perang atau keperkasaan. Selain tarian, Indonesia juga kaya akan seni pertunjukan rakyat. Beberapa di antaranya adalah wayang golek (Jawa Barat), Ludruk (Jawa Timur), Ketoprak (Jawa Tengah), Makyong (Kepulauan Riau), Wayang kulit (Jawa Tengah), Debus (Banten), dan Randai (Sumatra).



Sumber : republika.co.id

Gambar 1.14 Tari Gandrung dari Jawa Timur



Sumber : majalahteras.com

Gambar 1.15 Pertunjuka Randai dari Sumatera Barat

4. Pakaian Adat dan Senjata Tradisional



Sumber : riezs-first-projeebflow.io

Gambar 1.16 Baju dan Senjata adat Bali

Dalam melaksanakan aktivitas budayanya, contohnya seni pertunjukan rakyat, upacara adat, dan tarian tradisional, orang biasanya menggunakan pakaian adat yang khas. Pakaian tersebut berbeda antarsuku atau daerah sehingga dengan mudah dapat dikenali dari mana pengguna pakaian tersebut berasal. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat, contohnya perkawinan, kematian, kelahiran, dan kegiatan ritual. Beberapa pakaian adat daerah tersebut adalah Baju Bodo (Sulawesi Selatan), Ulos (Batak), Baju Inong (Aceh), dan Baju Kurung (Minangkabau).

Pakaian tradisional juga biasanya dilengkapi dengan senjata tradisionalsebagai hiasan. Beberapa senjata tradisional tersebut adalah Rencong (Aceh),Mandau (Kalimantan), Golok (Jakarta), Keris (Jawa), Badik (Sulawesi),Kujang (Jawa Barat), dan Parang Salawuku (Maluku).

Akan sangat menguntungkan jika Indonesia bisa menjadi seperti itu. Kita bisa, namun saat ini kita kurang berusaha dalam memajukan dan meneruskan budaya bangsa. Jangan sampai budaya kita diambil oleh bangsa lain. Karena itu kita harus berusaha menjaga budaya kita agar selalu lestari. Begitu juga dengan sumber daya alamnya. Kita tidak boleh menghambur-hamburkan rezeki yang telah diberikan oleh Sang Maha Kuasa kepada Indonesia ini. Jadi, lestarikanlah sumber daya alam negerimu, manfaatkan semaksimal mungkin, dan lestarikan juga budaya bangsamu agar tidak punah.

PENUGASAN 1

1. Amati kondisi sekitar Anda! Identifikasi macam-macam potensi sumber daya yang ada di sekitar Anda! Tuliskan dengan contoh format tabel di bawah!
2. Analisislah potensi sumber daya tersebut, apakah Anda sudah memanfaatkan potensi sumber daya tersebut? Pemanfaatan apa yang Anda lakukan? Jika belum, menurut Anda bagaimana cara yang efektif, efisien dan bertanggung jawab untuk memanfaatkan potensi sumber daya tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan

- Dengan penugasan tersebut, diharapkan Anda dapat mengetahui potensi yang wilayah Anda miliki.
- Setelah mengetahui potensi tempat tinggal Anda, diharapkan Anda dapat memanfaatkan potensi tersebut secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.

Media

- Alat tulis
- Surat kabar atau sarana berita *online* lainnya
- Modul yang relevan

Langkah Penugasan

1. Amati kondisi sekitar tempat tinggal Anda!
2. Carilah potensi-potensi sumber daya yang ada di sekitar tempat tinggal Anda!
3. Apakah potensi tersebut sudah dimanfaatkan? Jika sudah bagaimana pemanfaatannya? Jika belum, menurut Anda, bagaimana pemanfaatan potensi tersebut yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab?
4. Salinlah Lembar kerja (LK) tabel di bawah ini!

No	Potensi Wilayah	Pemanfaatan	
		Sudah dimanfaatkan	Agar Efektif dan efisien
A	Potensi Sumber Lokasi		
	Lokasi Strategis		
	Lokasi di perbatasan		
	Dll.		
B	Potensi SDA		
C	Potensi SDM		
D	Potensi Sumber Budaya		

Kerjakan pada lembar tugas Anda masing-masing!

5. Kumpulkan pada tutor / pamong belajar jika sudah selesai mengerjakan untuk diberikan umpan balik.



Latihan Soal Unit 1

Pilihan Ganda

1. Lokasi Indonesia berada pada posisi silang yakni berada di antara dua samudera dan dua benua yaitu, kecuali ….
   a. Benua Asia
   b. Benua Australia
   c. Samudra Pasifik
   d. Samudra Artik
2. Karena letak astronomis Indonesia berada pada daerah 0º (khatulistiwa), maka Indonesia memiliki iklim ...
   a. Tropis
   b. Subtropics
   c. Sedang
   d. Dingin
3. Menurut lokasi geologis, pulau Sumatera terletak di dangkalan ….
   a. Sahul
   b. Australia
   c. Sunda
   d. Asia
4. Berikut merupakan lokasi penyulingan minyak di Indonesia yakni di …
   a. Pangkalan Bun
   b. Pangkalan Brandan
   c. Tenggarong
   d. Cepu
5. Penggunaan utama batubara di Indonesia dimanfaatkan untuk ….
   a. PLTU
   b. Bahan baku pabrik
   c. Bahan bakar rumah tangga
   d. Industri kereta api
6. Berikut merupakan fungsi ekologis dari hutan bakau adalah …
   c. Habitat hewan liar
   d. Tempat berlindung ikan
   c. Melindungi dari abrasi
   d. Bernilai jual tinggi
7. Berikut yang bukan termasuk Angkatan kerja yaitu….
   a. Golongan pekerja
   b. Golongan penganguran
   c. Golongan pencari kerja
   d. Golongan purna kerja
8. Berikut pemanfaatan terumbu karang dari segi ekonomi, kecuali ….
   a. Habitat ikan hias
   b. Sumber pangan
   c. Objek wisata
   d. Bahan obat-obatan
9. Rumah adat Tongkonan berasal dari provinsi ….
   a. Sumatera Selatan
   b. Banten
   c. Sulawesi Selatan
   d. Kalimantan Selatan

10. Dikarenakan banyak penduduk Indonesia yang masih berpendidikan rendah, Sebagian besar mereka kerja pada sector primer yakni ….

    a. Pertambangan
    b. Jasa
    c. Industri
    d. Perkantoran

URAIAN

1. Apa yang harus dilakukan oleh Indonesia dalam memanfaatkan lokasinya yang strategis?
2. Menurut Anda, apakah pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia sudah efektif?
3. Setujukah Anda dengan pemanfaatan potensi sumber budaya dengan memberikan akses keterbukaan pada wilayah tersebut?
4. Apa yang harus dilakukan agar pemanfaatan sumber daya alam sekarang dapat juga dirasakan oleh anak cucu kita kelak?
5. Apa yang anda ketahui mengenai upaya Indonesia untuk menjaga kelestarian potensi sumber budaya?

UNIT 2 KREATIF MENUJU SEJAHTERA BERSAMA

Pernahkah Anda mengunjungi konser musik atau datang ke pameran lukisan di sebuah galeri seni?. Apakah peran dari konser dan pameran lukisan tersebut bagi perekonomian?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut silakan perhatikan pembahasan pada unit 2 berikut ini.

A. Konsep Ekonomi Kreatif

Apakah yang terlintas di pikiran Anda jika mendengar kata ekonomi kreatif?. Bagaimanakah ekonomi kreatif itu?. Ekonomi merupakan suatu konsep tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya yang jumlahnya terbatas untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru. Baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya.

Jadi, ekonomi kreatif dapat diartikan suatu pengembangan konsep yang berlandaskan sumber aset kreatif yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan potensi ekonomi. Indonesia memiliki modal yang bagus untuk mengembangkan ekonomi kreatif ini. Karena, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup potensional serta beraneka ragam budaya yang bisa menjadi dasar untuk tumbuh dan berkembangnya ekonomi kreatif. Selain potensi penduduk dan ragam budaya yang ada, keberadaan wirausahawan juga memegang peranan penting dalam pengembangan ekonomi kreatif ini. Seorang wirausahawan yang jeli dalam menangkap peluang bisnis kreatif ini akan dengan mudah mengumpulkan sumber daya untuk mengembangkan bisnisnya. Dan tentunya hal ini akan sangat membantu pemerintah dalam hal pengentasan pengangguran dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah melalui INPRES No. 6/2009 telah mengatur konsep ekonomi kreatif ini. INPRES tersebut membahas tentang pengembangan ekonomi kreatif untuk tahun 2009 – 2015. Pemerintah melakukan usaha pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis serta mendukung industri kreatif yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Konsep ekonomi kreatif ini juga membawa transformasi terhadap konsep perekonomian. Di mana dahulu perekonomian dianggap berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) akan tetapi saat ini perekonomian dianggap berbasis pada Sumber Daya Manusia (SDM).

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa saat ini perekonomian dikembangkan dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utamanya untuk nilai tambah ekonomi



Sumber : destinasian.co.id

Gambar 2.1 : Konser Musik merupakan salah satu contoh ekonomi kreatif.

B. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Pemerintah melalui INPRES No. 6/2009 telah mengidentifikasi lingkup ekonomi kreatif yang dibagi ke dalam 14 subsektor yang meliputi :

1. **Periklanan *(advertising)***

Kegiatan ini berkaitan dengan jasa periklanan yang merupakan kegiatan komunikasi satu arah dengan medium tertentu. Proses dari iklan yakni dimulai dari riset pasar, kemudian dilanjutkan ke tahap perencanaan komunikasi iklan. Proses berikutnya adalah pemilihan media iklan dan dilanjutkan ke tahapan produksi iklan hingga promosi dan kampanye ke publik. Jenis-jenis media iklan di antaranya adalah media cetak dan media elektronik. Media cetak misalnya brosur, pamflet, baliho, iklan di Koran atau majalah, dan masih banyak lainnya. Sedangkan media elektronik dalam iklan misalnya iklan di radio, televisi, hingga iklan yang tayang melalui media internet.



Sumber : maharprastowo.com

Gambar 2.2 : Salah Satu Contoh Produk Periklanan

2. **Arsitektur**

Kegiatan ini berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh baik dari level mikro hingga level makro. Contoh dari arsitektur yang berkaitan dengan industri ekonomi kreatif saat ini adalah perancangan taman kota, perancangan *café*, hingga desain bangunan dan ruangan yang berani tampil beda daripada umumnya.

3. **Pasar Barang Seni**

Kegiatan ini berkaitan dengan perdagangan benda-benda seni yang asli, unik, langka, serta memiliki estetika seni dan sejarah yang cukup tinggi. Pasar barang seni ini bisa berupa lelang, galeri seni, toko, pasar swalayan, dan media internet. Benda-benda seni yang diperdagangkan misalnya alat musik, lukisan, kerajinan, piringan hitam, dan masih banyak yang lainnya.



Sumber : jakartatraveller.com

Gambar 2.3 : Salah satu sudut di pasar seni Ancol

4. **Kerajinan *(craft)***

Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi, produksi, serta distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang ahli di bidangnya. Benda yang berkaitan dengan kerajinan misalnya batu berharga, kulit, rotan, kayu, logam, tanah liat, dan masih banyak yang lainnya. Produk-produk hasil kerajinan ini biasanya tidak diproduksi dalam jumlah yang banyak karena berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan.



Sumber : dekoruma.com

Gambar 2.4 : Produk Kerajinan Dengan Bahan Baku Tanah Liat

5. **Desain**

   Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain industri, dan masih banyak yang lainnya. Saat ini, semakin banyak perusahaan yang menawarkan jasa konsultasi desain mengingat tingginya permintaan pasar akan desain yang *fresh* dan berbeda.

6. **Produk Fesyen *(fashion)***

   Kegiatan ini berkaitan dengan desain pakaian, alas kaki, atau aksesoris mode yang lain. Perkembangan produk *fashion* saat ini cukup dinamis. Hal ini dikarenakan semakin beragamnya selera permintaan konsumen dan semakin bermunculan para produsen yang cukup kompeten di bidangnya.



Sumber : m.tribunnews.com

Gambar 2.5 : Peragaan Busana Merupakan Salah Satu Cara Mempromosikan Produk *Fashion*

7. **Video Film dan Fotografi**

   Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi serta distribusinya. Yang termasuk dalam kegiatan ini antara lain penulisan skrip, *dubbing film*, sinematografi, sinetron, serta festival film.

8. **Permainan Interaktif *(game)***

   Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, serta edukasi. Saat ini perkembangan permainan interaktif ini tidak hanya berorientasi sebagai sarana hiburan semata akan tetapi juga sebagai sarana edukasi.

9. **Musik**

   Kegiatan ini berkaitan dengan komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara. Musik merupakan salah satu sub sektor industri ekonomi kreatif yang cukup potensional. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya musisi muda yang terjun secara professional ke dalam bidang industri ini. Akan tetapi, meskipun menjanjikan potensi yang cukup besar. Tantangan industri music berada pada pembajakan yang selama ini masih marak terjadi.

10. **Seni Pertunjukan *(showbiz)***

Kegiatan ini berhubungan dengan usaha pengembangan konten dan produksi pertunjukan. Kegiatan yang termasuk dalam bidang seni pertunjukan antara lain wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, pertunjukan musik, hingga pada kegiatan pembuatan kostum, tata panggung, serta tata pencahayaan.



Sumber : kesatu.com

Gambar 2.6 : Seni Pertunjukkan Teater yang Merupakan Bagian dari *Showbiz*

11. **Penerbitan dan Percetakan**

kegiatan ini berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kantor berita dan pencari berita. Yang termasuk dalam subsektor ini diantaranya penerbitan umum seperti perangko, materai, uang tunai, dan surat berharga lainnya serta penerbitan khusus seperti foto, formulir, poster, serta penerbitan yang lainnya.

12. **Layanan Komputer dan Perangkat Lunak**

Kegiatan ini berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi diantaranya layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan basis data, pengembangan perangkat lunak, desain dan analisis sistem, serta yang berhubungan dengan perawatannya.

13. **Televisi dan Radio**

Kegiatan ini berkaitan dengan usaha kreasi, produksi acara, penyiaran, dan transmisi konten acara televise dan radio. Kegiatan *station relay* (pemancar) siaran radio dan siaran televisi juga termasuk dalam subsektor ini.

14. **Riset dan Pengembangan**

Kegiatan ini berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil terapan dari ilmu teknologi tersebut untuk perbaikan produk dan pengembangan produk baru, proses baru, material baru, alat baru, serta metode baru, yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Pengembangan dalam hal humaniora juga termasuk ke dalam subsektor ini.

Berdasarkan uraian berbagai subsektor ekonomi kreatif di atas terlihat bahwa pemerintah ingin menjadikan ekonomi kreatif sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Keinginan pemerintah tersebut nampaknya didukung oleh dua hal. Yang pertama, perkembangan kegiatan ekonomi kreatif saat ini sangat potensial untuk menyerap tenaga kerja serta mengurangi angka pengangguran. Yang kedua, ada banyak modal yang dimiliki individu maupun masyarakat untuk bisa mengembangkan ekonomi kreatif ini sehingga mereka mampu bertahan dan bersaing dengan cabang kegiatan ekonomi yang lainnya.

Di era globalisasi ini, di mana tidak adanya lagi batasan jarak dan waktu menyebabkan dunia menjadi sangat kompleks dan dinamis. Sehingga kreativitas dan pengetahuan menjadi aset yang sangat tidak ternilai dalam potensi pengembangan ekonomi. Di era globalisasi ini, semakin banyak negara yang berminat untuk menanamkan modalnya serta mengembangkan industri ekonomi kreatif yang ada di Indonesia.

Ekonomi kreatif yang sudah berlangsung sejak tahun 2006 ini diharapkan mampu mendongkrak kegiatan ekonomi lokal dan diharapkan mampu menembus pasar internasional. Beberapa daerah di Indonesia juga sudah secara rutin mengenalkan kegiatan ekonomi kreatifnya baik ke masyarakat Indonesia secara umum maupun ke masyarakat luar negeri. Kegiatan yang rutin diselenggarakan tersebut antara lain :

Bandung	• Helarfest dan Braga Festival.
Jakarta	• Festival Kota Tua, Pekan Raya Jakarta, Java Jazz, dll
Solo	• Solo Batik Carnival dan Pasar Windu Jenar.
Yogyakarta	• Festival Kesenian Yogyakarta, Pasar Malam Sekaten dan Biennale.
Jember	• Jember Fashion Carnaval.
Bali	• Bali Fashion Week, Bali Art Festival, Bali Sanur Festival, dll
Lampung	• Way Kambas Festival.
Palembang	• Festival Musi.
Surabaya	• Jazz Traffic Festival, Jatim Fair, dan masih banyak lainnya.

C. Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah

Berbagai upaya sudah dilakukan berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal ini terjadi mengingat sistem ekonomi Indonesia yang menerapkan Sistem Demokrasi Pancasila. Sistem ekonomi Demokrasi Pancasila dijelaskan dalam UUD 1945 Pasal 33 yang berbunyi :

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi, Air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Berdasarkan bunyi dari pasal 33 UUD 1945 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah sangat berperan menunjang sistem perekonomian yang berbasis pada kegiatan ekonomi kemasyarakatan. Peran negara tersebut adalah memanfaatkan segala kekayaan alam untuk mensejahterakan rakyatnya. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif pada khususnya, telah terjadi sinergi yang sudah dilakukan oleh banyak pihak. Sinergi antara masyarakat, pemerintah, serta perusahaan tersebut antara lain :

a. Menyiapkan insentif untuk memacu pertumbuhan industri kreatif berbasis budaya. Di antaranya adalah perlindungan produk, kemudahan memperoleh dana pengembangan, hingga fasilitas promosi dan pemasaran.

b. Membuat *Roadmap* Industri Kreatif yang melibatkan berbagai lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta.

c. Membuat program komprehensif untuk meningkatkan industri kreatif melalui pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, desain standar mutu, hingga pengembangan pasar.

d. Memberikan bantuan perlindungan hukum bagi industri kreatif misalnya memberikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi produk-produk ekonomi kreatif yang dilindungi misalnya buku, tulisan, drama, seni music, film, dan masih banyak yang lainnya.

e. Membentuk *Indonesia Creative Council* yang menjadi jembatan untuk menyediakan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif.

Selain itu, melalui kementerian perdagangan pemerintah melakukan berbagai upaya untuk pengembangan ekonomi kreatif dengan mewujudkan beberapa strategi seperti berikut ini :

a. Pengembangan basis data ekonomi kreatif di Indonesia yang didukung dengan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan pemetaan dan penyajian semua sistem informasi yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.

b. Peningkatan penggunaan teknologi melalui program kemitraan. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan pelaku ekspor atau calon pelaku ekspor industri kreatif yang ditekankan pada penerapan teknologi sehingga mampu menghasilkan produk berdaya saing tinggi yang dapat dilakukan secara kerjasama dengan institusi tertentu.

c. Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI). Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan pokok yakni pameran,konvensi, dan gelar seni budaya. Kegiatan tersebut bisa berupa seminar, *talk show*, pelatihan, klinik konsultasi, dan masih banyak yang lainnya.

d. Festival Ekonomi Kreatif. Dalam kegiatan ini pemerintah melalui Kementerian Perdagangan bertindak sebagai *Co Sponsor* penyelenggaraan ekonomi kreatif di Indonesia dengan misi “Mempromosikan Ekonomi Kreatif Indonesia” dalam berbagai acara.

e. Peningkatan jangkauan dan efektivitas pemasaran. Kegiatan ini perlu dilakukan karena banyak potensi industri kreatif di dalam negeri yang memiliki kualitas produk sangat baik.

f. Wahan Kreatif. Kegiatan ini memperkenalkan dan mempromosikan produk kreatif sebagai upaya menampilkan karya dan budaya bangsa Indonesia melalui wahana kreatif kepada pengunjung asing melalui Bandara dan berbagai tempat tujuan wisata.

g. Riset Ekonomi Kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang terjadinya instrument, formulasi ilmiah, serta metodologi dan inovasi baru untuk mengembangkan industri kreatif di dalam negeri.

h. Memfasilitasi kegiatan yang mendorong lahirnya insan kreatif dan entrepreneur kreatif baru. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang lahirnya para pelaku ekonomi kreatif baru. Kegiatan ini misalnya kontes ekonomi kreatif dimana nanti pemenangnya akan memperoleh beberapa fasilitas dari pemerintah agar dapat mengembangkan industri kreatifnya.

i. Penciptaan Identitas lokal daerah serta identitas nasional. Penciptaan identitas ini bertujuan agar produk yang sudah dihasilkan dapat diperkenalkan dan dipromosikan kepada dunia luar. Hal ini nantinya akan mengakibatkan produk yang sudah diterjunkan ke pasar akan memiliki image yang sesuai dan bisa menjadi ciri khas tersendiri bagi produk tersebut.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh banyak pihak untuk meningkatkan industri kreatif di Indonesia. Akan tetapi, perlu diingat bahwa Indonesia terdiri dari berbagai wilayah dimana wilayah-wilayah tersebut tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda untuk bisa dilibatkan dalam industri ekonomi kreatif. Maka untuk mengembangakan potensi wilayah dalam industri ekonomi kreatif akan dijelaskan melalui uraian berikut :

1. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah pedesaan

   Umumnya penduduk pedesaan masih menggantungkan kehidupannya pada hasil-hasil alam. Sedangkan sebagaian dari mereka memilih untuk bermigrasi ke kota guna mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dan mensejahterakan hidup mereka. Akan tetapi banyaknya tantangan hidup di wilayah perkotaan menjadikan masalah baru bagi lingkungan perkotaan. Untuk itu sebaiknya penduduk suatu desa

sebaiknya tetap tinggal di desa tersebut dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desanya.

Untuk mewujudkan ekonomi kreatif di wilayah pedesaan tentunya diperlukan keuletan dan kesanggupan dalam bersikap untuk mengembangkan industri kreatif tersebut. Beberapa contoh yang bisa diambil adalah industri batik di beberapa wilayah desa di jawa tengah, industri kerajinan kayu di daerah jepara, hingga industri wisata desa di beberapa desa yang memiliki potensi wisata. Dengan adanya keuletan dan konsistensi tersebut, diharapkan desa akan memiliki sumber perekonomian yang kuat sehingga masyarakat di desa tersebut semakin sejahtera.



Sumber: antaranews.com

Gambar 2.7 : Salah Satu Produk Ekonomi Kreatif di Wilayah Pedesaan

2. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah pegunungan

   Di wilayah pegunungan, selama ini masyarakatnya mengandalkan sumber pendapatan dari kegiatan perkebunan. Sektor perkebunan ini berkembang di wilayah pegunungan karena didukung oleh kondisi alam daerah pegunungan. Akan tetapi selama ini konsep yang diterapkan hanyalah petik lalu jual. Seharusnya konsep tersebut diubah agar nilai dari produk perkebunan dapat mengalami peningkatan. Konsep yang baru tersebut seharusnya petik-olah-jual. Dengan mengolah hasil perkebunan, tentunya nilai jual dari produk perkebunan akan mengalami peningkatan.

Selain dari sektor perkebunan, sektor pariwisata juga dapat dikembangkan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan. Saat ini kawasan pegunungan yang terletak di dataran tinggi menjadi salah satu daya Tarik wisatawan untuk berlibur. Baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Dengan mengembangkan potensi wisata yang dimiliki, nantinya akan banyak sektor lain yang juga mengalami peningkatan misalnya perdagangan dan produk jasa lainnya.



Sumber : aremafood.com

Gambar 2.8 : Keripik Buah, Merupakan Salah Satu Produk Ekonomi Kreatif dari Wilayah Pegunungan

3. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah pesisir

   Selama ini daerah pesisir di Indonesia terkenal dengan kondisi perekonomiannya yang masih tergolong ke dalam garis kemiskinan. Untuk itu, agar dapat mengentaskan kemiskinan di wilayah pesisir maka harus dikembangkan beberapa upaya antara lain:

   a. Pengembangan potensi wilayah pesisir oleh nelayan, yakni tidak langsung menjual hasil tangkapannya melainkan mengolahnya terlebih dahulu.

   b. Memberikan penyuluhan kepada nelayan untuk menggunakan teknologi ramah lingkungan dalam menangkap hasil laut.

   c. Memberikan penyuluhan tentang budidaya rumput laut dan pengolahan hasil budidayanya.

d. Memberikan edukasi tentang penanaman atau pembuatan hutan bakau agar tidak terjadi abrasi di sepanjang garis pantai. Selain itu kawasan hutan bakau juga dapat dijadikan kawasan wisata.

e. Memberikan edukasi kepada masyarakat agar menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan selama memanfaatkan hasil laut.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya sinergi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat setempat. Adanya sinergi yang baik tersebut nantinya diharapkan bahwa kesejahteraan masyarakat di daerah pesisir dapat mengalami peningkatan.



Sumber : mongabay.co.id

Gambar 2.9 : Edukasi Tentang Pengolahan Produk Pesisir Akan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Wilayah Pesisir.

4. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah kepulauan

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan karena terdiri dari ribuan pulau. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi kreatif di wilayah kepulauan ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah. Pada umumnya, masyarakat yang tinggal di wilayah pulau kehidupannya tidak dapat dipisahkan oleh laut. Oleh karena itu, salah satu strategi dalam mengembangkan ekonomi kreatif di wilayah kepulauan adalah dengan menyasar hasil-hasil lautnya.

Selain berfokus pada pengembangan hasil lautnya, pengembangan ekonomi kreatif di wilayah kepulauan juga dapat difokuskan pada pengembangan sektor pariwisata. Dalam hal ini, hal utama yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan sarana dan

prasarana untuk menunjang sektor pariwisatanya. Tentunya sinergi dari berbagai pihak sangat diperlukan agar apa yang direncanakan bisa tercapai. Contoh wilayah kepulauan yang mengembangkan sektor ekonomi kreatifnya dari kegiatan pariwisata diantaranya adalah Pulau Karimun Jawa di Provinsi Jawa Tengah dan Pulau Sabang atau Weh di Provinsi Aceh.



Sumber: pariwisataindonesia.id

Gambar 2.10 : Kegiatan Menyelam, Salah Satu Kegiatan Wisata yang Dapat Dikembangkan Di Wilayah Kepulauan

5. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah perkotaan

Selama ini wilayah perkotaan dipandang sebagai wilayah sumber perekonomian. Banyak sekali kegiatan perekonomian yang dapat dilakukan di wilayah perkotaan. Di antaranya yang sangat tampak adalah perdagangan maupun jasa. Akan tetapi bagaimanakah dengan sektor ekonomi kreatifnya?.

Tentunya pengembangan ekonomi kreatif di wilayah perkotaan sangat mudah dikembangkan. Karena, begitu besar potensi yang ada di wilayah perkotaan untuk mengembangkan kegiatan yang bersumber dari ekonomi kreatif. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat tentunya juga menjadi kunci pengembangan kegiatan ekonomi kreatif di wilayah perkotaan.

Anda masih ingat bukan pemerintah sudah menetapkan 14 sektor yang tergolong ke dalam ekonomi kreatif. Tentunya hal tersebut dapat dijumpai dengan mudah di wilayah perkotaan misalnya kegiatan periklanan, berbagai macam kegiatan pertunjukkan, hingga pameran ataupun pasar benda-benda seni yang memiliki nilai tinggi.

Saat ini, pemerintah telah menunjuk empat wilayah kota yang diberi label sebagai kota kreatif. Keempat kota itu memiliki fokus tersendiri untuk mengembangkan

kegiatan ekonomi kreatifnya. Keempat kota tersebut antara lain :

a. Kota Palembang dengan fokus kuliner

b. Kota Majalengka dengan fokus seni pertunjukan

c. Kota Malang dengan pengembangan aplikasi dan permainan

d. Kota Kutai Kartanegara dengan fokus seni pertunjukan



Sumber : pergikuliner.com

Gambar 3.11 : Kuliner Tradisional, Adalah Salah Satu Produk Yang Mendukung Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Wilayah Perkotaan

PENUGASAN 2

Carilah salah satu badan usaha atau pelaku usaha kreatif yang bergerak dalam bidang industri ekonomi kreatif. Lakukan wawancara guna mencari data mengenai apa yang sudah dijalankan oleh badan usaha industri ekonomi kreatif tersebut.

Tujuan

Anda diharapkan mampu :

Mengidentifikasi pengembangan industri ekonomi kreatif di lingkungan sekitar

Media

1. Lembar Kerja
2. Alat Tulis

Langkah Pengerjaan

1. Salinlah tabel di bawah ini ke dalam lembar kerja Anda.
2. Carilah salah satu badan usaha atau pelaku usaha yang bergerak dalam bidang industri ekonomi kreatif.
3. Lakukan wawancara guna mencari informasi yang sesuai pada tabel dengan perwakilan badan usaha atau pelaku usaha tersebut.
4. Tulislah hasil wawancara Anda ke dalam tabel sesuai dengan petunjuk yang ada.

LAPORAN HASIL WAWANCARA DENGAN BADAN USAHA ATAU PELAKU USAHA INDUSTRI EKONOMI KREATIF	
Nama Badan Usaha	....
Nama Pemilik Usaha	....
Alamat Usaha	....
Jenis Industri Ekonomi Kreatif	....
Latar Belakang Mendirikan Usaha	....
Kelebihan Dari Usaha Yang Dijalankan	1. .... 2. .... 3. ....
Kelemahan Dari Usaha yang Dijalankan	1. .... 2. .... 3. ....
Penghasilan Rata-Rata Tiap Bulan	....
Pengeluaran Rata-Rata Tiap Bulan	....
Tantangan Dalam Menjalankan Usaha Saat Ini	1. .... 2. .... 3. ....
Kesimpulan :	



Latihan Soal Unit 2

PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang ekonomi kreatif adalah . . . .
   a. INPRES No.6/2009
   b. INPRES No.7/2009
   c. INPRES No.8/2009
   d. INPRES No.9/2009

2. Faktor produksi yang menjadi tolak ukur paling utama dalam ekonomi kreatif adalah ...
   a. Sumber Daya Alam
   b. Sumber Daya Manusia
   c. Modal
   d. Keahlian
3. Subsektor ekonomi kreatif di Indonesia dikelompokkan sebanyak . . . .
   a. 11 Subsektor
   b. 12 Subsektor
   c. 13 Subsektor
   d. 14 Subsektor
4. Di bawah ini yang **bukan** media elektronik dalam periklanan adalah . . . .
   a. Koran
   b. Televisi
   c. Radio
   d. Internet
5. Yang **tidak** termasuk dalam kelompok produk fesyen adalah . . . .
   a. Pakaian
   b. Asesoris
   c. Alas kaki
   d. Kosmetik
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
   1) Indonesia memiliki potensi besar dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif
   2) Banyak tersedia SDM yang dapat berperan dalam pengembangan ekonomi kreatif
   3) Masih banyaknya sarana prasarana yang belum mendukung pengembangan ekonomi kreatif
   4) Output ekonomi kreatif dari Indonesia yang masih belum mendapat respon pasar global

   Faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia ditunjukkan oleh nomor . . . .
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 3 dan 4
7. Pengolahan produk keripik buah merupakan salah satu contoh pengembangan ekonomi kreatif di wilayah . . . .
   a. Pegunungan
   b. Pesisir
   c. Kepulauan
   d. Perkotaan
8. Budidaya rumput laut dan pengolahannya merupakan salah satu contoh pengembangan ekonomi kreatif di wilayah . . . .
   a. Pegunungan
   b. Pesisir
   c. Kepulauan
   d. Perkotaan

9. Kementerian yang ditunjuk oleh pemerintah dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif adalah . . . .
   a. Kementerian Perindustrian
   b. Kementerian Keuangan
   c. Kementerian Perdagangan
   d. Kementerian Perekonomian
10. Kota di bawah ini yang **tidak** mendapat julukan sebagai kota kreatif adalah . . ..
   a. Kota Malang
   b. Kota Palembang
   c. Kota Mojokerto
   d. Kota Kutai Kertanegara

URAIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Jelaskanlah definisi ekonomi kreatif menurut pendapatmu !
2. Sebutkan 2 faktor potensial yang dimiliki Indonesia dalam mengembangkan ekonomi kreatif !
3. Sebutkan dan jelaskan 3 subsektor ekonomi kreatif yang sesuai dengan INPRES No.6/2009 !
4. Uraikan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di wilayah pegunungan !
5. Sebutkan 5 strategi yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia !



Rangkuman

1. Secara letak geografis, Indonesia adalah negara yang sangat strategis karena terletak di persimpangan antara 2 samudera yakni Samudera Pasifik dan Samuderan Hindia serta 2 benua yakni Benua Asia dan Benua Australia.
2. Indonesia juga dilalui oleh 2 jalur pegunungan aktif dunia yakni rangkaian sirkum pasifik dan rangkaian sirkum mediterania yang mengakibatkan banyaknya gunung berapi di Indonesia.
3. Karena Indonesia terletak di garis khatulistiwa 0º, sehingga mengakibatkan Indonesia memiliki iklim tropis dan memiliki 2 musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Hal itu pula yang menyebabkan Indonesia akan selalu disinari matahari sepanjang tahun yang menyebabkan banyaknya flora dan fauna yang menempati wilayah Indonesia.
4. Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Tersebar di seluruh

penjuru Indonesia. Hutan-hutan tropis, minyak bumi, gas alam, batubara, bahan galian lainnya serta kekayaan laut yang dimiliki Indonesia sangat melimpah.

5. Sumber daya manusia Indonesia juga berjumlah sangat besar, namun belum diimbangi kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan negara-negara lain.
6. Indonesia kaya akan adat istiadat dan budaya. Beragam suku, Bahasa, pakaian adat, rumah adat, dan kesenian daerah sangat beragam dan banyak jumlahnya.
7. Dari banyaknya kekayaan Indonesia baik kekayaan fisik dan kekayaan non fisik harus diimbangi dengan pengelolaan dan pemanfaatan dengan optimal agar keuntungan yang diraih dapat dirasakan oleh seluruh bangsa Indonesia serta anak cucu kita kelak. Maka dari itu pembangunan industry kreatif sangat efektif untuk mengelola dan memanfaatkan hal tersebut. Selain menambah devisa negara juga akan mempromosikan Indonesia ke kancah dunia.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 15 : Tanah Airku

- **Penulis:** Onny Budi Antika, S.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 60 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

TANAH AIRKU

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 sampai dengan unit 3. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan. Untuk dapat memahami modul secara baik, Anda perlu mengikuti petunjuk berikut dalam membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian latihan soal memiliki rata-rata skor minimal 75.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul.



Tujuan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat :

1. Menganalisis dinamika politik yang terjadi pada masa era reformasi dan mengidentifikasi manfaat dari perubahan politik tersebut pada kehidupan kita sekarang.
2. Mengetahui dinamika ekonomi di Indonesia dan dapat menganalisis perekonomian keluarga serta dapat merancang masa depan dengan tingkat ekonomi keluarga serta dapat mempertimbangkan kemungkinan yang dapat terjadi pada masa datang dari sejarah dinamika ekonomi di Indonesia
3. Menentukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Anda serta dapat menganalisis tingkat pendidikan dari suatu wilayah terhadap eksistensi dari suatu budaya di wilayah tersebut.



Pengantar Modul

Modul “Tanah Airku” menyajikan materi-materi yang membahas upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka memajukan negara telah membawa perkembangan pesat pada berbagai bidang kehidupan di Indonesia, termasuk bidang politik, ekonomi, pendidikan dan budaya. Mengapa upaya tersebut harus dilakukan? Tidak lain adalah untuk memajukan komponen bangsa terutama dalam rangka menghadapi arus globalisasi. Karena perkembangan dan perubahan aka selalu ada dengan tujuan agar tercipta tatanan yang lebih baik demi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Agar lebih memahami mengenai sejarah perkembangan Indonesia, Anda perlu mempelajari modul “Tanah Airku” agar mempunyai pemahaman secara utuh tentang sejarah perkembangan politik, ekonomi, Pendidikan dan budaya di Indonesiai. Modul “Tanah Airku” akan terbagi dalam tiga unit, yaitu:

1. Kisah Politik Indonesia.
2. Cerita Rupiah Indonesia.
3. Semakin Berpendidikan dan Berbudaya.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan soal dan penugasan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari.

UNIT 1 KISAH POLITIK INDONESIA

Apakah Anda merasakan dan mengetahui dinamika politik yang ada di Indonesia? Bagaimana menurut Anda perkembangan politik pada awal kemerdekaan sampai reformasi? Untuk lebih mengerti dan memahami dinamika politik yang ada di negara kita mari pelajari modul unit dua ini dengan sungguh-sungguh.

Sejak masa Kemerdekaan hingga awal Reformasi tahun 1998, keadaan politik di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Misalnya, Indonesia pernah menerapkan sistem demokrasi liberal, kemudian sistem itu diubah menjadi sistem demokrasi terpimpin. Perubahan-perubahan tersebut tentu saja membawa pengaruh terhadap perkembangan politik di Indonesia.

1. Perkembangan Politik Pada Masa Awal Kemerdekaan (1945 -1950)

   Pada awal Kemerdekaan, situasi politik Indonesia masih mencari bentuknya. Hal ini ditandai dengan berbagai perubahan yang terjadi pada masa itu. Berkaitan dengan hal itu, maka ada beberapa kejadian yang perlu Anda ketahui.

   a. Pembentukan Struktur Pemerintahan

      Saat proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, negara kita belum memiliki struktur pemerintahan yang lengkap karena Indonesia belum menentukan kepala pemerintahan dan belum menetapkan sistem administrasi wilayah yang jelas. Oleh karena itu, setelah proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia segera membentuk kelengkapan pemerintahan, yaitu sebagai berikut:

      1) Pengesahan UUD 1945

         UUD 1945 ditetapkan dalam rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1945. Dengan ditetapkannya UUD 1945 pada rapat tersebut, Indonesia memiliki landasan dalam melaksanakan kehidupan bernegara.

      2) Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

         Pada rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia juga dilakukan pemilihan presiden dan wakil presiden.Dalam pemilihan tersebut Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta terpilih sebagai presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia.

3) Pembagian Wilayah Indonesia

Pada rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 1945, diputuskan pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi diseluruh bekas jajahan Belanda. Kedelapan provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Borneo (Kalimantan), Maluku, Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), Sumatera, dan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta.

4) Pembentukan Kementerian

Setelah pembagian wilayah Indonesia, rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dilanjutkan untuk membentuk kementerian. Dalam rapat ini diputuskan pembentukan kementerian-kementerian, di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Departemen Dalam Negeri
b) Departemen Luar Negeri
c) Departemen Kehakiman
d) Departemen Keuangan
e) Departemen Kemakmuran
f) Departemen Kesehatan
g) Departemen Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan
h) Departemen Sosial
i) Departemen Pertahanan
j) Departemen Penerangan
k) Departemen Perhubungan
l) Departemen Pekerjaan Umum

5) Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat

Pada tanggal 22 Agustus 1945, PPKI kembali menyelenggarakan rapat pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP). Tugas dan wewenang KNIP adalah menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menentukan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).

6) Membentuk Kekuatan Pertahanan dan Keamanan

Pada tanggal 23 Agustus, Presiden Soekarno mengesahkan Badan Keamanan Rakyat (BKR) sebagai badan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan. Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober, dibentuk tentara nasional yang disebut dengan Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

b. Perubahan Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS)

Sejak merdeka, pemerintah Indonesia berupaya menjalankan pemerintahan sesuai dengan UUD 1945. Namun kenyataannya, hal-hal yang telah ditetapkan

dalam UUD 1945 tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan perubahan-perubahan politik di Indonesia. Situasi politik tersebut diantaranya adalah adanya persetujuan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Pada 23 Agustus – 2 November 1949, konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag Belanda. Pihak – pihak Yang Menghadiri Konferensi Meja Bundar (KMB) diantaranya :

» Delegasi Republik Indonesia diketuai oleh Mohammad Hatta.

» Delegasi BFO (Bijeenkomst voor Federaal Overleg), yang akan mewakili berbagai negara yang diciptakan Belanda di kepulauan Indonesia, diketuai oleh Sultan Hamidi II

» Delegasi Belanda diketuai oleh J.H. van Maarseveen.

Dalam konferensi ini Belanda mengakui RIS (Republik Indonesia Serikat) sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Pengakuan Belanda terhadap RIS memberikan keuntungan bagi Indonesia karena Belanda mengakui secara formal kedaulatan penuh negara Indonesia di bekas wilayah Hindia Belanda.



Sumber: *https://newswantara.com/*

Gambar 1.1 Konferensi Meja Bundar

Meskipun membawa keuntungan, pengakuan ini juga membawa dampak Negatif, republik Indonesia yang semula berbentuk negara kesatuan harus berubah menjadi negara serikat. Akibatnya, Republik Indonesiahanya menjadi salah satu negara bagian saja dari RIS. Adapun wilayah RIS seperti berikut.

1) Negara Bagian

Negara bagian meliputi Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatra, Negara Sumatra Timur, dan Republik Indonesia.

2) Satuan-Satuan Kenegaraan

Satuan kenegaraan meliputi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tenggara, Banjar, Dayak Besar, Bangka Belitung, Riau, dan Jawa Tengah.

3) Daerah Swapraja

Daerah Swapraja meliputi kota Waringin, Sabang, dan Padang. Perubahan bentuk negara dari negara kesatuan menjadi negara serikat mengharuskan adanya penggantian UUD (Undang-Undang Dasar). Oleh karena itu, disusunlah naskah UUD Republik Indonesia Serikat yang diberi nama Konstitusi RIS. Selama berlakunya Konstitusi RIS 1949, UUD 1945 tetap berlaku, tetapi hanya untuk negara bagian Republik Indonesia.



Sumber : Wikipedia.org

Gambar 1.2 Pembagian Wilayah RIS dan RI

c. Indonesia Kembali Menjadi Negara Kesatuan

Dalam perkembangannya, rencana Belanda untuk tetap menanamkan pengaruhnya di Indonesia melalui pembentukan RIS justru mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan sejak Proklamasi Kemerdekaan, sebenarnya rakyat Indonesia menghendaki bentuk negara kesatuan. Terbentuknya RIS benar-benar dianggap tidak sesuai dengan jiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945. Pemerintahan RIS dinilai sebagai bentuk warisan penjajah yang dimaksudkan untuk dapat mempertahankan kekuasaannya di Indonesia.

Tidak sampai satu tahun setelah pembentukan RIS, muncul berbagai pergerakan di negara-negara bagian. Negara-negara ini hendak bergabung dengan RI untuk mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada awal bulan Mei 1950, terjadi penggabungan negara-negara bagian dalam negara RIS sehingga hanya tinggal tiga negara bagian, yaitu negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Sumatra Timur. Perkembangan berikutnya adalah munculnya kesepakatan antara RIS yang mewakili Negara Indonesia Timur dan Negara Sumatera Timur dengan Republik Indonesia untuk kembali ke bentuk negara kesatuan. Kesepakatan tersebut kemudian dituangkan dalam piagam persetujuan tanggal 19 Mei 1950.

Untuk mengubah negara serikat menjadi negara kesatuan, diperlukan suatu UUD Negara Kesatuan. Oleh karena itu, dibentuklah UUDS 1950 (Undang Undang Dasar Sementara) sebagai pengganti Konstitusi RIS. Pada tanggal 17 Agustus 1950, RIS resmi dibubarkan dan Indonesia kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2. Perkembangan Politik Pada Masa Demokrasi Liberal (1950-1959) dan Demokrasi Terpimpin (1959-1965)

   Pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, keadaan politik di Indonesia mengalami banyak perubahan. Keadaan tersebut dapat diketahui dari dinamika politik yang terjadi. Misalnya, pergantian kabinet yang terjadi dalam waktu singkat dan diterbitkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

   a. Keadaan Politik Pada Masa Demokrasi Liberal

      Setelah kembali menjadi negara kesatuan, Indonesia menganut sistem Demokrasi liberal (1950–1959) dengan pemerintahan parlementer. Dalam sistem ini, pemerintahan dipimpin perdana menteri. Presiden berkedudukan sebagai kepala negara.

      Sistem politik pada masa Demokrasi Liberal mendorong berkembangnya partai-partai politik karena sistem Demokrasi liberal menganut sistem multi partai. Pada masa Demokrasi Liberal ini, terjadi tujuh kali pergantian kabinet. Rata-rata masa kepemimpinan kabinet hanya berumur satu tahun. Kabinet-kabinet tersebut adalah sebagai berikut:

      1) Kabinet Natsir (September 1950–Maret 1951)
      2) Kabinet Sukiman (April 1951–Februari 1952)
      3) Kabinet Wilopo (April 1952–Juni 1953)

4) Kabinet Ali Sastroamidjojo I (Juli 1953–Juli 1955)

5) Kabinet Burhanuddin Harahap (Agustus 1955 – Maret 1956)

6) Kabinet Ali Sastroamidjojo II (Maret 1956–Maret 1957)

7) Kabinet Djuanda (Maret 1957–Juli 1959)



Sumber : http://indonesiakumembanggakan.blogspot.com/

Gambar 1.3 Kabinet-kabinet pada masa Demokrasi Liberal

Meskipun terjadi banyak pergantian kabinet, pemerintah pada masa Demokrasi liberal berhasil menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) untuk pertama kali di Indonesia. Pemilu pertama ini dilaksanakan pada tahun 1955. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan pemilu tahun 1955 adalah sebagai berikut:

1) Tanggal 29 September 1955 Pada tanggal 29 September 1955, dilaksanakan pemilu untuk memilih anggota-anggota DPR yang berjumlah 272 orang. Pemilu ini ternyata dimenangkan oleh empat partai politik, yaitu PNI, Masyumi, NU, dan PKI

2) Tanggal 15 Desember 1955 Pada tanggal 15 Desember 1955, dilaksanakan pemilu untuk memilih anggota dewan konstituante yang akan bertugas menyusun UUD yang tetap. Anggota dewan konstituante ditetapkan 520 orang. Anggota dewan ini dilantik pada tanggal 10 November 1956.



Sumber : Wikipedia.org

Gambar 1.4 Pemilu Legislatif 1955

b. Keadaan Politik pada Masa Demokrasi Terpimpin

Pergantian kabinet dalam waktu singkat menjadikan keadaan politik menjadi tidak stabil dan membahayakan bagi kelangsungan pemerintahan Republik Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, muncul gagasan melaksanakan model pemerintahan Demokrasi Terpimpin dengan cara kembali kepada UUD 1945.

Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Adapun isi dari Dekrit Presiden tersebut adalah dibubarkannya Konstituante, berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950; dibentuknya MPRS dan DPAS.

Berlakunya kembali UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959 diterima baik oleh rakyat Indonesia, bahkan DPR menyatakan diri bersedia untuk bekerja atas dasar UUD 1945. Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, berakhirlah demokrasi liberal dan digantikan dengan demokrasi terpimpin. Demikian pula mulai saat itu, sistem Kabinet Parlementer ditinggalkan dan diganti menjadi kabinet Presidensial.



Sumber: http://auliaadhelina.blogspot.com

Gambar 1.5 Demokrasi Terpimpin

Pemerintahan Demokrasi Terpimpin bertujuan untuk menata kembali kehidupan politik dan pemerintahan yang tidak stabil pada masa Demokrasi Liberal berdasarkan UUD 1945. Namun pada masa Demokrasi Terpimpin, justru terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap UUD 1945 dan pemerintah cenderung menjadi sentralistik karena terpusat pada Presiden saja. Kondisi tersebut menjadikan posisi Presiden sangat kuat dan berkuasa. Bentuk-bentuk pelanggaran terhadap UUD 1945 pada masa demokrasi Terpimpin di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Prosedur pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) karena anggota MPRS diangkat oleh Presiden, seharusnya dipilih melalui pemilu.
2) Prosedur pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS), karena lembaga ini anggotanya ditunjuk oleh Presiden dan diketuai oleh Presiden. Padahal, tugas dari DPAS adalah memberi jawaban atas pertanyaan presiden dan memberi usulan kepada pemerintah.
3) Prosedur pembentukan Dewan Permusyawaratan Rakyat Gotong Royong (DPRGR), karena anggota DPRGR ditunjuk oleh Presiden dan DPR hasil pemilu 1955 justru dibubarkan oleh Presiden. Padahal, kedudukan DPR dan presiden adalah seimbang. Presiden tidak dapat membubarkan DPR, sebaliknya DPR tidak dapat memberhentikan Presiden.

4) Penetapan Manifesto politik Republik Indonesia sebagai Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Seharusnya GBHN disusun dan ditetapkan oleh MPR.

5) Pengangkatan presiden seumur hidup.

6) Penyimpangan Politik Luar Negeri bebas aktif. Penyimpangan ini dilakukan dengan melaksanakan politik poros, yaitu dengan membentuk Poros Jakarta–Peking (Indonesia dan Tiongkok), Poros Jakarta–Phnom penh – Hanoi – Peking – Pyongyang (Indonesia, Kamboja, Vietnam Utara, Tiongkok, dan Korea Utara). Hal ini berarti Indonesia lebih memilih blok sosialis/komunis. Padahal Indonesia merupakan salah satu anggota gerakan non Blok. Dengan demikian politik lua negeri Indonesia menjadi tidak bebas dan aktif lagi.

Pemilihan Umum I 1955 belum dapat membawa perubahan menuju kesejahteraan bagi rakyat Indonesia, misalnya belum ada tanda-tanda perbaikan ekonomi terutama di daerah-daerah. Pergolakan di daerah ini diawali dengan adanya gerakan pengambilalihan kekuasaan oleh Dewan Banteng yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Achmad Husein di daerah Sumatera Tengah dari Gubernur Ruslan Mulyohardjo pada tanggal 20 Desember 1956. Adapun secara singkat terjadinya pemberontakan-pemberontakan yang merupakan pergolakan sosial politik pasca pengakuan kedaulatan tersebut sebagai berikut:

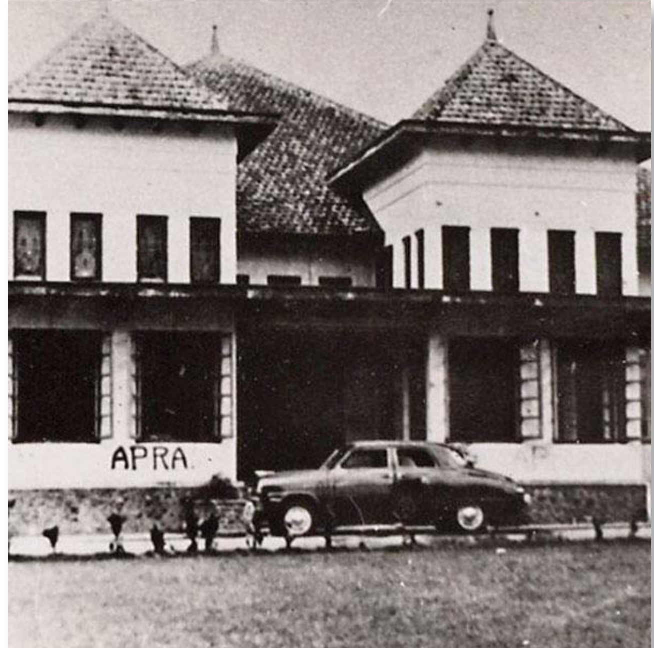
1) Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat

   Pada tanggal 7 Agustus 1949, Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) atau Darul Islam (DI) dengan kekuatan pendukung Tentara Islam Indonesia (TII). DI/TII menyatakan diri lepas dari pemerintah Republik Indonesia.

   Aksi yang dilakukan oleh DI/TII Jawa Barat di antaranya pada waktu pasukan Siliwangi kembali dari Jawa Tengah ke Jawa Barat dalam peristiwa "Long March Divisi Siliwangi" mencoba dihalangi dan berusaha untuk menarik anggota-anggota TNI ke pihak pemberontak. Kontak senjata antara TNI Divisi Siliwangi dengan DI/TII tidak dapat dihindarkan. Pertempuran pertama terjadi pada tangga 25 Januari 1949 di desa Antralina, Malangbong. Pemerintah cepat tanggap dan segera bertindak menumpas pemberontakan DI/TII. Pada tahun 1960 Kodam VI Siliwangi ditugaskan untuk menumpas gerombolan DI/ TII bersama dengan rakyat. Kodam VI Siliwangi menjalankan operasi "Pagar Betis" dan "Bratayudha". Akhirnya pada tanggal 4 Juni 1962, Kartosuwiryo dan pengikutnya dapat ditangkap di Gunung Geber, Majalaya. Oleh Mahkamah Angkatan Darat, Kartosuwiryo dijatuhi hukuman mati.

2) Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)

Pada tanggal 23 Januari 1950 di Bandung Kapten Raymond Westerling memimpin gerombolan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA). Gerombolan ini memberikan ultimatum kepada pemerintah RIS dan Negara Pasundan agar mereka diakui sebagai "Tentara Pasundan" dan menolak usaha-usaha untuk membubarkan negara boneka tersebut. Gerombolan APRA yang menyerang kota Bandung gersebut berjumlah kurang lebih 800 orang dan terdiri dari bekas KNIL. Dalam serangannya ke kota Bandung, tantara APRA juga melakukan perampokanperampokan.



Sumber: historia.id

Gambar 1.6 Pengincaran APRA

Upaya pemerintah RIS untuk menumpas gerombolan APRA tersebut dengan mengirimkan bantuan kesatuan-kesatuan polisi dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Akhirnya pada tanggal 24 Januari 1950 pasukan TNI berhasil menghancurkan gerombolan APRA sedangkan Westerling melarikan diri ke luar negeri dengan menumpang pesawat Catalina milik Angkatan Laut Belanda.

3) Pemberontakan Andi Azis

Pada tanggal 5 April 1950 di Makassar timbul pemberontakan yang dilakukan oleh kesatuan-kesatuan bekas KNIL di bawah pimpinan Kapten Andi Azis. Adapun berbagai tuntutan Andi Azis terhadap pemerintah RIS sebagai berikut.

a) Andi Azis menuntut agar pasukan-pasukan APRIS bekas KNIL saja yang bertanggung jawab atas keamanan di daerah NIT.

b) Andi Azis menentang dan menghalangi masuknya pasukan APRIS dari TNI yang sedang dikirim dari Jawa Tengah di bawah pimpinan Mayor Worang.

c) Andi Azis menyatakan bahwa Negara Indonesia Timur harus dipertahankan supaya tetap berdiri.



Sumber : tirto.id

Gambar 1.7 Pasukan Pemberontakan Andi Azis

Untuk menumpas pemberontakan Andi Azis pemerintah RIS melakukan berbagai upaya, di antaranya adalah:

a) Setelah ultimatum kepada Andi Azis untuk menghadap ke Jakarta guna mempertanggungjawabkan perbuatannya tidak dipenuhi maka pemerintah mengirim pasukan untuk menumpas pemberontakan tersebut.

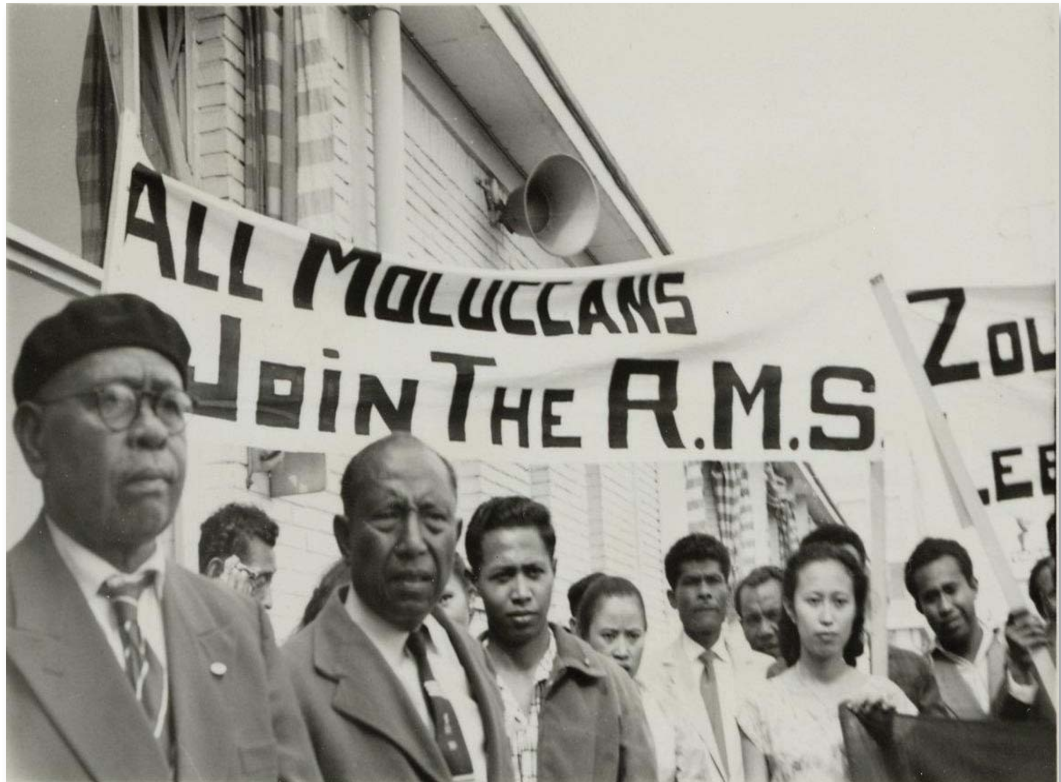
b) Pemerintah mengirimkan pasukan ekspedisi di bawah pimpinan Kolonel Alex Kawilarang dan terdiri dari berbagai kesatuan dari ketiga angkatan dan kepolisian.

Selanjutnya APRIS segera bergerak dan menguasai kota Makassar dan sekitarnya. Pada bulan April 1950 Andi Azis menyerahkan diri akan tetapi pertempuran-pertempuran antara pasukan APRIS dan pasukan KNIL masih berlangsung pada bulan Mei dan Agustus 1950.

4) Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)

Pemberontakan ini terjadi di Ambon pada tanggal 25 April 1950 yang dilakukan oleh orang-orang Indonesia bekas anggota KNIL (Koninklijk Nederlands Indisch Leger) yang pro Belanda. Pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan) dipimpin oleh Dr. Soumokil, bekas Jaksa Agung Negara Indonesia Timur.

Untuk menumpas pemberontakan RMS, pemerintah semula mencoba menyelesaikan secara damai dengan mengirimkan suatu misi yang dipimpin oleh Dr. Leimena. Akan tetapi upaya ini tidak berhasil. Oleh karena itu pemerintah segera mengirimkan pasukan ekspedisi di bawah pimpinan Kolonel AE. Kawilarang. Pada tanggal 25 September 1950 seluruh Ambon dan sekitarnya dapat dikuasai oleh pasukan pemerintah. Dalam pertempuran melawan pemberontak RMS ini gugurlah seorang pahlawan Ketika memperebutkan benteng Nieuw Victoria, yakni Letnan Kolonel Slamet Riyadi. Tokoh-tokoh lain dari APRIS (TNI) yang gugur adalah Letnan Kolonel S. Sudiarso dan Mayor Abdullah.



Sumber : sisapeninggalansejarah.blogspot.com

Gambar 1.8 Pemberontakan RMS

Sistem pemerintahan pada masa Demokrasi Terpimpin memberi peluang PKI untuk memperkuat posisinya di segala bidang. Setelah posisinya kuat, PKI mengadakan pemberontakan yang dikenal dengan G30S/PKI. Pemberontakan ini berhasil digagalkan. Namun, sejak gagalnya G30S/PKI pada tahun 1965 sampai awal tahun 1966, pemerintah tidak segera melaksanakan penyelesaian politik terhadap tokoh-tokoh G30S/PKI. Hal ini menimbulkan ketidaksabaran rakyat karena bertentangan dengan rasa keadilan.





Sumber : kompasiana.com

Gambar 1.9 Pahlawan Revolusi korban kekejaman PKI

Peristiwa G30S/PKI dan melambungnya harga-harga barang pokok dan memicu terjadinya demonstrasi dan kekacauan di berbagai tempat. Guna memulihkan keamanan negara, Presiden mengeluarkan surat perintah kepada Letjen Soeharto untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka memulihkan keamanan dan kewibawaan pemerintah. Surat itu dikenal sebagai Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar).

3. Perkembangan Politik Pada Masa Orde baru (1966-1998)

   Pada tanggal 12 Januari 1966 kesatuan-kesatuan aksi mengajukan tiga tuntutan kepada pemerintah yang disebut Tri Tuntutan Rakyat (Tritura). Adapun isi Tritura adalah sebagai berikut.

   a. 1. Bubarkan PKI dan ormas-ormasnya
   b. 2. Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur G 30 S/PKI
   c. 3. Turunkan harga barang atau perbaikan ekonomi

Orde Baru adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto yang menggantikan Presiden Soekarno di Indonesia. Lahirnya Orde Baru diawali dengan dikeluarkannya Surat Perintah 11 Maret 1966 (Supersemar). Masa Orde Baru berlangsung dari tahun 1966 hingga tahun 1998. Dalam rentang waktu tersebut, politik di Indonesia mengalami berbagai perubahan.

a. Penataan Stabilitas Politik dengan Membubarkan PKI

   Berdasarkan Surat Perintah Sebelas Maret, Letjen Soeharto mengambil beberapa tindakan untuk menjamin keamanan dan stabilitas pemerintahan. Pada tanggal 12 Maret 1966, ia mengeluarkan surat keputusan yang berisi pembubaran dan larangan bagi PKI serta ormas-ormas yang bernaung dan berlindung atau senada dengannya untuk beraktivitas di wilayah Indonesia.



Sumber: https://newswantara.com

Gambar 1.10 Rakyat Indonesia Menuntut Pembubaran PKI

   Pada tanggal 18 Maret 1966, Letjen Soeharto mengamankan 15 orang menteri yang dinilai terlibat dalam G30S/PKI. Setelah itu, ia memperbaharui kabinet Dwikora yang disempurnakan dan membersihkan Lembaga legislatif termasuk MPRS dan DPRGR dari orang-orang yang dianggap terlibat G-30-S.

b. Pemilihan Umum

   Selama masa orde baru, pemerintah berhasil melaksanakan enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Dalam setiap Pemilu yang diselenggarakan selama masa pemerintahan Orde baru, Golkar selalu memperoleh mayoritas suara dan memenangkan Pemilu. Pemilu 1997 merupakan pemilu terakhir masa pemerintahan Orde baru.

c. Peran Ganda (Dwifungsi) ABRI

Pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah memberikan peran Peran ganda pada ABRI, yaitu peran pertahanan dan keamanan (Hankam) dan peran dalam mengatur negara.Peran ganda ABRI dikenal dengan sebutan Dwi fungsi ABRI. Dengan peran ganda ini ABRI diizinkan untuk memegang jabatan dalam pemerintahan, termasuk walikota, pemerintah provinsi, duta besar, dan jabatan lainnya. Setelah berakhirnya masa kepemimpinan orde baru Dwifungsi ABRI mulai dihapuskan.

d. Integrasi Timor Timur Ke Wilayah Republik Indonesia

Keinginan rakyat Timor Timur untuk bersatu dengan Indonesia dituangkan dalam petisi Rakyat Timor Timur yang disampaikan kepada pemerintah Republik Indonesia. Petisi ini ditandatangani oleh gubernur PSTT dan ketua DPR Timor Timur pada tanggal 31 Mei 1976. Isinya mendesak pemerintah Republik Indonesia agar dalam waktu yang sesingkat-singkatnya menerima dan mengesahkan integrasi rakyat dan wilayah Timor Timur ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sepenuhnya tanpa referendum. Pada tanggal 7 Juni 1976 Petisi Rakyat Timor Timur itu diterima oleh Presiden Suharto di Jakarta.

Perhatian mengenai korupsi dan nepotisme, memusat di sekitar pemerintahan Suharto, yang berlangsung sejak 1990 akhirnya nasibnya berakhir setelah krisis ekonomi tahun 1997. Pada bulan Mei 1998 demonstrasi mahasiswa meningkat di kota-kota besar, dan harga-harga yang terus meningkat menyebabkan frustrasi dan kemarahan massa. Keadaan itulah yang menjadi penyebab berakhirnya masa Orde Baru.

4. Perkembangan Politik Pada Masa Reformasi (1998 – Sekarang)

a. Suharto Mengundurkan Diri dari Jabatan Presiden

Enam mahasiswa terbunuh selama demonstrasi di Universitas Trisakti, Jakarta pada 12 Mei 1998. Pada hari itu juga terjadi kerusuhan dan penjarahan, lebih dari 500 orang tewas dalam kekacauan tersebut. Kerusuhan yang terjadi di Jakarta dan Surakarta tanggal 14-15 Mei 1998 merupakan kerusuhan terburuk di Indonesia sejak tahun 1965. Kerusuhan itu juga merusakkan harapan untuk segera memulihkan ekonomi. Di Surakarta sedikitnya 28 orang tewas. Suharto memutuskan untuk meninggalkan pertemuan negara-negara berkembang G-15 di Kairo dan kembali ke Indonesia.

Pada tanggal 19 Mei Suharto muncul di TV dan menyatakan ia tidak akan turun, tetapi akan mengadakan pemilu baru. Beberapa tokoh Islam seperti Nurcholish Majid dan Abdurrahman Wahid bertemu Suharto pada saat ribuan mahasiswa

bedemonstrasi turun ke jalan. Pada tanggal 20 Mei 1998 Amien Rais menunda demonstrasi raksasa setelah 80.000massa menduduki Lapangan Merdeka. Akhirnya, Suharto mengumumkan pengunduran diri sebagai presiden RI pada tanggal 21 Mei 1998 pukul 9 pagi dan B.J. Habibie ditunjuk sebagai presiden baru Indonesia.



Sumber: Wikipedia.com

Gambar 1.11 Pidato Pengunduran diri Soeharto sebagai Presiden RI

b. Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie

Pada tanggal 22 Mei 1998, Habibie mengumumkan Kabinet Reformasi. Sebagai Langkah pertama, ia mengganti Letjen Prabowo dari Panglima Kostrad. Tetapi mahasiswa tidak senang dengan adanya presiden baru yang mereka lihat juga merupakan perpanjangan rezim Suharto. Kabinet Reformasi diresmikan pada tanggal 23 Mei 1998, dan Habibie berjanji akan menggelar pemilu satu tahun kemudian.



Sumber: portal-ilmu.com

Gambar 1.12 Pelantikan B.J. Habibie Sebagai Presiden Ke-3 RI

Pada tanggal 12 November 1998, terjadi lagi demonstrasi di Jakarta yang mengakibatkan 60 orang luka-luka. Pada hari berikutnya, 9 mahasiswa tewas di dekat Universitas Atma Jaya Jakarta. Akhirnya, MPR memutuskan, pemilu akan digelar pada bulan Juni 1999, dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah dibentuk.

Akhirnya pada tanggal 7 Juni 1999, pemilu digelar yang diikuti 48 partai besar dan kecil. Jumlah kursi di MPR diumumkan pada tanggal 1 September 1999. Dari 48 partai hanya 21 partai yang bisa mendapatkan kursi di MPR, dan hanya 6 partai yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pemilu tahun 2004 yaitu PDI-P (153 kursi) Golkar (120 kursi) PPP (58 kursi), Partai Kebangitan Bangsa (51 kursi), Partai Amanat Nasional (34 kursi), dan Partai Bulan Bintang, (13 kursi).

c. Pasca Pemerintahan Presiden B.J. Habibie

Pemerintah pada masa Reformasi telah berupaya melaksanakan berbagai pembenahan-pembenahan di bidang politik, antara lain sebagai berikut:

1) Reformasi dibidang ideologi negara dan konstitusi.
2) Pemberdayaan DPR, MPR, DPRD maksudnya agar lembaga perwakilan benar-benar melaksanakan fungsi perwakilannya sebagai aspek kedaulatan rakyat dengan langkah sebagai berikut:
    a) Anggota DPR harus benar-benar dipilih dalam pemilu yang jurdil.
    b) Perlu diadakan perubahan tata tertib DPR yang menghambat kinerja DPR.
    c) Memberdayakan MPR.
    d) Perlu pemisahan jabatan ketua MPR DPR.
3) Reformasi Lembaga kepresidenan dan cabinet meliputi hal-hal berikut.
    a) Menghapus kewenangan khusus presiden yang berbentuk keputusan presiden dan instruksi presiden.
    b) Membatasi penggunaan hak perogratif.
    c) Menyusun kode etik kepresidenan.
4) Pembaharuan kehidupan politik, yaitu memberdayakan partai politik untuk menegakkan kedaulatan rakyat dengan mengembangkan sistem multipartai yang demokratis tanpa intervensi pemerintah.
5) Penyelenggaraan pemilu.

6) Birokrasi sipil mengarah pada terciptanya institusi birokrasi yang netral dan professional yang tidak memihak.
7) Militer dan dwifungsi ABRI dihapuskan secara bertahap sehingga ABRI berkonsentrasi pada fungsi pertahanan dan keamanan. Pada era Reformasi posisi ABRI dalam MPR jumlahnya sudah dikurangi dari 75 orang menjadi 38 orang. ABRI yang semula terdiri atas empat angkatan yang termasuk Polri, mulai tanggal 5 Mei 1999, Kepolisian RI memisahkan diri menjadi Kepolisian Negara RI. Istilah ABRI berubah menjadi TNI, yaitu angkatan darat, laut, dan udara.
8) Sistem pemerintah daerah dengan sasaran memberdayakan otonomi daerah dengan asas desentralisasi.

Pemilu 2004 merupakan pemilu pertama di mana para peserta dapat memilih langsung presiden dan wakil presiden pilihan mereka. Pemenang Pilpres 2004 adalah Susilo Bambang Yudhoyono. Pilpres ini dilangsungkan dalam dua putaran, karena tidak ada pasangan calon yang berhasil mendapatkan suara lebih dari 50%. Putaran kedua digunakan untuk memilih presiden yang diwarnai persaingan antara Yudhoyono dan Megawati yang akhirnya dimenangi oleh pasangan Yudhoyono-Jusuf Kalla.



Sumber: Wikipedia.com

Gambar 1.13 Surat Suara Pemilu 2004

Pilpres 2009 diselenggarakan pada 8 Juli 2009. Pasangan Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono berhasil menjadi pemenang dalam satu putaran langsung dengan memperoleh suara 60,80%, mengalahkan pasangan Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto dan Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto.



Sumber: wikipedia

Gambar 1.14 Surat Suara Pemilu 2009

Pilpres 2014 diselenggarakan pada 9 Juli 2014. Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla berhasil menjadi pemenang dalam satu putaran langsung dengan suara sebesar 53,15%, mengungguli pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa.

Pilpres 2019 diselenggarakan pada 17 April 2019, diikuti oleh dua pasangan calon, yakni Jokowi-Amin dengan nomor urut 01 dan Prabowo-Sandi dengan nomor urut 02. Pemilihan umum pada tahun ini diselenggarakan bersamaan dengan pemilu legislatif. Dan Pemilihan Umum ini dimenangkan oleh pasangan nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin dengan perolehan suara 55,50%, diikuti oleh pasangan nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno dengan perolehan suara 44,50%.



Sumber: wikipedia

Gambar 1.15 Surat Suara Pemilu 2014 dan 2019

PENUGASAN 1

Anda diminta untuk mencari artikel di koran, majalah atau media cetak lainnya mengenai dinamika perubahan politik pada masa reformasi. Kemudian anda analisis manfaat apa yang diperoleh dari dinamika politik tersebut.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan anda akan:

1. Mengetahui dinamika politik pada masa Reformasi
2. Mengetahui manfaat dinamika politik pada masa Reformasi

Media

Koran, Majalah, Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

1. Carilah artikel di koran, majalah, atau media lainnya.
2. Tempelkan artikel yang sudah anda temukan di kertas folio dan tulislah manfaat dari artikel tersebut.

Tugas 2.1
Artikel Dinamika Politik Pada Masa Reformasi

Artikel	Manfaat
 Opini 7 Politik Uang dan Makelar Suara *Sumber : Harian Kompas, Jum'at 29 Juni 2018*	



Latihan Unit 1

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Setelah proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia belum memiliki struktur pemerintahan yang lengkap, hal itu disebabkan karena …
   a. tidak ada wilayah
   b. tidak ada kepala pemerintah
   c. menunggu persetujuan jepang
   d. terjadi beda pendapat antara golongan muda dan tua
2. Hasil rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah …
   a. piagam Jakarta
   b. pemilihan presiden
   c. pengesahan UUD 1945
   d. pembagian wilayah
3. Menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah tugas …
   a. presiden
   b. wakil Presiden
   c. departemen dalam negeri
   d. KNIP
4. Partai-partai pada masa Demokrasi Liberal lebih cenderung untuk
   a. Mementingkan kepentingan bangsa darpada kepentingan partainya
   b. Meningkatkan kerja sama antarpartai politik
   c. Secara bersama-sama mendukung program pemerintah
   d. Mementingkan kepentingan partainya daripada kepentingan bangsa
5. Pada tanggal 29 September 1955 dilaksanakan pemilihan umum yang pertama yang bertujuan untuk memilih ....
   a. presiden dan wakil presiden
   b. anggota DPR
   c. anggota Dewan Konstituante
   d. anggota Kabinet
6. Kabinet Ali Sastroamidjojo I merupakan salah satu kabinet yang berhasil memegang pemerintahan masa Demokrasi Liberal. Prestasi gemilang dari Kabinet Ali Sastroamidjojo I adalah....

a. dicanangkannya pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif
b. berhasil diselenggarakannya Konferensi Asia-Afrika
c. berhasil ditumpasnya gerakan separatis
d. berhasil menghancurkan masalah SARA

7. Tiga partai besar mendukung Kabinet Ali Sastroamidjojo II adalah ....
   a. PNI, Masyumi, dan NU
   b. PNI, Parkondo, dan Masyumi
   c. NU, Muhammadiyah, dan PKI
   d. Masyumi, Gerindo, dan PKI
8. Salah satu bentuk pelanggaran terhadap UUD 1945 pada masa Demokarasi terpimpin adalah …
   a. pemilihan presiden dan wakil presiden
   b. pembentukan kementrian
   c. membentuk pertahanan dan keamanan
   d. pengangkatan presiden seumur hidup
9. Tujuan dari penyederhanaan partai-partai politik yang dilakukan oleh pemerintah Orde baru adalah …
   a. terlalu banyak partai
   b. menciptakan stabilitas kehidupan bangsa
   c. pembentukan pemerintahan
   d. tidak adanya pemilihan umum
10. Peran ganda ABRI pada masa Orde baru lebih dikenal dengan …
   a. dwifungsi ABRI
   b. dua tugas ABRI
   c. tugas pokok ABRI
   d. tugas fungsi ABRI

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa tujuan pelaksanaan gerakan reformasi?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan pemilihan umumsecara langsung!
3. Menurut anda bagaimana perkembangan politik pada masa Reformasi? Jelaskan pendapat Anda!
4. Bagaimana pengaruh IPTEK (media social) terhadap kondisi politik saat ini? jelaskan pendapat Anda!
5. Jelaskan bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan sekitar Anda ketika akan ada pemilihan kepala daerah!

UNIT 2 CERITA RUPIAH INDONESIA

Sampai saat ini apa yang Anda rasakan berkaitan dengan perkembangan ekonomi Indonesia? Pasti Anda banyak mengalami perubahan-perubahan baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung kepada kita. Seperti contoh perubahan nilai tukar rupiah yang mengalami perubahan setiap harinya yang berdampak kepada harga barang-barang. Kebijakan pemerintah mengenai perekonomian juga akan berdampak kepada kita, misalkan kebijakan pengurangan subsidi BBM, listrik, pangan, dll.

Sejak proklamasi kemerdekaan, perekonomian Indonesia terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Mulai dari masa awal kemerdekaan, demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, sampai masa reformasi. Dalam rentang waktu tersebut, berbagai upaya telah dilakukan hingga perekonomian Indonesia dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Agar Anda dapat mengetahui perkembangan ekonomi Indonesia dari awal kemerdekaan hingga masa reformasi, pelajarilah uraian berikut ini.

1. Perkembangan Ekonomi Pada Awal Kemerdekaan

   Pada akhir pemerintahan pendudukan Jepang dan awal berdirinya Republik Indonesia, keadaan ekonomi Indonesia sangat kacau. Inflasi yang hebat menimpa negara Republik Indonesia yang baru berumur beberapa hari. Sumber inflasi adalah beredarnya mata uang Jepang secara tak terkendali, sehingga ekonomi kita bertambah sulit. Pemerintah Republik tidak dapat menyatakan bahwa uang pendudukan Jepang tidak berlaku. Hal ini disebabkan negara sendiri belum memiliki uang untuk penggantinya. Kas pemerintah kosong. Pajak-pajak dan bea masuk lainnya sangat berkurang, sebaliknya pengeluaran negara semakin bertambah.

   Untuk sementara waktu kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah mengeluarkan penetapan berlakunya beberapa mata uang sebagai tanda pembayaran yang sah di wilayah RI. Pada masa itu ditetapkan tiga mata uang yaitu:

   a. Mata uang De Javasche Bank
   b. Mata uang pemerintah Hindia Belanda
   c. Mata uang pemerintah pendudukan Jepang



Sumber : newswantara.com

Gambar 2.1 Mata Uang yang berlaku pada masa penjajahan

Berikut merupakan permasalahan yang terjadi pada masa pasca proklamasi:

a. Blokade Laut

Blokade laut yang dilakukan oleh Belanda dimulai pada bulan November 1945. Blokade ini menutup pintu keluar-masuk perdagangan Indonesia. Akibatnya, barang-barang dagangan milik Indonesia tidak dapat diekspor, dan Indonesia tidak dapat memperoleh barang-barang impor yang sangat dibutuhkan. Tujuan Belanda melakukan blokade ini adalah untuk meruntuhkan perekonomian Indonesia. Dalam rangka menghadapi blokade laut ini, pemerintah melakukan berbagai upaya, di antaranya sebagai berikut.

1) Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak 1 miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam waktu 40 tahun.

Pada bulan Juli 1946, seluruh penduduk Jawa dan Madura diharuskan menyetorkan (menabung) sejumlah uang kepada Bank Tabungan Pos dan rumah-rumah pegadaian. Pada tahun pertama sudah terkumpul

uang sebanyak 500 juta rupiah. Pelaksanaan pinjaman ini dinilai sukses. Kesuksesan merupakan bukti dukungan rakyat terhadap negara. Tanpa dukungan dan kesadaran rakyat yang tinggi, dapat dipastikan negara akan mengalami kebangkrutan.

2) Melakukan Diplomasi ke India

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi bahaya kelaparan dengan mengirimkan beras seberat 500.000 ton. Sebagai imbalannya, pemerintah India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang sangat dibutuhkan oleh rakyat Indonesia. Selain bersifat ekonomis, pengiriman bantuan ke India juga bersifat politis karena India merupakan negara Asia yang paling aktif mendukung perjuangan diplomatik dalam rangka solidaritas negara-negara Asia.

3) Mengadakan Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Usaha mengadakan hubungan dagang ke luar negeri itu dirintis oleh Banking and Tranding Coperation (BTC), suatu badan perdagangan semipemerintah. BTC berhasil mengadakan kontak dengan perusahaan swasta Amerika Serikat. Dalam transaksi pertama, pihak Amerika Serikat bersedia membeli barang-barang ekspor seperti gula, teh, dan karet. Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra. Tujuan utamanya adalah Singapura dan Malaya. Usaha ini dilakukan dengan perahu layar dan kapal motor cepat. Pelaksanaan penembusan blokade dilakukan oleh angkatan laut Republik Indonesia dengan bantuan dari pemerintah daerah penghasil barang-barang ekspor. Melalui upaya ini, Indonesia berhasil menjual barang-barang ekspor dan memperoleh barang-barang impor yang dibutuhkan.

2. Perkembangan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin

Pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, perekenomian Indonesia masih menghadapi berbagai masalah ekonomi, seperti beban ekonomi dan keuangan yang harus ditanggung oleh Indonesia sebagaimana yang disepakati dalam Konferensi Meja Bundar (KMB), defisit keuangan serta upaya mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional yang tersendat-sendat.

Tanggungan beban ekonomi dan keuangan sesuai kesepakatan KMB membuat difisit keuangan bertambah hingga mencapai 5,1 miliar rupiah. Defisit tersebut dapat dikurangi dengan pinjaman pemerintah. Jumlah yang didapat dari pinjaman wajib sebesar 1,6 miliar rupiah. Kemudian, Indonesia mendapat kredit dari Uni Indonesia-Belanda sebesar 200 juta rupiah. Selanjutnya, Indonesia juga mendapatkan kredit

dari Exim Bank of Washington sejumlah 100 juta dolar AS yang sebagian digunakan untuk pembangunan prasarana ekonomi seperti proyek-proyek pengangkutan otomotif, pembangunan jalan telekomunikasi, kereta api, dan perhubungan udara.

Dalam rangka memperbaiki keadaan ekonomi, pemerintah berupaya mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional. Caranya dengan memberi bantuan kredit kepada pengusaha-pengusaha pribumi agar usahanya dapat berkembang maju dan perubahan struktur ekonomi akan tercapai. Namun pada kenyataannya, bantuan kredit ini tidak efektif sehingga program pemerintah tidak berhasil dan justru menjadi salah satu sumber defisit.

Masalah perekonomian yang muncul ini pun akhirnya menimbulkan berbagai upaya untuk mengatasinya. Upaya-upaya tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

a. Gunting Syafruddin

   Kebijakan ini adalah pemotongan nilai uang (sanering). Caranya memotong semua uang yang bernilai Rp2,50 ke atas hingga nilainya tinggal setengahnya. Kebijakan ini dilakukan oleh Menteri Keuangan Syafruddin Prawiranegara pada masa pemerintahan RIS. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 1950 untuk menanggulangi defisit anggaran. Melalui kebijakan ini, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.



Sumber : intisari.grid.id

Gambar 2.2 Ilustrasi gunting Syafr

b. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

   Sistem Ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional (pembangunan ekonomi Indonesia). Sistem Ekonomi Gerakan Benteng memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

1) Menumbuhkan kelas pengusaha di kalangan bangsa Indonesia. Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.
2) Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah perlu dibimbing dan diberikan bantuan kredit.
3) Para pengusaha pribumi diharapkan secara bertahap akan berkembang menjadi maju.

Gerakan Benteng dimulai pada bulan April 1950. Hasilnya selama 3 tahun (1950-1953) lebih kurang 700 perusahaan bangsa Indonesia menerima bantuan kredit dari program ini. Tetapi, tujuan program ini tidak dapat tercapai dengan baik dan mengakibatkan beban keuangan pemerintah makin besar. Kegagalan Gerakan Banteng disebabkan oleh hal-hal berikut.

1) Para pengusaha pribumi tidak dapat bersaing dengan pengusaha nonpribumi dalam kerangka sistem ekonomi liberal.
2) Para pengusaha pribumi memiliki mentalitas yang cenderung konsumtif.
3) Para pengusaha pribumi sangat bergantung pada pemerintah.
4) Para pengusaha kurang mandiri untuk mengembangkan usahanya.
5) Para pengusaha ingin cepat mendapatkan keuntungan besar dan menikmati cara hidup mewah.
6) Para pengusaha menyalahgunakan kebijakan dengan mencari keuntungan secara cepat dari kredit yang mereka peroleh.

c. Nasionalisasi De Javasche Bank



Sumber : reresepan.com

Gambar 2.3 Gedung De Javasche Bank di Surabaya

Pada akhir tahun 1951, pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia. Awalnya, terdapat peraturan bahwa mengenai pemberian kredit harus dikonsultasikan pada pemerintah Belanda. Hal inimenghambat pemerintah dalam menjalankan kebijakan ekonomi dan moneter. Tujuan nasionalisasi De Javasche Bank adalah untuk menaikkan pendapatan dan menurunkan biaya ekspor, serta melakukan penghematan

d. Sistem Ekonomi Ali-Baba

Pada pemerintahan Kabinet Ali Sastroamidjojo I (Agustus 1954-Agustus 1955), Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Tjokroadisurjo memprakarsai sistem ekonomi yang dikenal dengan nama Sistem Ali-Baba. Sistem ini merupaka bentuk kerja sama ekonomi antara pengusaha pribumi yang diidentikkan dengan Ali dan pengusaha nonpribumi (khususnya China) yang diidentikkan dengan Baba. Sistem ekonomi ini bertujuan mendorong tumbuh dan berkembangnya pengusaha-pengusaha swasta nasional pribumi.

Dalam pelaksanaannya, sistem ekonomi Ali-Baba tidak berjalan sebagaimana diharapkan. Hal ini disebabkan para pengusaha nonpribumi lebih berpengalaman daripada pengusaha pribumi. Akibatnya, para pengusaha pribumi hanya dijadikan sebagai alat bagi para pengusaha nonpribumi untuk mendapatkan kredit dari pemerintah.

e. Devaluasi Mata Uang Rupiah

Dalam usaha memperbaiki kondisi ekonomi, pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendevaluasi mata uang Rp1.000 dan Rp500 menjadi Rp100 dan Rp50. Pemerintah juga melakukan pembekuan terhadap semua simpanan di bank-bank yang melebihi jumlah Rp25.000.

Tujuan kebijakan devaluasi ini adalah untuk meningkatkan nilai rupiah dan rakyat kecil tidak dirugikan. Namun, kebijakan pemerintah ini ternyata tidak dapat mengatasi kemunduran ekonomi secara keseluruhan.

f. Mengeluarkan Deklarasi Ekonomi

Deklarasi Ekonomi (Dekon) dikeluarkan pada tanggal 26 Mei 1963. Pemerintah menganggap bahwa untuk menanggulangi kesulitan ekonomi, satu-satunya jalan adalah dengan sistem Ekonomi Terpimpin. Namun, dalam pelaksanaan Ekonomi Terpimpin, pemerintah lebih menonjolkan unsur terpimpinnya daripada unsur ekonomi efisien. Sektor ekonomi ditangani langsung oleh Presiden. Akibatnya, kegiatan ekonomi sangat bergantung pada pemerintah pusat dan kegiatan ekonomi pun mengalami penurunan.

Meski berbagai upaya perbaikan ekonomi telah dilakukan, pendapatan perintah tetap menurun karena saat itu Indonesia tidak memiliki ekspor kecuali hasil perkebunan. Selain itu, adanya pemberontakan dan gerakan separatis di berbagai daerah di Indonesia dan tidak stabilnya situasi politik dalam negeri mengakibatkan pengeluaran pemerintah untuk operasi-operasi keamanan makin meningkat.



Sumber : berdikarionline.com

Gambar 2.4 Presiden Soekarno berpidato

3. Perkembangan Ekonomi Pada Masa Orde Baru

Pada masa Orde Baru, program ekonomi pemerintah lebih banyak tertuju kepada kepada upaya penyelamatan ekonomi nasional terutama upaya mengatasi inflasi, penyelamatan keuangan negara, dan pengamanan kebutuhan pokok rakyat. Dalam melaksanakan program ekonomi, pemerintah menetapkan kebijakan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang. Program tersebut dapat terlaksana dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat.

Untuk menambah pengetahuan tentang perkembangan ekonomi Indonesia pada saat itu, kamu dapat membaca uraian berikut.

a. Program Jangka Pendek

Program jangka pendek dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Stabilisasi yang dimaksud adalah pengendalian inflasi supaya harga-harga tidak melonjak terus secara cepat. Rehabilitasi yang dimaksud adalah rehabilitasi fisik terhadap sarana prasarana dan alat-alat produksi yang banyak mengalami kerusakan.

b. Program Jangka Panjang

Program jangka panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah orde baru diwujudkan dengan pelaksanaan rencana pembangunan jangka panjang (25 tahun). Pembangunan jangka panjang dilakukan secara periodik lima tahunan yang disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun).

1) Pelita I (1 April 1969-1 Maret 1974)

Sasaran yang hendak dicapai adalah pangan, sandang, perbaikan prasarana, perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani. Pelita lebih menitikberatkan pada sektor pertanian.

2) Pelita II (1 April 1974 - 31 Maret 1979)

Sasaran yang hendak dicapai pada masa ini adalah pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, menyejahterakan rakyat, dan memperluas lapangan kerja. Pada sektor pertanian, telah dilakukan perbaikan dan pembangunan jaringan irigasi baru.

3) Pelita III (1 April 1979-31 Maret 1984)

Pelita III lebih menekankan pada Trilogi Pembangunan. Arah dan kebijaksanaan ekonominya adalah pembangunan pada segala bidang. Pedoman pembangunan nasionalnya adalah Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan. Pelita III ini menitikberatkan pada sektor pertanian menuju swasembada pangan, serta meningkatkan ndustri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

4) Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989)

Pelita IV menitikberatkan pada sektor pertanian untuk melanjutkan usaha menuju swasembada pangan, serta meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri sendiri, baik industri berat maupun industri ringan.

5) Pelita V (1 April 1989 - 31 Maret 1994)

Pelita V menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri untuk menetapkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian lainnya; dan sektor industri khususnya industri yang menghasilkan barang ekspor, industri yang banyak menyerap tenaga kerja, industri pengolahan hasil pertanian, serta industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri.

6) Pelita VI

Pelita VI merupakan awal pembangunan jangka panjang tahap kedua. Pelita VI lebih menitikberatkan pada sektor ekonomi, industri, pertanian, serta pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukungnya. Namun, pada tahun 1997 Indonesia dilanda krisis keuangan yang berlanjut menjadi krisis ekonomi dan akhirnya menjadi krisis kepercayaan terhadap pemerintah. Akibatnya, Pelita VI tidak bisa dilanjutkan sesuai dengan yang direncanakan.

4. Perkembangan Ekonomi Pada Masa Reformasi

Pada tahun 1997, Indonesia dilanda krisis keuangan dan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah dari Rp. 2.500 pada tahun 1997 menjadi Rp.15.000 pada bulan Juni 1998. Melemahnya nilai tukar rupiah memicu terjadinya krisis ekonomi.

Banyak perusahaan dalam negeri yang melakukan pinjaman luar negeri dalam dolar Amerika kesulitan membayar pinjaman karena nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika lemah. Angka pemutusan kerja meningkat disebabkan banyak perusahaan yang melakukan penghe-matan atau menghentikan kegiatan usaha (bangkrut). Angka kemiskinan bertambah, harga-harga kebutuhan pokok naik tidak terkendali, dan biaya hidup makin tinggi.

a. Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie (1998 – 1999)

Pada masa ini, proses pemulihan ekonomi dilaksanakan dengan langkah-langkah antara lain sebagai berikut.

1) Menjalin kerja sama dengan International Moneter Fund-IMF (Dana Moneter Internasional) untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi.

2) Menerapkan indenpendensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengurusi perekonomian.

3) Melikuidasi beberapa bank yang bermasalah.

4) Menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika hingga di bawah Rp.10.000.

5) Membentuk lembaga pemantau dan penyelesaian masalah utang luar negeri.

b. Masa Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid (1999 – 2001)

Pada masa ini, kondisi ekonomi Indonesia mulai menunjukkan adanya perbaikan dan kondisi keuangan sudah mulai stabil. Namun keadaan kembali

merosot. Pada bulan April 2001, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah hingga mencapai Rp.12.000. Melemahnya nilai tukar rupiah tersebut berdampak negatif terhadap perekonomian nasional dan menghambat usaha pemulihan ekonomi.

c. Masa Pemerintahan Presiden Megawati Soekarno Putri (2001 – 2004)

   Pada masa ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berhasil distabilkan. Namun, pertumbuhan ekonomi masih tergolong rendah yang disebabkan kurang menariknya perekonomian Indonesia bagi investor dan karena tingginya suku bunga deposito. Adapun kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan ekonomi antara lain sebagai berikut.

   1) Meminta penundaan pembayaran utang sebesar US$ 5,8 miliar.
   2) Mengalokasikan pembayaran utang luar negeri sebesar Rp 116.3 triliun.
   3) Kebijakan privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

d. Masa Pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (2004 – 2014)

   Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik pada Masa kepemimpinan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono.Dalam menyelenggarakan perekonomian negara, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan antara lain sebagai berikut.

   1) Mengurangi Subsidi Bahan Bakar Minyak

      Melonjaknya harga minyak dunia menimbulkan kekhawatiran akan membebani Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN). Oleh karena itu, ditetapkanlah kebijakan pengurangan subsidi BBM agar tidak membebani APBN.

   2) Pemberian Bantuan Langsung Tunai

      Program BLT diselenggarakan sebagai respons kenaikan BBM. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.

   3) Pengurangan Utang Luar Negeri

      Dalam rangka mengurangi utang luar negeri, pada tahan 2006, pemerintah Indonesia melunasi sisa utang ke IMF sebesar 3,1 miliar dolar Amerika.

e. Masa Pemerintahan Presiden Joko Widodo (2014 – sekarang)

   Perekonomian Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo

struktur APBN dirombak guna mendorong investasi, pembangunan infrastruktur, dan melakukan efisiensi agar Indonesia lebih berdaya saing. Pembangunan jalan tol dan tol laut yang memudahkan sarana transportasi baik darat maupun laut sangat memberi dampak terhadap perekonomian di berbagai wilayah Indonesia.

Untuk memahami apa yang anda pelajari dalam modul diatas, maka kerjakanlah penugasan berikut.

PENUGASAN 2

1. Menganalisis tingkat ekonomi keluarga
2. Merancang masa depan berdasarkan tingkat ekonomi keluarga

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan anda akan :

1. Mengetahui tingkat ekonomi keluarga
2. Mengetahui rencana masa depan keluarga

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk penugasan 2 ikutilah langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tulislah pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan terakhir pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Catatan Pendapatan dan Pengeluaran
Bulan ...

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Juli 2018	Misal Uang saku bulanan dari orang tua (yang belum bekerja) Gaji Bulanan (Bagi yang sudah bekerja)	Misal 2.500.000	
2 Juli 2018	Beli pulsa		100.000
Dst			
	Total		

2. Tulislah rencana masa depan berdasarkan tingkat ekonomi keluarga.

Tabel 1.2
Catatan Rencana Masa Depan

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Juli 2019	Misal Uang saku bulanan dari orang tua (yang belum bekerja) Gaji Bulanan (Bagi yang sudah bekerja)	Misal 2.500.000x12 = 30.000.000	
2 Juli 2019	Biaya hidup selama 1 bulan		1.000.000
	Biaya Melanjutkan sekolah		500.000
Dst			
	Total		



Latihan Unit 2

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar !

1. Pada awal berdirinya RI, keadaan ekonomi sangat berantakan, negara mengalami inflasi yang cukup berat. Salah satu sumber inflasi adalah …
   a. belum naiknya pengaturan keuangan pada saat itu
   b. beredar mata uang Jepang yang tidak terkendali
   c. naiknya nilai dolar yang terus menerus
   d. banyak produk pertanian Indonesia yang tidak laku di pasaran dunia
2. Pemerintah melalui menteri keuangan pada saat itu yaitu Ir Surachman mengatasi keuangan negara yang memburuk dengan melaksanakan …
   a. kerja sama ekonomi dan perdagangan antara RI dengan Inggris
   b. pinjaman nasional
   c. kerja sama ekonomi antara RI dengan Belanda
   d. menggalakkan perdagangan ekspor
3. Tujuan dari Blokade laut yang dilakukan Belanda adalah …
   a. menutup pintu keluar-masuk perdagangan Indonesia
   b. mempermudah keluar-masuk perdgangan Indonesia
   c. memperlambat barang dagang Indonesia
   d. memperoleh barang-barang impor dengan mudah

4. Di bawah ini negara yang membantu Indonesia menembus blokade ekonomi Belanda melalui jalur politik adalah....

   a. Amerika Serikat | c. Malaysia
   b. Singapura | d. India

5. Pada masa awal pemulihan kondisi ekonomi setelah kemerdekaan, pemerintah RI untuk sementara waktu mengakui mata uang yang berlaku, yaitu....

   a. uang Hinda Belanda, uang pemerintah penjajah Jepang, dan ORI
   b. uang pemerintah Hindia Belanda, uang NICA, dan ORI
   c. uang NICA, uang pemerintahan penjajah Jepang, dan ORI
   d. uang pemerintahan Hindia Belanda, uang pemerintahan pendudukan Jepang, dan uang De Javasche Bank

6. Dalam upaya menyelamatkan perekonomian negara pemerintah pada masa Orde baru menetapkan kebijakan …

   a. jangka pendek dan jangka Panjang
   b. jangka pendek dan jangka menengah
   c. jangka menengah dan jangka Panjang
   d. jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang

7. Program jangka Panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah Orde baru diwujudkan dengan pelaksanaan selama …

   a. 10 tahun | c. 20 tahun
   b. 15 tahun | d. 25 tahun

8. Pelita I (pembangunan lima tahunan) dimulai pada tanggal …

   a. 1 April 1969 | c. 1 Juni 1969
   b. 1 Mei 1969 | d. 1 Juli 1969

9. Kebijakan privatisasi BUMN dilakukan pada masa pemerintahan …

   a. Presiden B.J. Habibie | c. Presiden megawati Soekarno Putri
   b. Presiden Gusdur | d. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

10. Salah satu program yang terkenal untuk membantu masyarakat miskin pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono adalah …

    a. bantuan Langsung Tunai
    b. bantuan Orang Miskin
    c. bantuan Tidak Mampu
    d. bantuan Ekonomi Langsung

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Jelaskan dampak blockade laut yang dilakukan Belanda bagi bangsa indonesia!
2. Sebutkan upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi blockade laut!
3. Jelaskan cara yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengubah struktur ekonomi colonial menjadi ekonomi nasional!
4. Menurut anda bagaimana keadaan ekonomi Indonesia saat ini?
5. Untuk memperbaiki keadaan ekonomi dalam keluarga apa yang ahrus anda lakukan?

UNIT 3 SEMAKIN BERPENDIDIKAN DAN BERBUDAYA

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa karena tidak ada satu bangsa pun yang mampu mencapai kemajuan tanpameletakkan pendidikan sebagai dasar utama pembangunan. Setiap bangsa yang ingin mencapai kemajuan perlu mempersiapkan sumber daya manusia terlebih dahulu. Sejak awal Kemerdekaan, pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik karena pada setiap periode pemerintahan, bidang pendidikan selalu mendapat perhatian dari pemerintah.

1. Dinamika Pendidikan Di Indonesia

   a. Perkembangan Pendidikan Pada Awal Kemerdekaan

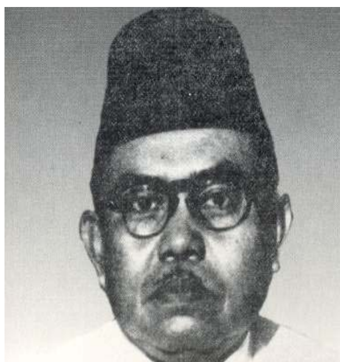
   Pada zaman penjajahan, kesempatan memperoleh pendidikan bagi anak-anak Indonesia sangat terbatas. Dari sejumlah anak-anak usia sekolah, hanya sebagian kecil saja yang sempat menikmati sekolah. Akibatnya, sebagian besar penduduk Indonesia masih buta huruf. Oleh karena itu, segera setelah proklamasi Kemerdekaan pemerintah mengangkat Ki Hajar Dewantara sebagai Menteri Pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan (PP dan K). Ki Hajar Dewantara menjabat jabatan ini hanya selama 3 bulan. Kemudian, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mr. T.S.G. Mulia yang hanya menjabat selama 5 bulan. Selanjutnya, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mohammad Syafei. Kemudian ia digantikan oleh Mr. Suwandi.



Ki Hajar Dewantoro



TSG. Mulia



Mohammad Syafei



Mr. Suwandi

Sumber : Google.com

Gambar 3.1 Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan pada awal kemerdekaan

Pada masa jabatan Mr. Suwandi, dibentuk Panitia Penyelidik Pengajaran Republik Indonesia yang bertugas untuk meneliti dan merumuskan masalah pengajaran setelah Kemerdekaan. Setelah menyelesaikan tugasnya, panitia ini menyampaikan saran-saran kepada pemerintah. Kemudian, disusunlah dasar struktur dan sistem pendidikan di Indonesia. Tujuan umum pendidikan di Indonesia merdeka adalah mendidik anak-anak menjadi warga negara yang berguna, yang diharapkan kelak dapat memberikan pengetahuannya kepada negara. Dengan kata lain, tujuan pendidikan pada masa itu lebih menekankan pada penanaman semangat patriotisme.

Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi atas 4 tingkatan, yaitu: pendidikan rendah, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Pada akhir tahun 1949, tercatat sejumlah 24.775 buah sekolah rendah di seluruh Indonesia. Untuk pendidikan tinggi, sudah ada sekolah tinggi dan akademi di beberapa kota seperti Jakarta, Klaten, Solo dan Yogyakarta. Selain itu, ada pula universitas seperti Universitas Gajah Mada.



Sumber : republika.co.id

Gambar 3.2 Kampus UGM

b. Perkembangan Pendidikan pada Masa Demokrasi Liberal

Pada tahun 1950, diadakan pengalihan masalah pendidikan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah RIS (Republik Indonesia Serikat). Kemudian, disusunlah suatu konsepsi pendidikan yang dititikberatkan kepada spesialisasi sebab menurut menteri pendidikan pada saat itu, bangsa Indonesia sangat tertinggal dalam pengetahuan teknik yang sangat dibutuhkan oleh dunia modern. Menurut garis besar konsepsi tersebut, pendidikan umum dan pendidikan teknik dilaksanakan dengan perbandingan 3 banding 1. Maksudnya, setiap ada 3 sekolah umum, diadakan 1 sekolah teknik. Setiap lulusan sekolah dasar diperbolehkan melanjutkan ke sekolah teknik menengah (3 tahun), kemudian melanjutkan ke sekolah teknik atas (3 tahun). Setelah lulus sekolah teknik menengah dan sekolah teknik atas, diharapkan siswa dapat mengerjakan suatu bidang tertentu.

Selain itu, karena Indonesia merupakan negara kepulauan, di beberapa kota seperti Surabaya, Makassar, Ambon, Manado, Padang, dan Palembang diadakan akademi Pelayaran, akademi Oseanografi, dan akademi Reseach Laut. Tenaga pengajarnya didatangkan dari luar negeri seperti Inggris, Amerika Serikat, dan Prancis.

Pada masa Demokrasi liberal, didirikan beberapa universitas baru di antaranya Universitas Hasanuddin di Makassar, Universitas Andalas di Padang, Universitas Padjajaran di Bandung, dan Universitas Sumatera Utara di Medan.

c. Perkembangan Pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin

Pada tahun 1950-an, murid-murid sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas jumlahnya banyak sekali dan semuanya mengharapkan menjadi mahasiswa. Murid-murid ini adalah hasil pertama dari sistem pendidikan setelah Kemerdekaan. Supaya mereka dapat melanjutkan pendidikan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mendirikan universitas baru disetiap ibu kota provinsi dan menmabah jumlah fakultas di universitas-universitas yang sudah ada.



Sumber : harnyrahayuning.blogspot.com

Gambar 3.3 Universitas Katolik Atma Jaya

Selain itu, didirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk murid-murid lulusan pesantren yang beragama Islam. Adapun untuk murid-murid yang beragama Kristen Protestan dan Katholik didirikan sekolah Tinggi Theologia dan seminari-seminari. Selanjutnya, didirikan pula perguruan tinggi-perguruan tinggi Islam, Kristen dan Katholik, seperti Universitas Islam Indonesia, Universitas Kristen Indonesia serta Universitas Katholik Atmajaya. Tercatat pada tahun 1961 telah berdiri sebanyak 181 buah perguruan tinggi.

d. Perkembangan Pendidikan pada Masa Orde baru

Pokok-pokok penting kebijakan pada bidang pendidikan di masa orde baru di antaranya diarahkan untuk menciptakan kesempatan belajar yang lebih luas

dan diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Khususnya pendidikan tinggi diarahkan pada sasaran pembinaan mahasiswa yang mampu menjawab tantangan modernisasi. Oleh karena itu, dikembangkanlah sistem pendidikan yang berhubungan dengan pengembangan kesempatan dan kualifikasi bagi jenis-jenis lapangan kerja yang diperlukan oleh pembangunan nasional.

Untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas, pemerintah melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Pendidikan Dasar. Adanya Instruksi Presiden ini membuat jumlah sekolah dasar meningkat pesat. Tercatat pada periode 1993/1994 hampir 150.000 unit SD Inpres telah dibangun. Selain melaksanakan Inpres Pendidikan Dasar, pemerintah juga melaksanakan program pemberantasan Buta Huruf yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 1978, Program Wajib Belajar yang dimulai pada tanggal 2 Mei 1984, dan program Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA).



Sumber : soeharto.co

Gambar 3.4 Presiden Soeharto berkunjung ke SD Inpres

e. Perkembangan Pendidikan pada Masa Reformasi

Pemerintah pada masa Reformasi menjalankan amanat UU 1945 dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggantikan UU No. 2 Tahun 1989, mendefinisikan ulang pengertian pendidikan menjadi usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah pada masa Reformasi juga melakukan beberapa kali perubahan kurikulum, sebagai berikut.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	Pada pelaksanaan Kurikulum ini, siswa dituntut untuk aktif memperoleh informasi. Guru bertugas sebagai fasilitator untuk memperoleh informasi. KBK berupaya untuk menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes) dan keberagaman.
Kurikulum 2006	Secara umum, Kurikulum 2006 tidak jauh berbeda dengan KBK, namun perbedaan yang menonjol terletak pada kewenangan dalam penyusunannya, yaitu mengacu pada desentralisasi sistem pendidikan. Pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan sekolah dalam hal ini guru, dituntut untuk mampu mengembangkan sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya.
Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi berbasis sikap, Keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada keaktifan siswa untuk mendapatkan pengalaman personal melalui observasi (pengamatan), bertanya, menalar, menyimpulkan, dan mengomunikasikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Dinamika Kebudayaan di Indonesia

Perkembangan budaya sebenarnya sudah terjadi sejak Indonesia belum merdeka. Banyak seniman yang melakukan perjuangan dengan menggunakan karya seninya, seperti lukisan, puisi, prosa. Misalnya, Raden Saleh melakukan kritik terhadap penjajah Belanda dengan menggunakan media seni lukis. Lukisan yang dibuat oleh Raden Saleh menggambarkan suatu penderitaan rakyat Indonesia dan juga kekejaman dari penjajah Belanda.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, perkembangan budaya yang menonjol adalah seni sastra dan lukis. Banyak sastrawan yang muncul saat itu, seperti Ismail Marzuki, C. Simanjuntak, Chairil Anwar, dan Idrus. Adapun Seniman lukis yang muncul adalah Basuki Abdullah, Affandi, dan Usman Ismail. Mereka muncul dengan karya-karya yang menggambarkan kemerdekaan Indonesia serta kejayaan bangsa Indonesia di masa depan.



Sumber : https://senirupasmasa.wordpress.com/

Gambar 3.5 Lukisan Kawan-kawan Revolusi, karya Sindudarsono Sudjojono

Memasuki masa orde baru, pengembangan budaya dan seni diarahkan kepada usaha-usaha yang dapat memperkuat kepribadian sosial, kebanggaan, serta kesatuan nasional. Untuk itu, dilakukan peningkatan pembinaan dan pengembangan seni secara luas yang melalui sekolah, kursus seni, organisasi seni, dan wadah-wadah kegiatan seni lainnya di masyarakat.

Selain itu, dilakukan pula usaha pengamanan seni yang bertujuan menjamin dan meneruskan warisan budaya dan seni. Usaha itu antara lain mencakup usaha inventarisasi, dokumentasi, dan penelitian warisan budaya nasional, pembinaan dan pemeliharaan peninggalan-peninggalan purbakala. Dalam rangka pemeliharaan peninggalan-peninggalan purbakala, dilakukan rehabilitasi dan perluasan museum.

Pada masa Reformasi, usaha pelestarian budaya Indonesia terus dilakukan, diantaranya dengan mendaftarkan budaya-budaya asli Indonesia ke UNESCO agar tidak diklaim oleh pihak-pihak lain.

Budaya merupakan salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Hal inilahyang membedakan hewan dan manusia. Adapun hewan menggunakan naluri. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis).

Sebagai contoh, anda dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Dimanapun, burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:

a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing

Seni budaya yang indah akan menjadi daya tarik bagi wisatawan asing. Hal ini akan memberikan berbagai dampak positif, terutama bidang ekonomi.



Sumber : https://whatamiwithoutyou.wordpress.com

Gambar 3.6 Pertunjukan seni kolosal Ramayana

b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional

Bangsa Indonesia memiliki ribuan macam budaya yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Untuk menjaga dan melestarikan, maka kita perlu mengembangkan dengan berbagai cara.



Sumber : http://www.mitrapol.com

Gambar 3.7 Galeri Batik

c. Tertanamnya Sikap Toleransi

Indahnya pelangi bukan karena kesamaan warna, melainkan warna-warni yang beraneka ragam itulah yang membuat pelangi menjadi menarik untuk dipandang. Demikiaikap toleransi dan saling menghargai akan mewadahi aneka ragam budaya sebagai warna-warni keindahan yang menawan.



Sumber : http://www.satujam.com

Gambar 3.7 Keberagaman Budaya Indonesia

d. Saling Melengkapi Hasil Budaya

Aneka budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, semuanya memiliki keunikan, kelebihan dan daya tarik masing-masing. Untuk semakin mengenalkan budaya nasional tersebut kepada lapisan masyarakat, agar kebudayaan nasional ini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.



Sumber : http://piko.aminus3.com

Gambar 3.8 Festifal Tari Nusantara 2011

PENUGASAN 3.1

Anda diminta merancang, pendidikan mana yang akan ditempuh setelah peserta didik menamatkan pendidikan Paket B.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan anda akan :

1. Mampu merencanakan sekolah apa yang akan ditempuh
2. Mampu mengaitkan hubungan kerja setelah menyelesaikan pendidikan

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk mengerjakan penugasan ikutilah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tulislah beberapa sekolah yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolah paket tingkat B.
2. Tuliskan pekerjaan yang paling anda sukai sebanyak 5 pekerjaan, dimulai dari yang paling kamu sukai.
3. Pilih pekerjaan yang paling anda sukai atau yg berada di no urut 1 dan sesuiakan dengan sekolah lanjutan anda.

PENUGASAN 3.2

- Anda diminta mengidentifikasi budaya yang ada di wilayah masing-masing serta manfaat apa dari adanya budaya tersebut.
- Anda diminta menulis pengaruh tingkat Pendidikan pada suatu wilayah terhadap eksistensi dari suatu budaya

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan anda akan :

1. mengetahui macam-macam budaya yang ada di wilayah sekitar Anda
2. menganalisis pengaruh Pendidikan pada suatu wilayah terhadap eksistensi dari suatu budaya.

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah- langkah

1. Tulislah 5 macam budaya yang ada dilingkungan anda.
2. Dari 5 macam budaya diatas tulislah manfaat budaya tersebut bagi kehidupang lingkungan sekitar.
3. Analisis lah pengaruh tingkat Pendidikan pada suatu wilayah terhadap eksistensi suatu budaya.

Jenis Budaya dan Manfaatnya bagi Masyarakat
Desa/Kecamatan/Kabupaten ...

NO	JENIS BUDAYA	MANFAAT
1		
2		
3		
4		
5.		



Latihan Unit 3

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar !

1. Menteri Pendidikan setelah proklamasi kemerdekaan adalah …
   a. Ki Hajar Dewantara
   b. Mohammad Syafei
   c. Mr. Suwandi
   d. Mr. T.S.G Mulia
2. Tujuan dari dibentuknya panitia penyelidik pengajaran Republik Indonesia pada masa jabatan Mr. Suwandi adalah …
   a. untuk kebaikan Pendidikan Indonesia
   b. untuk kemajuan Pendidikan Indonesia
   c. untuk meneliti dan merumuskan masalah pengajaran
   d. untuk meneliti dan mendidik tenaga pengajar
3. Tujuan Pendidikan pada masa awal kemerdekaan adalah …
   a. mencerdaskan kehidupan masyarakat
   b. mencerdaskan kehidupan bangsa
   c. melatih agar tidak terjajah lagi
   d. penanaman semangat patriotisme

4. Jakarta, Klaten, Solo, dan Yogyakarta merupakan daerah pertama yang mempunyai Pendidikan …
   a. rendah
   b. menengah pertama
   c. menengah atas
   d. tinggi
5. Pada akhir tahun 1949 sekolah rendah di Indonesia sudah mencapai …
   a. 23.775 sekolah
   b. 24.775 sekolah
   c. 25.775 sekolah
   d. 26. 775 sekolah
6. Salah satu universitas yang didirikan pada masa Demokrasi liberal adalah ...
   a. Universitas Padjajaran di Bandung
   b. Universitas Gajah Mada di Yogyakarta
   c. Universitas Airlangga di Surabaya
   d. Universitas Brawijaya di Malang
7. Pemberantasan buta huruf pada pemerintahan Orde baru dimulai pada tanggal …
   a. 16 Agustus 1978
   b. 2 Mei 1984
   c. 17 Agustus 1945
   d. 2 Mei 1959
8. Kurikulum pertama pada masa Reformasi adalah …
   a. kurikulum 2013
   b. kurikulum 2006
   c. kurikulum KBK
   d. kurikulum satuan pendidikan
9. Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi tugas guru adalah …
   a. Menjelaskan materi dengan rinci
   b. Menjawab semua latihan soal yg ada di buku
   c. Menemani siswa ketika dikelas
   d. Sebagai fasilitator
10. Perbedaan mendasar antara KBK dengan Kurikulum 2006 adalah …
   a. Menekankan keaktifan siswa
   b. Pengembangan silabus dan penilaian sesuai kondisi sekolah
   c. Menekankan keaktifisan guru
   d. Pengembangan silabus dan penilaian ditentukan dari pusat
11. Setelah proklamasi kemerdekaan perkembangan budaya yang paling menonjol adalah …
   a. seni sastra dan lukis
   b. seni lukis dan seni tari
   c. seni tari dan seni sastra
   d. seni lukis dan seni sastra
12. Sastrawan yang muncul setelah proklamasi kemerdekaan adalah …
   a. Basuki Abdullah
   b. Affandi
   c. Usman Ismail
   d. Chairil Anwar

13. Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia memiliki dampak positif, kecuali . . .
    a. potensi dalam bidang pariwisata
    b. objek kajian budaya internasional
    c. kegagalan komunikasi bahasa
    d. adanya warisan kearifan lokal yang kaya
14. Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah sekitar adalah . . .
    a. mendokumentasikan pagelaran budaya daerah
    b. mempelajari tarian adat daerah
    c. mempelajari lagu daerah
    d. mempelajari seni bela diri karate
15. Tari-tarian daerah pada saat ini banyak digunakan untuk acara . . .
    a. keagamaan
    b. sesaji
    c. penyambutan tamu
    d. syukuran

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan kurikulum yang diterapkan di masa Reformasi!
2. Menurut anda bagaimana perkembangan Pendidikan di Indonesia sampai saat ini?
3. Sebutkan jenis budaya yang ada di daerah Anda!
4. Jelaskan pengaruh budaya didaerah anda bagi kehidupan masyarakat!
5. Menurut anda seberapa penting Pendidikan bagi kehidupan masyarakat di sekitar Anda?



Rangkuman

1. Politik pada awal kemerdekaan masih belum tertata dengan baik dan belum stabil. Hal ini dikarenakan masih ada system-sistem politik yang diterapkan di Indonesia masih menggunakan system politik Belanda.
2. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, Presiden Soekarno mengambil keputusan dan merubah menjadi demokrasi terpimpin. Namun hal tersebut belum cukup mengatasi masalah politik di Indonesis sehingga muncul banyak pemberontakan di daerah.
3. Sehingga kemudian keadaan politik dapat terkendali Ketika memasuki masa orde baru yang dipimpin oleh Presiden Soeharto. Presiden Soeharto memimpin Indonesia sangat lama yakni 32 tahun sehingga muncul petisi untuk dilaksanakannya reformasi.

4. Reformasi telah dilaksanakan, dan sekarang keadaan politik cenderung stabil. Pemilihan presiden dilaksanakan 5 tahun sekali dan maksimal hanya dapat meimpin 2 periode.
5. Pada awal kemerdekaan, keadaan ekonomi Indonesia masih belum stabil. Hal ini disebabkan oleh masalah-masalah ekonomi yang terjadi saat itu. Misalnya, inflasi yang terlalu tinggi dan blockade laut yang dilakukan Belanda.
6. Pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, perekonomian Indonesia masih menghadapi berbagai masalah ekonomi, seperti beban ekonomi dan keuangan yang harus ditanggung oleh Indonesia sebagaimana yang disepakati dalam Konferensi Meja Bundar (KMB), deficit keuangan, serta upaya mengubah struktur ekonomi colonial menjadi ekonomi nasional tersendat-sendat.
7. Pada masa Orde baru, ekonomi Indonesia berkembang pesat. Perkembangan ini berhasil dilakukan salah satunya karena didukung oleh keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas politik dan keamanan negara.
8. Pada masa reformasi, Indonesia tengah mengalami krisis ekonomi. Upaya mengatasi krisis yang dilakukan pada beberapa periode pemerintahan di masa Reformasi berhasil membuat ekonomi Indonesia menjadi kembali stabil.
9. Upaya pengembangan pendidikan di Indonesia sudah dilakukan sejak Indonesia merdeka hingga saat ini (masa Reformasi). Usaha-usaha tersebut antara lain sebagai berikut :
   a. Pendirian universitas baru di setiap ibu kota provinsi dan menambah dan menambah jumlah fakultas di universitas-universitas yanga ada untuk memberikankesempatan anak didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
   b. Dimunculkannya sebuah konsepsi pendidikan yang dikenal dengan sekolah pembangunan.
   c. Memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara dan perubahan kurikulum.
10. Dalam rangka melestarikan budaya nasional Indonesia, pemerintah melakukan usaha pengamanan budaya dan seni melalui inventarisasi, dokumentasi, dan penelitian warisan budaya nasional, pembinaan dan pemeliharaan peninggalan-peninggalan purbakala, serta mendaftarkan budaya nasional Indonesia ke UNESCO.